



LOKA POM
DI KOTA DUMAI

LAPORAN TAHUNAN



2020

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA DUMAI**

KATA PENGANTAR



Puji syukur sentiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada Keluarga besar Loka POM di Kota Dumai sehingga dapat menyelesaikan rangkaian tugas dan fungsi BPOM khususnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai selama tahun 2020. Tentunya tugas dan tanggung jawab pengawasan ini dapat terlaksana tidak lepas dari dukungan dan peran serta aktif dari seluruh lintas sektor terkait. Laporan Tahunan Loka POM di Kota Dumai merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Loka POM di Kota Dumai dalam pelaksanaan anggaran pemerintah dan juga sumber informasi tentang hasil pengawasan Obat dan Makanan di wilayah unit kerja Loka POM di Kota Dumai.

Dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai tidak dapat bekerja sendiri dibutuhkan peran serta aktif lintas sektor dan masyarakat untuk mewujudkan fungsi pengawasan yang paripurna dan berkelanjutan. Loka POM di Kota Dumai yang terletak di perbatasan teritorial Republik Indonesia dan berbatasan langsung dengan Negara Malaysia diharapkan memegang peran startegis dalam upaya perlindungan kepada masyarakat dari obat dan makanan beresiko terhadap kesehatan.

Dalam Laporan pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai dilaksanakan melalui perkuatan institusi terkait kelembagaan, pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya manusia yang profesional, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Capaian selama tahun 2020 diantaranya mencakup pengawasan *pre-market* hingga penerbitan surat rekomendasi untuk sertifikasi produk, pengawasan *post-market* setelah produk beredar dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi cara produksi dan cara distribusi yang baik terhadap Obat dan Makanan, pengawasan iklan dan label produk, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

Kami menyadari masih banyak kekurangan Laporan 2020 ini. Untuk itu saran dan kritik kami butuhkan untuk perbaikan kedepannya. Kami bersyukur atas capaian yang berhasil dilakukan pada tahun 2020, namun tetap harus berupaya agar kinerja Loka POM di Kota

Dumai terus meningkat dalam melindungi masyarakat di bidang Obat dan Makanan sesuai dengan visi misi Badan POM.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Loka POM di Kota Dumai serta mitra kerja sama atas kinerja yang dicapai selama tahun 2020. Semoga pencapaian Loka POM di Kota Dumai dalam Laporan Tahunan ini menjadi titik tumpu bagi Loka POM di Kota Dumai untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melayani dan melindungi masyarakat

Dumai, 17 Februari 2021

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Dumai



Emi Amalia, S.Farm., Apt, M.Sc

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | I |
| DAFTAR ISI | III |
| DAFTAR TABEL | IV |
| DAFTAR GAMBAR | V |
| DAFTAR LAMPIRAN | VI |
| HIGHLIGHT 2020..... | 1 |
| BAB I PENDAHULUAN | 21 |
| A.TUGAS POKOK DAN FUNGSI | 21 |
| B.VISI DAN MISI..... | 21 |
| C.BUDAYA ORGANISASI | 22 |
| D.KEGIATAN UTAMA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA DUMAI | 22 |
| E. KEGIATAN PRIORITAS LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA DUMAI | 23 |
| BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN | 24 |
| A. LINGKUNGAN EKSTERNAL..... | 24 |
| B. LINGKUNGAN INTERNAL | 28 |
| BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN | 31 |
| A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT | 31 |
| B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN | 37 |
| C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIKA | 40 |
| D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN..... | 42 |
| E. PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL | 46 |
| F. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN | 49 |
| G. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN..... | 50 |
| BAB IV MASALAH | 58 |
| BAB V KESIMPULAN | 58 |
| BAB VI SARAN | 61 |
| LAMPIRAN..... | 62 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Jumlah Sarana di UPT Loka POM di Kota Dumai | 27 |
|--|----|



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Peta Kota Dumai..... | 24 |
| Gambar 2. Peta Kabupaten Bengkalis | 25 |
| Gambar 3. Infastuktur Loka POM di Kota Dumai | 28 |
| Gambar 4. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Dumai | 29 |
| Gambar 5. SDM Loka POM di Kota Dumai | 29 |
| Gambar 6. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian | 35 |
| Gambar 7. Tingkat Kepatuhan Rata - Rata Sarana Distribusi Obat..... | 36 |
| Gambar 8. Sampling Produk Obat | 36 |
| Gambar 9. Pengujian Produk Obat | 37 |
| Gambar 10. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | 38 |
| Gambar 11. Sampling Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | 39 |
| Gambar 12. Pengujian Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | 40 |
| Gambar 13. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika | 41 |
| Gambar 14. Sampling Produk Kosmetika | 41 |
| Gambar 15. Pengujian Produk Kosmetika | 42 |
| Gambar 16. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan..... | 44 |
| Gambar 17. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan..... | 45 |
| Gambar 18. Sampling Produk Pangan..... | 45 |
| Gambar 19. Pengujian Produk Pangan..... | 46 |
| Gambar 20. Hasil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan | 47 |
| Gambar 21. Hasil Pengawasan Label Obat dan Makanan | 48 |
| Gambar 22. Peta Rawan Kasus Berdasarkan Komoditi | 49 |
| Gambar 23. Peta Rawan Kasus Berdasarkan Waktu Triwulan..... | 50 |
| Gambar 24. Penggolongan Konsumen Menurut Profesi..... | 53 |
| Gambar 25. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan..... | 54 |
| Gambar 26. Hasil Indeks Efektivitas KIE..... | 55 |
| Gambar 27. Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----------|
| Tabel 1 A. Sampling dan Pengujian Rutin Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 62 |
| Tabel 1 B. Sampling dan Pengujian Rutin Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 63 |
| Tabel 1 C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit Loka POM di KOTa Dumai Tahun 2020 | 64 |
| | |
| Tabel 2 A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 64 |
| Tabel 2 B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 65 |
| Tabel 2 C. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 66 |
| Tabel 2 D. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 67 |
| Tabel 2 E. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Loka POM di Kota Dumai | 69 |
| Tabel 2 F. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 71 |
| | |
| Tabel 3 A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 73 |
| Tabel 3 B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 73 |
| Tabel 3 C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 73 |
| | |
| Tabel 4 A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 74 |
| Tabel 4 B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 79 |
| Tabel 4 C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Loka POM di Dumai Tahun 2020 | 79 |
| Tabel 4 D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 80 |
| Tabel 4 E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 84 |
| | |
| Tabel 5 1 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psicotropika Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 86 |
| | |
| Tabel 6 A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 87 |
| Tabel 6 B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 88 |
| Tabel 6 C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan LokTabel 8 a. Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 89 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 7 A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020..... | 91 |
| Tabel 7 B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020..... | 92 |
| | |
| Tabel 8 a. Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM..... | 93 |
| | |
| Tabel 9 1 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020..... | 95 |
| | |
| Tabel 10 1. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020..... | 95 |
| | |
| Tabel 11 1. Pengawasan Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 96 |
| | |
| Tabel 12 1. Data Rawan Kasus Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 97 |
| | |
| Tabel 13 1 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 102 |
| | |
| Tabel 14 1. Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020..... | 103 |
| | |
| Tabel 15 A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020..... | 104 |
| Tabel 7 A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020Tabel 15 A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 104 |
| Tabel 15 B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat | 105 |
| | |
| Tabel 16 A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kota Dumai..... | 109 |
| Tabel 16 B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020..... | 110 |
| Tabel 16 C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020..... | 111 |
| | |
| Tabel 17 1 Penggolongan Konsumen berdasarkan Profesi Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 112 |
| | |
| Tabel 18 1. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020..... | 113 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 19 1. IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 114 |
| Tabel 20 A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia | 114 |
| Tabel 20 B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan..... | 114 |
| Tabel 20 C Frekuensi Kasus Keracunan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 115 |
| Tabel 20 D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) Loka POM di Kota Dumai | 115 |
| Tabel 21 A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 116 |
| Tabel 21 B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020..... | 117 |
| Tabel 22 A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) | 117 |
| Tabel 22 B Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) | 118 |
| Tabel 22 C Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)..... | 118 |
| Tabel 22 D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)..... | 119 |
| Tabel 23 A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya | 119 |
| Tabel 23 B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya..... | 120 |
| Tabel 24 1. Keterjangkauan Pengawasan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020..... | 121 |
| Tabel 25 1 Jumlah Penduduk | 121 |
| Tabel 26 1 Sarana dan Prasarana Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020..... | 122 |
| Tabel 27 1 Sumber Daya Manusia Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 122 |
| Tabel 28 1 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020..... | 123 |
| Tabel 29 1 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi | 124 |
| Tabel 30 1 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 128 |
| Tabel 31 1 Pelatihan Uji Profesiensi Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 128 |
| Tabel 32 A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko | 129 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 32 B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan..... | 131 |
| Tabel 32 C. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 133 |
| Tabel 33 1 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020..... | 134 |
| Tabel 34 1 Kerja Sama Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020..... | 135 |
| Tabel 35 1 Pengadaan Barang dan Jasa Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 136 |
| Tabel 36 1 Laporan Realisasi Anggaran Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 136 |
| Tabel 37 1. Laporan Penerimaan PNBK Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 | 136 |

HIGHLIGHT 2020

JANUARI

PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN DENGAN MOBIL LABORATORIUM KELILING

Mengawali aktivitas tahun 2020, Pada tanggal 14 Januari sampai 17 Januari 2020 dilakukan Pengawasan keamanan pangan di beberapa pasar di Kota Dumai, seperti Pasar Jaya Mukti, Pasar Sukaramai, Pasar Bukit Batrem, dan Pasar Senggol. Pengawasan ini didampingi oleh Dinas perdagangan kota Dumai, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai.



Pengawasan meliputi KIE “Waspada Kemanan Pangan dari Bahan Berbahaya (Borak, Formalin, Rhodamin B, dan *metanil yellow*)”, serta sampling dan pengujian sederhana. 67 sampel pangan diuji dengan menggunakan *test kit*, didapatkan 65 sampel negatif dari ke empat bahan berbahaya, dan 2 sampel diduga mengandung boraks. Terhadap sampel yang diduga mengandung boraks tersebut dilakukan pengujian lebih lanjut dilaboratorium BBPOM Pekanbaru.



SOSIALISASI GERAKAN NASIONAL PEDULI OBAT DAN PANGAN AMAN

Pada tanggal 28 Januari 2020, Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan KIE dengan tema “Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman” kepada bapak-ibu polisi resor Dumai. Kegiatan KIE ini diikuti oleh sekitar 225 orang anggota polisi Dumai. Penyampaian materi dilakukan oleh Kepala Loka POM di Kota Dumai, Emi Amalia, S.Farm., Apt, M.Sc. disambut antusias oleh bapak ibu anggota polisi.



FEBRUARI

KIE PERAN FARMASI TERHADAP KOSMETIK BERBAHAYA SERTA EVALUASI CAPA

Bertempat di Gedung LAMR Kecamatan Mandau, Duri pada hari Minggu, 2 Februari 2020, Loka POM di Kota Dumai diundang untuk menjadi narasumber pada kegiatan Seminar “Peran Farmasi Terhadap Kosmetik Berbahaya serta Evaluasi CAPA Hasil Tindak Lanjut oleh BPOM” yang diselenggarakan oleh IAI (Ikatan Apoteker Indonesia) PC Bengkalis dan PAFI (Persatuan Ahli Farmasi Indonesia) PC Bengkalis. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 78 peserta yang terdiri dari anggota IAI dan PAFI. Narasumber yaitu Bu Emi Amalia menyampaikan materi tentang Peran Farmasi terhadap Kosmetik Berbahaya dan Pengelolaan Obat serta CAPA (Corrective Action and Preventive Action) serta mengajak para farmasi untuk ikut berperan serta dalam melindungi masyarakat dari kosmetik berbahaya dan membeli produk Kosmetik serta menjadi Generasi Peduli Obat dan Pangan Aman



PENYERAHAN SERTIFIKAT NOMOR IZIN EDAR PANGAN OLAHAN BPOM RI MD KEPADA PELAKU USAHA

Pada tanggal 05 Februari 2020 Petugas Sertifikasi menyerahkan Nomor Izin Edar (NIE) ke UMKM Madu Sulthan Duri, Kabupaten Bengkalis di Kantor Badan POM di Kota Dumai. Release nya NIE tidak lepas dari bimbingan SIMIKO (Sertifikasi Menjemput Konsumen) Loka POM di Kota Dumai. SIMIKO merupakan program sertifikasi untuk memudahkan dan mendampingi para UMKM untuk menuju MD.



KIE HUT BADAN POM KE-19

Pada tanggal 27 Februari 2020, merayakan HUT Badan POM ke 19 dengan cara mengadakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) ke siswa/i SMA BINSUS Kota Dumai. Narasumber dalam acara KIE menyampaikan terkait Penggunaan Obat dan Makanan dengan Baik. Penggunaan obat dengan baik yakni sesuai dengan indikasi dan penggunaan obat tanpa disalahgunakan. Banyaknya penyimpangan penggunaan obat tersebut dikarenakan minimnya ilmu pengetahuan, untuk itu narasumber mengajak kepada siswa/i melek akan penggunaan obat dengan baik. Selain itu narasumber memaparkan terkait CEK KLIK sebelum membeli produk, Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek Kedaluwarsa untuk memastikan keamanan pangan tersebut.



LOMBA HUT BADAN POM KE-19

Loka POM di Kota Dumai juga ikut berpartisipasi dalam lomba HUT BPOM ke 19 dengan mengikuti Lomba Desain Plakat dan mendapatkan penghargaan Desain Favorit dalam Lomba Desain Plakat BPOM RI Tahun 2020.



MARET



PENINDAKAN

Pada tanggal 11 Maret 2020, petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Operasi Penindakan di salah satu Toko Obat di Kabupaten Bengkalis. Operasi ini melibatkan Lintas Sektor terkait seperti dari Polsek Pinggir dan petugas Puskesmas Muara Basung. Hasil temuan di toko obat

tersebut berupa sediaan farmasi Tanpa Izin Edar (TIE) berupa Kosmetik TIE, dan Obat Tradisional TIE, serta temuan Obat keras daftar G. Toko obat tersebut beroperasi tanpa tenaga ahli dan kewenangan. Sehingga terjadi pelanggaran, penyalahgunaan obat yang dapat membahayakan kesehatan. Barang bukti tersebut disimpan di lemari dan dibawah tempat tidur untuk mengelabui petugas. Kemudian barang bukti diamankan oleh PPNS/ Penyidik Loka POM di Kota Dumai yang selanjutnya untuk diproses. Sesuai peraturan perundang – undnagan, kasus ini dilanjutkan ke tahap penyidikan. Proses penyidikan dilanjutkan hingga tahap II. Penyerahan tersangka dilakukan pada tanggal 24 Juni 2020 dengan putusan pidana penjara selama 4 bulan dan denda sebesar 10.000.000 subsidair pidana kurungan 1 bulan.

KIE BERBAGI (Bergerak Bersama, Giatkan Informasi)

Rabu 22 April 2020, Ibu Emi Amalia, Kepala Loka POM di Kota Dumai menyerahkan donasi kepada Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid19 yang diterima langsung oleh Bapak Zulkifli AS Walikota Dumai di Posko Gugus Tugas Covid19. Dalam kegiatan pemberian donasi ini, Loka POM di Kota Dumai juga menggandeng

Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Perwakilan Cabang Kota Dumai. Donasi yang bertajuk KIE Loka POM di Kota Dumai BERBAGI (Bergerak Bersama, Giatkan Informasi) ini dilakukan dengan menyisihkan sebagian penghasilan pegawai dalam kegiatan berbagi. Donasi yang diberikan berupa masker dan paket sembako.



Selain itu juga BERBAGI membagikan ilmu dan informasi yang bermanfaat karena didalam paket sembako tersebut ikut disertai dengan media edukasi seperti brosur yang berisikan tentang tips pencegahan penyebaran covid19, tips memilih produk obat tradisional dan suplemen kesehatan yang baik, dan beberapa informasi lainnya. Donasi ini nantinya akan disebar oleh Gugus Tugas Covid19 Kota Dumai kepada masyarakat Dumai yang terkena dampak covid19 ini.



INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN DI BULAN RAMADHAN

Dalam rangka intensifikasi pangan di bulan ramadhan pada bulan April – Mei 2020 petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan sarana distribusi produk pangan guna menjaga keamanan pangan selama bulan ramadhan. Selain itu juga dilakukan pengujian pangan berbuka puasa (takjil) di Pasar Ramadhan di wilayah Kota Dumai dan sekitarnya.

Pengujian dilakukan menggunakan test kit, dan hasil dari 85 sampel bahwa semua negatif dari bahan berbahaya pada pangan. Ini artinya semua pangan yang disampel aman dan bebas dari formalin, boraks, rhodamin b, dan methanil yellow.

Dalam pengawasan tersebut juga dilakukan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada para pedagang dan pembeli tentang keamanan pangan dan bahan berbahaya pada pangan. Petugas juga memberikan sarung tangan plastik untuk para pedagang yang belum memiliki sarung tangan.



MEI

KIE TALKSHOW BERTAJUK KEAMANAN PANGAN SELAMA RAMADHAN DAN WABAH COVID19

Rabu 6 Mei 2020, Loka POM di Kota Dumai melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di Radio CDS 104,8 FM [@cdsfdumai](https://www.instagram.com/cdsfmdumai). KIE membahas tips - tips Keamanan Pangan Selama Ramadhan dan Wabah Covid19. Tips tersebut seperti tetap menjalankan Protokol kesehatan COVID19 walaupun selama Ramadhan, apalagi saat keluar rumah untuk membeli takjil. Masyarakat harus tetap menggunakan masker, menjaga jarak aman minimal 1M, belilah makanan yang sehat, pilihlah makanan yang tertutup, pilihlah penjual yang bermasker, dan masih banyak lagi.



KIE TALKSHOW BERTAJUK “KONSUMEN CERDAS, SAY NO TO HOAX”

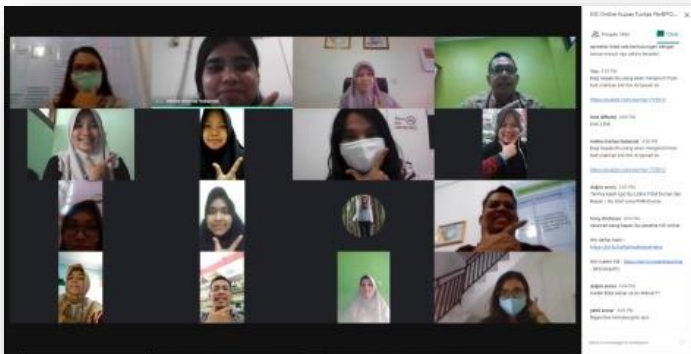
15 Mei 2020 Loka POM di Kota Dumai melakukan KIE talkshow melalui Radio CDS FM. Narasumber KIE tersebut yakni Kepala LOKA POM di Kota Dumai ibu Emi Amalia membahas isu-isu pangan yang banyak beredar di sosial media.

Begitu banyak berita hoax yang telah beredar di masyarakat, sehingga butuh klarifikasi untuk berita tersebut. Seperti “natadecoco mengandung plastik!! bahaya untuk kesehatan! sebarkan pesan ini ke seluruh group WA kamu. jangan berhenti dikamu!”. Selain itu narasumber juga memberi tips sebelum membeli produk, supaya tidak termakan oleh berita hoax, seperti menerapkan CEK KLIK. Dan membagikan Link “klarifikasi BPOM” terkait berita *facts* atau *hoax* terkini yang ada di website www.pom.go.id.



JUNI

KIE ONLINE “KUPAS TUNTAS PERBPOM NO.04 TAHUN 2018



Demi meningkatkan pengetahuan dan pemahaman apoteker tentang pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian, Selasa 16 Juni 2020, Loka POM di Kota Dumai menyelenggarakan KIE Online "Kupas Tuntas PerBPOM Nomor 04 Tahun 2018" melalui aplikasi google meet.

Kegiatan ini diikuti oleh apoteker yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai, yaitu Dumai dan Bengkalis. Peserta juga termasuk dalam anggota Pengurus Cabang IAI Dumai dan Pengurus Cabang IAI Bengkalis. Tidak lupa materi CAPA juga dibahas dalam kegiatan KIE Online ini sebagai tindak lanjut dari hasil pengawasan BPOM.

KIE KEAMANAN PANGAN DI RADIO

Setiap orang memegang peranan penting yang harus dijalankan untuk meningkatkan keamanan pangan. Tidak hanya pemerintah dan pelaku usaha dibidang pangan, keamanan pangan juga menjadi tanggung jawab konsumen. Dalam memperingati Hari Keamanan Pangan Sedunia yang jatuh pada tanggal 7 Juni, Loka POM di Kota Dumai melakukan KIE Talkshow “Keamanan Pangan, Tanggung Jawab Semua Orang” di radio CDS 104,8 FM. Bu Emi Amalia, kepala Loka POM di Kota Dumai, mengajak seluruh pihak untuk bekerjasama dalam menjaga keamanan pangan mulai dari dipanen hingga makanan siap untuk dikonsumsi. Keamanan pangan juga merupakan bebas dari cemaran yakni cemaran kimia, cemaran biologis, dan fisik. Sehingga pangan aman dan bebas dari penyakit.



OPERASI OPSON TAHUN 2020

Pada tanggal 15 dan 16 Juni 2020, petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan operasi opson di Kota Dumai dan sekitarnya. Operasi Opson adalah operasi internasional yang dikoordinasikan oleh Interpol dengan target makanan dan minuman ilegal, palsu, dan substandar.

Dalam operasi ini petugas melakukan inspeksi ke sarana pangan dan masih ditemukan pangan Tanpa Izin Edar (TIE) dan pangan kedaluwarsa. Tindak Lanjut dari temuan ini yakni pemusnahan di tempat oleh pelaku usaha dan diberikan KIE terkait pangan TIE dan kedaluwarsa.



KIE Online “Peran dan Tanggung Jawab Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) di Saryanfar

15 Juli 2020 Loka POM di Kota Dumai mengadakan kegiatan KIE Online “Peran dan Tanggung Jawab Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) di Saryanfar”. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan dan ilmu terkait peraturan BPOM yang mengatur pengelolaan obat di sarana kefarmasian sehingga dapat memenuhi standar pelayanan bagi TTK di wilayah Dumai, Bengkalis, maupun Pekanbaru. Kegiatan ini diikuti oleh 73 orang tenaga teknis kefarmasian yang tergabung dalam PAFI PC Dumai, PAFI PC Bengkalis, dan juga PAFI PC Pekanbaru. Kepala Loka POM di Kota Dumai, Emi Amalia, selaku narasumber dalam kegiatan ini menyampaikan materi terkait peran dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian di sarana pelayanan kefarmasian.



Penyuluhan Keamanan Pangan

Loka POM di Kota Dumai diundang pada acara Penyuluhan keamanan Pangan yg diadakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai di Hotel The Zuri Dumai, tanggal 23 Juli 2020,. Penyuluhan ini dalam rangka untuk mendapatkan sertifikat PKP yg akan selanjutnya digunakan untuk memperoleh izin PIRT. Kegiatan dibuka oleh Bapak Syahrinaldi selaku plt. Kepala Dinas Kesehatan Kota Dumai. Salah satu narasumber yaitu Ibu Emi Amalia selaku kepala Loka POM di Kota Dumai memaparkan materi terkait Keamanan Pangan dan Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk PIRT. Jumlah peserta yg mengikuti penyuluhan yaitu 30 orang dari berbagai macam UMKM pangan



SIMIKO (Sertifikasi Menjemput Konsumen)

SIMIKO merupakan inovasi dari Loka POM di Kota di Kota Dumai yakni Sertifikasi menjemput Konsumen dimana tim sertifikasi akan melakukan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha UMKM hingga mendapatkan izin edar dari Badan POM. Pembinaan ini seperti memberikan pengarahan terkait ruang produksi yang baik dan benar sesuai CPOB dan memberikan bimbingan terkait pembuatan SOP untuk kelengkapan berkas ceklis MD. Pada bulan Agustus, tim sertifikasi melakukan pembinaan pada pelaku usaha yaitu Produksi Pangan Olahan Teh Tarik Az-Zikra dan Produksi Obat Tradisional Minyak Kemiri di Kota Dumai. Tim sertifikasi mendatangi sarana produksi Teh Tarik Az-zikra dan OT Minyak Kemiri untuk memberikan pengarahan terkait sarana tersebut. Dalam pembinaan tersebut, petugas menjelaskan yang harus diperhatikan yaitu area produksi dan lingkungan sekitar yang harus bersih dan higiene.

Koordinasi terkait DAK dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

Pada tanggal 27 Agustus 2020, tim Loka POM di Kota Dumai melakukan Koordinasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis. Koordinasi ini membahas terkait perencanaan kegiatan BIMTEK dan pengawasan pada bulan september 2020 yang dikarenakan menyelesaikan kegiatan pengadaan obat Covid 19. selain itu juga membahas terkait keterbatasan anggaran pengawasan untuk menjangkau daerah duri, pinggir, dan rupa, yang disebabkan perjalanan lebih dari 6 jam sehingga dibutuhkan biaya penginapan.

Dan karena adanya keterbatasan dalam menggunakan aplikasi Smart POM, maka Petugas Loka POM di Kota Dumai juga memberikan pendampingan penggunaan aplikasi SMART POM kepada petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis.



Lomba 17 Agustus Badan POM RI

Dalam rangka 17 Agustus, Loka POM di Kota Dumai ikut berpartisipasi dalam lomba yang diselenggarakan oleh Badan POM RI yaitu lomba Cerdas Cermat dan Lomba Video Tiktok. Lomba diikuti secara online dengan peserta dari seluruh Unit Pelaksana Teknis Badan POM di seluruh Indonesia. Loka POM di Kota Dumai berhasil meraih juara **satu** dalam lomba cerdas cermat dan lomba video tiktok tersebut.



SEPTEMBER

Advokasi Pemko Dumai dan Pemkab Bengkalis dan BIMTEK UKM Garam

Bertempat di kantor Loka POM di Kota Dumai, dilaksanakan advokasi dengan pemko Dumai dan Pemkab Bengkalis secara Daring. Kegiatan ini dibuka oleh ibu Kepala Badan POM RI Dr. Penny K Lukito, MCP. Advokasi ini merupakan upaya pemerintah untuk mendukung dan memberdayakan pelaku usaha UMK garam di seluruh Indonesia, termasuk wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan pemerintah kota dumai, kabupaten bengkalis, dan 4 pelaku usaha garam. Selain itu juga dilakukan bimbingan teknis pelaku usaha pangan fortifikasi tahun 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2020

Tapi dikarenakan adanya potensi kesulitan UMK untuk memperoleh fortifikan yodium selama wabah Covid 19 ini, maka Direktorat Pengawasan Pangan Resiko Rendah dan Sedang memberikan dukungan penyediaan fortifikan KIO₃. Pembagian ini merupakan implementasi dari FGD nasional untuk menyesuaikan dengan daya beli UMK Garam konsumsi. Sehingga dapat mendukung program prioritas nasional percepatan penurunan stunting di Indonesia



Sinergisme dan Kolaborasi Pendampingan dan Pembinaan

Loka POM di Kota Dumai melaksanakan kegiatan sinergisme dan kolaborasi pendampingan dan pembinaan di Meeting Room Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2020, yang dihadiri oleh Kepala Dinas Perdagangan beserta staf, Kabid UMKM dan Kasie Bina Sarpras Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Dumai. Selain itu kegiatan dilaksanakan secara daring oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini diselenggarakan dengan metode diskusi dan sinkronisasi data untuk mengoptimalkan pendampingan dan pembinaan UMKM menuju proses sertifikasi.

Selain itu, Kepala Loka POM di Kota Dumai, menyampaikan inovasi program baru yaitu Program SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan & Pembinaan bagi Komunitas dan Pelaku Usaha UMKM). Program ini guna membantu para pelaku usaha untuk mendapatkan izin edar dari Badan POM, seperti melakukan pendampingan & pembinaan langsung ke pelaku usaha, sosialisasi, bimtek, pelayanan prima, dan lain-lain.



SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan Pelaku Usaha UMKM)

Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan ke salah satu pelaku usaha di kabupaten bengkalis yaitu Dokter Coklat. Pendampingan ini merupakan bentuk realisasi dari program SEDAP MALAM dari Loka

POM di Kota Dumai. Pendampingan ini bertujuan membantu pelaku usaha dalam melengkapi berkas-berkas SOP yang harus dilengkapi sebagai syarat administrasi. Selain itu

meninjau sarana produksi dan memberikan saran masukan terkait sarana produksi yang baik secara CPPOB. Program SEDAP MALAM ini petugas juga membagikan penanda batas area (*Sign Area*) untuk di tempelkan di ruang produksi.



Penyebaran Informasi terkait Aplikasi *Public Warning* Badan POM & Buku Covid19

Pada saat ini, ilmu pengetahuan terkait obat tradisional yang beredar di masyarakat masih kurang. Sehingga masyarakat masih membutuhkan penyebaran informasi yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat supaya lebih berhati-hati dan bijak dalam menggunakan dan mengonsumsi obat tradisional. Oleh sebab itu, petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan penyebaran informasi kepada konsumen dan pemilik di sarana distribusi obat tradisional terkait cara akses public warning melalui sticker. Sticker yang ditempelte tersebut memuat informasi tata cara mengakses melalui browser maupun mendownload aplikasi “BPOM Public Warning Obat Tradisional”. Pada aplikasi tersebut tersedia informasi terkait produk obat tradisional dan suplemen kesehatan yang tidak layak dikonsumsi masyarakat yang dikarenakan efek samping yang berbahaya.



OKTOBER

PENINDAKAN

Senin, 12 Oktober 2020 petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan penindakan di salah satu sarana distribusi toko obat yang berada di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. Ditemukan produk Tanpa Izin Edar (TIE) seperti kosmetik, obat tradisional, serta obat keras tanpa kewenangan dari tenaga teknis kefarmasian (TTK). Selain itu juga diamankan 1 mobil *pick up* yang biasanya digunakan untuk mengedarkan barang bukti.



Toko ini terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, maka kasus ini akan dilanjutkan untuk ke jalur hukum. Proses penyidikan dilanjutkan hingga tahap II. Penyerahan tersangka dilakukan tanggal 23 November 2020. Linsek yang hadir yaitu Polres Bengkalis, puskesmas duri kota dan puskesmas pinggir. Putusannya pidana denda sebesar 10.000.000 subsidair pidana kurungan 2 bulan

BIMTEK & Pelayanan Registrasi Pangan Olahan

21-22 Oktober 2020 bertempat di Hotel The Zuri Kota Dumai dilaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Registrasi dan Pelayanan Prima Pangan Olahan yang dihadiri oleh 28 orang (perwakilan dari pemerintah daerah dan pelaku usaha.) Kegiatan ini salah satu bentuk dukungan Loka di POM Kota Dumai terhadap pelaku usaha dalam kemudahan proses pendaftaran produk pangan olahan. Kegiatan ini merupakan kolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM RI. Kegiatan dibuka oleh Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ibu Emi Amalia, dan dilanjutkan dengan pemberian materi dengan narasumber dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang menyampaikan materi mengenai Registrasi dan Label Pangan Olahan, serta materi mengenai Tata Cara dan Proses Pengajuan Audit Sarana Produksi Pangan Olahan (PSB) yang disampaikan oleh Ibu Emi Amalia.

Di hari kedua dengan tema pelayanan prima, kegiatan diselenggarakan dalam bentuk konsultasi dan fasilitasi pendaftaran pangan olahan oleh petugas Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan Loka POM di Kota Dumai, dimana peserta dapat berinteraksi langsung dengan evaluator *e-Registration* mengenai proses mendaftarkan produk pangan olahan.



Pelantikan SAKA POM Dumai dan Kampanye Kosmetik Aman Tanpa Merkuri



SAKA POM merupakan salah satu bentuk upaya Badan POM melalui Loka POM di Kota Dumai untuk merangkul para generasi muda milenial dalam bersinergi dan menjadi perpanjangan tangan Badan POM dalam mengawasi peredaran obat dan makanan yang aman untuk dikonsumsi. Majelis Pembimbing dan Pimpinan SAKA POM Dumai resmi dilantik oleh Kwartir Cabang Kota

Dumai dan disaksikan oleh Ketua Mabi SAKA POM Daerah Riau (Kepala BBPOM di Pekanbaru). Kegiatan ini dilaksanakan di aula gedung kwartir cabang dumai dan dihadiri oleh 43 peserta yang terdiri dari unsur Kwartir Cabang Kota Dumai, Kwartir Ranting se-Kota Dumai, dan anggota SAKA POM lainnya.

Selain pelantikan SAKA POM, juga dilakukan Kampanye Kosmetik Aman Tanpa Merkuri. Materi ini disampaikan oleh Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ibu Emi Amalia. Kegiatan ini juga merupakan salah satu peran Badan POM dalam Rencana Aksi Nasional Pengurangan dan Penghapusan Merkuri (RAN-PPM) yang dilaksanakan dalam periode 2018-2030.



NOVEMBER

Kembali Mengudara, Adakan Talkshow di Radio Duri

Loka Pengawas Pengawas Obat dan Makanan menyelenggarakan kegiatan talkshow “Tetap Sehat dengan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Aman di Masa Pandemi Covid-19”, pada tanggal 6 November 2020 bersama Radio Patra Duri 93,6 FM. Dengan narasumber Ibu Emi Amalia selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai, beliau menyampaikan terkait Tips n Trik Sehat di Masa Pandemi Covid 19 dengan mengonsumsi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Selain itu beliau juga membahas isu isu yang banyak beredar di masa pandemi dan menegaskan bahwa obat tradisional tidak dapat menyembuhkan Covid19.



Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP

Pada tanggal 12-13 November 2020, Loka POM di Kota Dumai diundang oleh Dinas Kesehatan di Hotel Grand Zuri Dumai pada kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP dalam Rangka Kecepatan Pemulihan Ekonomi UMKM di Kota Dumai. Acara ini dihadiri oleh pengusaha-pengusaha IRTP yang dibina oleh Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Dumai. Pada tanggal 12 November 2020 Narasumber yang hadir yakni oleh Ibu Emi Amalia selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai. Dan pada tanggal 13

November 2020 Narasumber yang hadir yakni Dyah Pamela Ruwaida dari bidang inspeksi. Narasumber dari Loka POM di Kota Dumai menyampaikan materi tentang Keamanan Pangan, Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk IRTP, serta Higiene dan Sanitasi.



Webinar Generasi Milenial Tolak Kosmetik Ilegal dan Penyalahgunaan Obat & NAPZA

Senin, 30 Nvember 2020, petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Webinar "Generasi Milenial Tolak Kosmetik Ilegal dan Penyalahgunaan Obat & Napza" untuk siswa SMA/Sederajat yang ada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis melalui aplikasi zoom meeting. Kegiatan

dibuka oleh Bu Emi Amalia selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai.

Dalam pemaparannya, Bu Emi menyampaikan tentang penyalahgunaan Obat yang sering terjadi dan dampak dari penggunaan obat tanpa pengawasan serta mengajak generasi milenial yang aktif, cerdas dan berpengaruh di lingkungannya untuk turut serta peduli dan mengkampanyekan penggunaan obat yang benar. Kegiatan ini juga melibatkan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Dumai yang diwakili oleh Bapak Miardi selaku narasumber dengan materi Penyalahgunaan Napza pada Generasi Milenial. Selanjutnya narasumber dari Loka POM di Kota Dumai yaitu Fransiska Vony Wicheisa menyampaikan Penggunaan Kosmetik Aman bagi Generasi Milenial yaitu dengan melakukan penerapan CEK KLIK

sebelum menggunakan produk kosmetik. Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek Kedaluwarsa.



DESEMBER

Pemusnahan Obat dan Makanan Non Pro Justitia / yang tidak memenuhi syarat Loka POM di Kota Dumai

Selasa, 1 Desember 2020 Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan “Sosialisasi PerBPOM Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring” di Gedung Sri Bunga Tanjung Dumai.

Dalam acara ini dilakukan kegiatan Pemusnahan Obat dan Makanan hasil pengawasan yang dihadiri oleh Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Bapak Syahrinaldi, Kepala Balai Besar POM Pekanbaru, Kepala Loka POM di Kota Dumai, dan Kepala OPD terkait dan jejaring *Criminal Justice System* di Lingkungan Kota Dumai. Jumlah temuan produk obat dan makanan non Pro Justitia sebanyak 1.817 item dengan jumlah 13.073 pcs/kotak, seberat 667 Kg dan nilai keekonomian sebesar Rp. 366.488.600



Webinar Strategi Mendapatkan Izin Edar BPOM bagi UMKM di Masa Pandemi Covid 19

Loka POM di Kota Dumai mengadakan Webinar terkait "Strategi Mendapatkan Izin Edar BPOM bagi UMKM di Masa Pandemi Covid 19" pada tanggal 2 Desember 2020 yang diikuti oleh 37 pelaku usaha UMKM Pangan dan Obat Tradisional yang ada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dibuka oleh Bu Emi Amalia selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai dan dilanjutkan dengan penyampaian materi Pendaftaran Izin Edar Pangan Olahan dan Obat Tradisional di Badan POM. Webinar ini juga menghadirkan narasumber dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Provinsi Riau yaitu Pak Emilson yang membahas Pembinaan Kewirasusahaan bagi pelaku UMKM



Penyebaran Informasi "Pengawasan dan Penggunaan Bahan Kimia Obat pada Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan"

4 Desember 2020 Loka POM di Kota Dumai menyelenggarakan Penyebaran Informasi "Pengawasan dan Penggunaan Bahan Kimia Obat pada Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan" di Hotel Grand Zuri ,Duri.

Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Yoan Dema, selaku Kasi Kesejahteraan Sosial dan Budaya Kantor Camat Mandau, Kab. Bengkalis. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan bahwa pemerintah Camat Mandau menyambut baik adanya acara penyebaran informasi ini. Selain itu Bu Emi Amalia sebagai narasumber dari Loka POM di Kota Dumai juga menyampaikan materi terkait pengawasan obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sedangkan materi terkait Bahan Kimia Obat (BKO) pada OTSK dibawakan oleh Bu Shinta Alicia. Dalam kegiatan yang dihadiri oleh 19 orang pelaku usaha sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan (pemilik toko obat dan depot jamu) ini, juga dijelaskan tentang Aplikasi e-public warning dan program SIPWOKE



Diseminasi Pengelolaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Sesuai Standar

17 Desember 2020, Loka POM di Kota Dumai diundang oleh Dinas Kesehatan sekaligus menjadi narasumber pada kegiatan Diseminasi Pengelolaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Sesuai Standar di Hotel Grand Zuri Dumai. Narasumber pada kegiatan ini yaitu ibu Emi Amalia selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai menjelaskan terkait Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian. Kegiatan ini terdiri dari 2 sesi, yaitu sesi 1 diikuti oleh 45 orang apoteker dan sesi 2 diikuti oleh 45 orang Tenaga Teknis Kefarmasian yang tersebar di Kota Dumai.



Talkshow “Kosmetik Cerdas Pilih Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Aman”

Pada tanggal 18 Desember 2020, Loka POM di Kota Dumai melakukan Talkshow “Kosmetik Cerdas Pilih Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Aman” dalam bentuk taping di Stasiun TV Andalaz Duri. Video taping ditampilkan di TV Andalas Channel pada tanggal 29 Desember 2020. jam 20.00

Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ibu Emi Amalia selaku narasumber memaparkan terkait Tips memilih kosmetik dan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dengan menerapkan Cek KLIK, sehingga Konsumen bisa lebih cerdas dan aman dalam menggunakannya. Karena masih banyak kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan yang ilegal tanpa izin edar dari Badan POM.



BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia dan mikrobiologi, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

B. VISI DAN MISI

Di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

VISI

Obat dan Makanan Aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan;

C. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan untuk seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya. Budaya organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai diselaraskan dengan Badan POM RI yang mempunyai nilai dasar sebagai berikut :

1. Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerjasama

Tim Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif

Antisipasif dan responsif dalam mengatasi masalah

D. KEGIATAN UTAMA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA DUMAI

Kegiatan utama Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai tahun 2020 adalah melaksanakan pengawasan obat dan makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis dengan prioritas pada :

1. Pengambilan contoh dan pengujian laboratorium.
2. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan serta pelayanan kefarmasian.
3. Penyidikan terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan.
4. Sertifikasi dan layanan informasi konsumen.

5. Melaksanakan kemitraan jejaring kerjasama dengan lintas sektor dalam rangka memperluas dan mempermudah cakupan pengawasan obat dan makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

E. KEGIATAN PRIORITAS LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA DUMAI

Kegiatan prioritas Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai tahun 2020 sesuai perjanjian Kinerja tahun 2020

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan public di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan public di wilayah Kerja Loka POM di Kota Dumai
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
6. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal
7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal
8. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

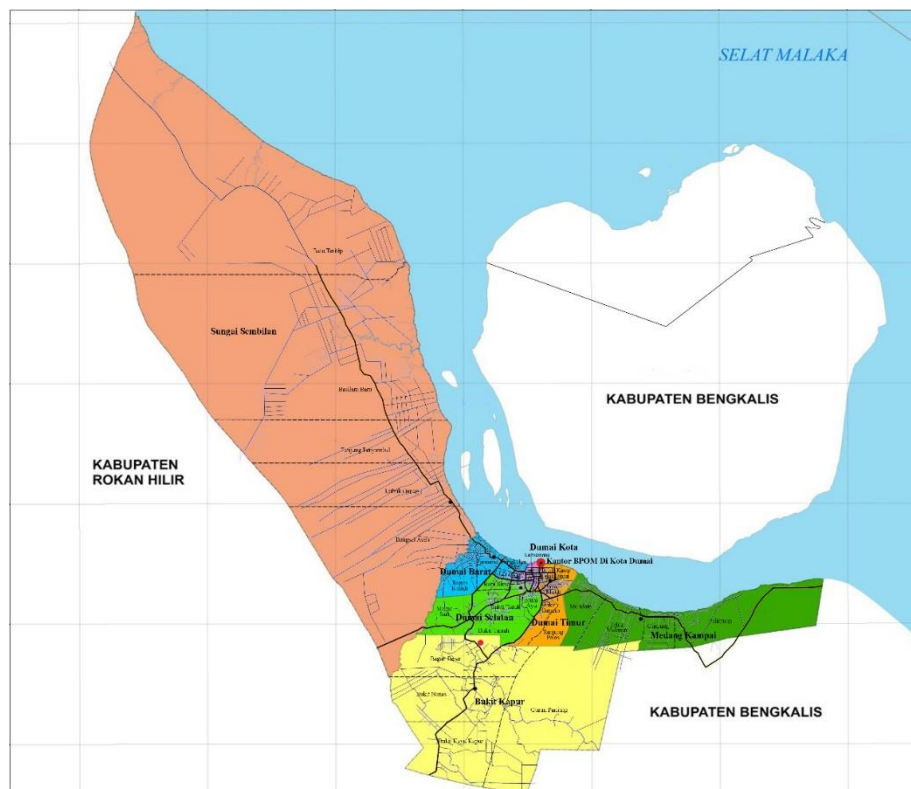
A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

1. Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Loka POM di Kota Dumai mempunyai wilayah kerja di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kota Dumai terletak pada posisi antara 1°23'00"-1°24'23" Lintang Utara dan 101°23'37"- 101°28'13" Bujur Timur. Kota Dumai mempunyai luas 1,727.38 km² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

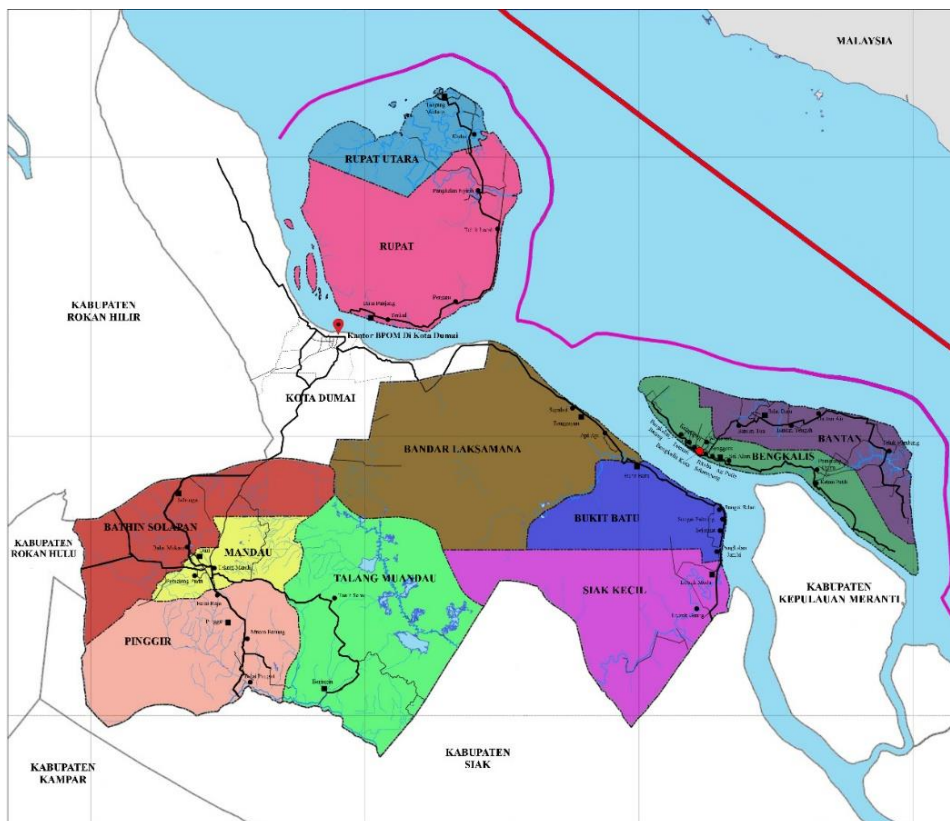
- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bathin Solapan dan Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih dan Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir



Gambar 1. Peta Kota Dumai

Secara astronomis, Kabupaten Bengkalis terletak antara 2°7'37,2"-0°55'33,6" Lintang Utara dan 100°57'57,6"-102°30'25,2" Bujur Timur. Kabupaten Bengkalis mempunyai luas 8.403,28 km² yang terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 15 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bengkalis memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai



Gambar 2. Peta Kabupaten Bengkalis

b. Jumlah Kecamatan

Kota Dumai terdiri dari 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Dumai Kota, Kecamatan Sungai Sembilan, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Dumai Barat, dan Kecamatan Dumai Selatan.

Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 Kecamatan yang terletak di daratan dan kepulauan. Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Bathin Solapan, Kecamatan Talang Muandau, Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Siak Kecil, dan Kecamatan Bandar Laksamana berada di Pulau Sumatra (daratan). Kecamatan Rupert dan Kecamatan Rupert Utara berada di Pulau Rupert. Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan berada di Pulau Bengkalis.

c. Pola Transportasi di Wilayah Kerja

Transportasi yang digunakan dari Loka POM di Kota Dumai ke Wilayah Kerja Loka POM di Kota Dumai yaitu dengan Jalur Darat dan Jalur Laut (Roro/ Kapal).

d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

- Rata-rata : 3 jam
- Paling lama : 10 jam
- Paling singkat : 1/2 jam

Keterjangkauan pengawasan Loka POM di Kota Dumai secara rinci dapat dilihat pada Tabel

e. Waktu yang diperlukan di Satu Wilayah Kerja

- Rata-rata : 2 hari
- Paling lama : 3 hari
- Paling singkat : 1 hari



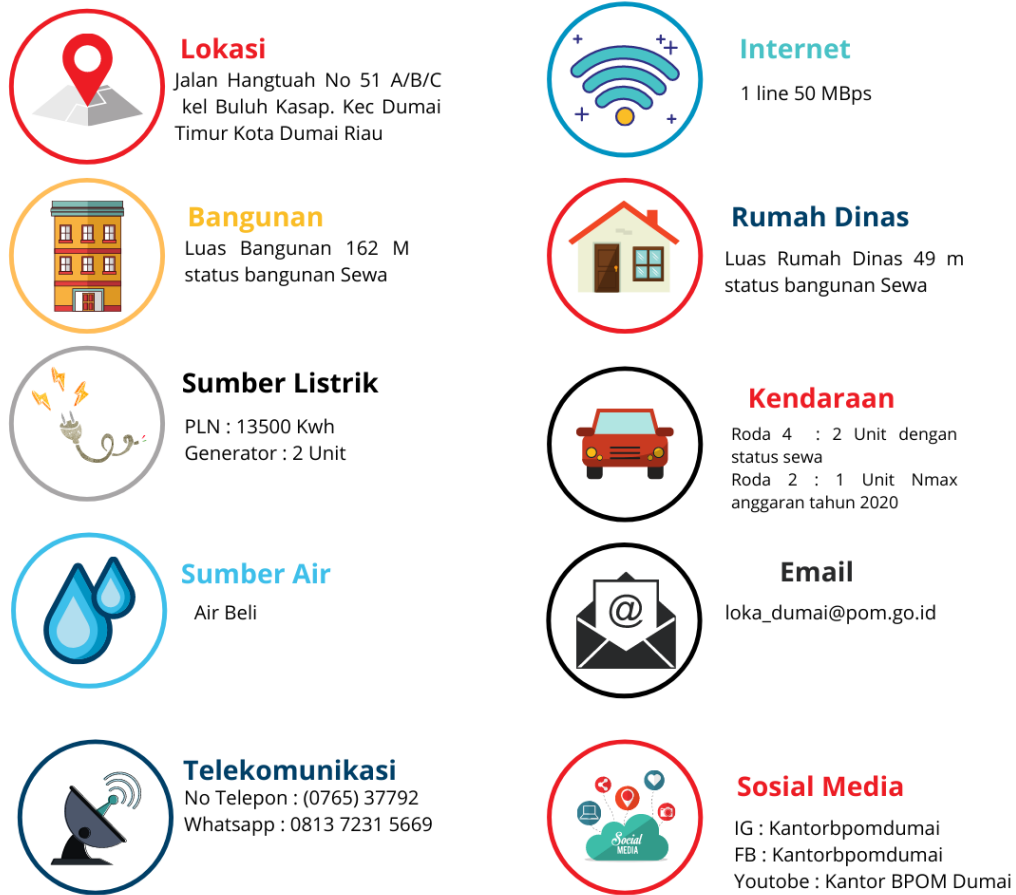
2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/kota

Sasaran Pengawasan Loka POM di Kota Dumai meliputi sarana produksi dan distribusi obat, makanan, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan serta sarana pelayanan kefarmasian. Total sarana produksi yang diawasi sebanyak 681 sarana dan sarana distribusi sebanyak 1045 sarana, adapun rincian sarana diawasi oleh Loka POM di Kota Dumai dapat di lihat pada tabel

| No | Jenis Sarana | Jumah Sarana Per Wilayah | | Jumlah Total |
|---|---|--------------------------|---------------------|--------------|
| | | Kota Dumai | Kabupaten Bengkalis | |
| A Produksi | | | | |
| 1 | Obat | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Obat Tradisional | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kosmetika | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Suplemen Kesehatan | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Pangan | | | |
| | a. Produk MD | 4 | 5 | 9 |
| | b. Produk IRTP | 404 | 268 | 672 |
| Total Sarana Produksi | | | | 681 |
| B Distribusi/ Pelayanan Kefarmasian | | | | |
| 1 | PBF | 1 | 0 | 1 |
| 2 | IFK | 1 | 1 | 2 |
| 3 | Apotek | 41 | 70 | 111 |
| 4 | Toko Obat | 110 | 104 | 214 |
| 5 | Rumah Sakit | 3 | 7 | 10 |
| 6 | Klinik | 46 | 11 | 57 |
| 7 | Puskesmas | 10 | 18 | 28 |
| Total Sarana Distribusi/ Pelayanan Kefarmasian | | | | 423 |
| C Distribusi Non-Kefarmasian | | | | |
| 1 | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | 7 | 5 | 11 |
| 2 | Kosmetika | 115 | 103 | 218 |
| 3 | Pangan | 137 | 256 | 393 |
| Total Sarana Distribusi Non-Kefarmasian | | | | 622 |
| Total Sarana | | | | 1726 |

Tabel 1. Jumlah Sarana di UPT Loka POM di Kota Dumai

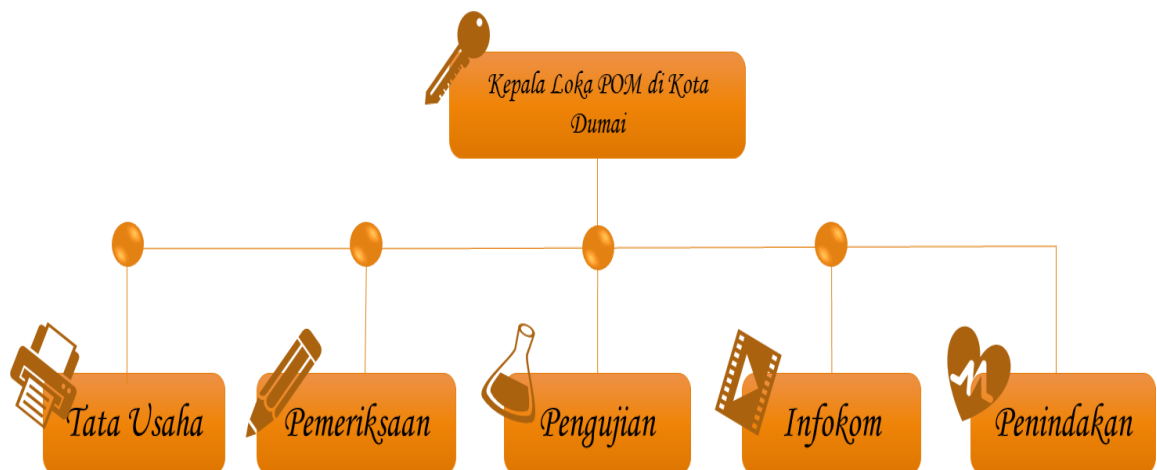
B. LINGKUNGAN INTERNAL



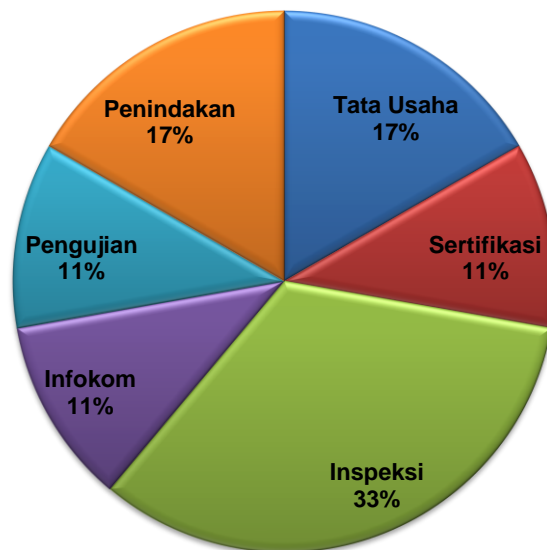
Gambar 3. Infastuktur Loka POM di Kota Dumai

1. Sumber Daya Manusia

Pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS berjumlah 15 orang dan dibantu oleh 8 orang tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Latar belakang pendidikan pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS terdiri dari S2 sebanyak 1 orang, apoteker sebanyak 4 orang, sarjana sebanyak 9 orang, dan diploma sebanyak 1 orang



Gambar 4. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Dumai



Gambar 5. SDM Loka POM di Kota Dumai

2. Pengembangan Kompetensi SDM

Pegawai Loka POM di Kota Dumai telah mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, Seminar, magang dan lain-lain, untuk pengembangan kompetensi SDM yang ada di Loka POM di Kota Dumai. Pengembangan Kompetensi SDM dapat dilihat di tabel 29.

3. Daftar Inventaris Kantor

Berdasarkan data dari tim inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) Loka POM di Kota Dumai, inventaris kantor Loka POM di Kota Dumai sampai dengan tahun 2020 berjumlah 150 item.

4. Perjanjian Kerja Sama

Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2020 telah melakukan perjanjian kerja sama dengan Instansi yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai. Rincian perjanjian kerjasama dapat dilihat di tabel 34.

5. Anggaran

Pada tahun 2020 anggaran yang tersedia untuk kegiatan Loka POM di Kota Dumai adalah Rp **2.020.142.000-** yang terdiri dari Rupiah Murni (Anggaran DIPA). Realisasi penggunaannya adalah Rp **2.013.029.831-** dengan rincian Rupiah Murni Realisasi anggaran Rp.2.013.029.831- tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 36.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT

1. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat

Sarana produksi obat yang terinventarisir pada tahun 2020 di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis adalah nihil.

2. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pada tahun 2020, terdapat 3 sarana distribusi obat dan 420 sarana pelayanan kefarmasian yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis dengan target pemeriksaan masing-masing 3 sarana (100%) dan 47 sarana (11,19%). Sarana distribusi obat yang diperiksa terdiri dari Pedagang Besar Farmasi sebanyak 1 sarana dan Gudang Farmasi Kota/Kabupaten sebanyak 2 sarana. Sarana pelayanan kefarmasian yang diperiksa terdiri dari Apotek sebanyak 25 sarana, Toko Obat sebanyak 7 sarana, Rumah Sakit sebanyak 2 sarana, Puskesmas sebanyak 6 sarana, dan Balai Pengobatan/ Klinik sebanyak 7 sarana. Dari 50 sarana yang diperiksa, 26 sarana (52%) memenuhi ketentuan dan 24 sarana (48%) tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian dapat dilihat pada Tabel 7A.

a. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Sarana PBF yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2020 sebanyak 1 sarana dan telah diperiksa dengan hasil tidak memenuhi ketentuan (100%).

Penyimpangan yang dilakukan antara lain:

- SOP Kualifikasi Pelanggan belum tersedia
- Terdapat sarana yang perizinan habis masa berlaku namun masih dilayani pemesanan obatnya oleh PBF
- Terdapat surat pesanan yang dilayani oleh PBF namun belum ditandatangani oleh APJ Apotek
- Monitoring suhu yang telah dilakukan diruangan obat namun belum dilakukan diruangan penyimpanan prekursor

- Terjadi perubahan lokasi penyimpanan obat namun belum dilakukan perubahan denah bangunan
- Ditemukan ketidaksesuaian stok fisik dengan kartu stok
- Ditemukan penyaluran obat yang mengandung OOT (Dekstrometorphan) dengan jumlah besar ke sarana.

Terhadap sarana tersebut ditindaklanjuti dengan membuat surat Peringatan dan *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA).

b. Pemeriksaan Gudang Farmasi Kota/Kabupaten (GFK)

Terdapat 2 sarana GFK yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dan telah diperiksa keduanya dengan hasil memenuhi ketentuan (100%). Penyimpangan yang dilakukan antara lain:

- Penyimpanan obat tidak sesuai dengan SOP. Pada SOP disusun secara alfabetis, pada saat observasi penyusunan berdasarkan tahun pengadaan.
- Kartu stok disimpan terpisah pada ruangan berbeda, tidak sesuai SOP. Pada SOP disebutkan kartu disimpan pada tempat bersangkutan
- Kebersihan tidak terjaga.
- Penyimpanan produk kedaluwarsa di beberapa tempat. Tidak ada penandaan.
- Ada beberapa obat kedaluwarsa disimpan bersamaan dengan arsip, dan obat layak pakai
- Tidak ada dokumen validasi pemetaan suhu ruangan. Thermometer tersedia hanya pada satu titik, tidak dilakukan pencatatan suhu.
- AC pada ruang penyimpanan NPP tidak berfungsi.
- Kartu stok secara manual, diupdate setelah SBBK di tandatangi oleh puskesmas, sehingga ditemukan ketidak sesuaian stok.
- Belum ada SOP penanganan *contingency plan* produk CCP
- Ditemukan ketidak sesuaian jumlah Psikotropik

Terhadap sarana tersebut ditindaklanjuti dengan membuat surat Pembinaan dan *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA).

c. Pemeriksaan Sarana Apotek

Pada tahun 2020, sarana apotek yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 41 sarana dan 70 sarana dengan target pemeriksaan 25 sarana (22,52%). Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 25 apotek (100%) dari total sarana yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 10 sarana (40%) telah memenuhi ketentuan, sedangkan 15 sarana (60%) tidak memenuhi ketentuan.

Berdasarkan data dari SIPT, indeks kepatuhan rata – rata apotek terhadap PerBPOM No. 4 Tahun 2018 terkait Pelayanan Kefarmasian yaitu 68,78.

Penyimpangan yang sering ditemukan antara lain:

- Tempat penyimpanan CCP(Cold Chain Produk) memiliki Alat pengukur suhu namun tidak dilakukan monitoring suhu 3 kali sehari
- Pencatatan kartu stok belum dilakukan secara rutin
- Kartu Stok tidak ada
- Ditemukan selisih kartu stok dengan jumlah fisik obat
- SP dan Faktur tidak diarsipkan bersatu
- Belum melakukan stok opname

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan memberi surat Peringatan Keras atau Rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) dan *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA).

d. Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Pada tahun 2020, sarana toko obat yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 110 sarana dan 104 sarana dengan target pemeriksaan 7 sarana (3,27%). Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 7 toko obat (100%) dari total sarana yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 4 sarana (57,14%) telah memenuhi ketentuan, sedangkan 3 sarana (42,86%) tidak memenuhi ketentuan. Berdasarkan data dari SIPT, indeks kepatuhan rata – rata toko obat terhadap PerBPOM No. 4 Tahun 2018 terkait Pelayanan Kefarmasian yaitu 68,85.

Penyimpangan yang sering ditemukan antara lain:

- Pada saat pemeriksaan tidak ada tenaga teknis farmasi
- Pemesanan obat tanpa SP
- Faktur tidak diarsipkan dengan baik
- Tidak memiliki kartu stok

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan memberi surat Peringatan Keras.

e. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Pada tahun 2020, sarana rumah sakit yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 3 sarana dan 7 sarana dengan target pemeriksaan 2 sarana (20%). Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 2 rumah sakit (100%) dari total sarana yang ditargetkan, dengan hasil pemeriksaan seluruh sarana (100%) telah memenuhi ketentuan. Berdasarkan data dari SIPT, indeks kepatuhan

rata – rata rumah sakit terhadap PerBPOM No. 4 Tahun 2018 terkait Pelayanan Kefarmasian yaitu 98,95. Penyimpangan yang sering ditemukan antara lain:

- ditemukan selisih stok antara jumlah kartu stok dan jumlah fisik
- Resep Psikotropika belum dipisah dari resep obat keras lainnya
- Obat Narkotika Injeksi sisa pasien rawat inap dikumpulkan di Instalasi Farmasi sejak belum di inventarisir

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan memberi surat Peringatan Keras dan *Corrective Action and Preventive Action (CAPA)*.

f. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Pada tahun 2020, sarana puskesmas yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 10 sarana dan 18 sarana dengan target pemeriksaan 6 sarana (21,43%). Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 6 puskesmas (100%) dari total sarana yang ditargetkan, dengan hasil pemeriksaan seluruh sarana (100%) telah memenuhi ketentuan. Berdasarkan data dari SIPT, indeks kepatuhan rata – rata puskesmas terhadap PerBPOM No. 4 Tahun 2018 terkait Pelayanan Kefarmasian yaitu 81,36. Penyimpangan yang sering ditemukan antara lain

- Tempat penyimpanan Vaksin dan CCP tidak dilengkapi dengan alat pengukur suhu dan tidak ada pencatatan monitoring suhu.
- Kartu stok obat belum mencantumkan nomor bets dan kedaluwarsa.
- Puskesmas melakukan pengadaan di Apotek pengadaan telah disertai surat permintaan resmi dari UPT Puskesmas Bengkalis namun belum ada surat keterangan kosong dari Dinas Kesehatan
- Pencatatan kartu stok belum tertib

Terhadap sarana tersebut ditindaklanjuti dengan membuat surat Peringatan dan *Corrective Action and Preventive Action (CAPA)*.

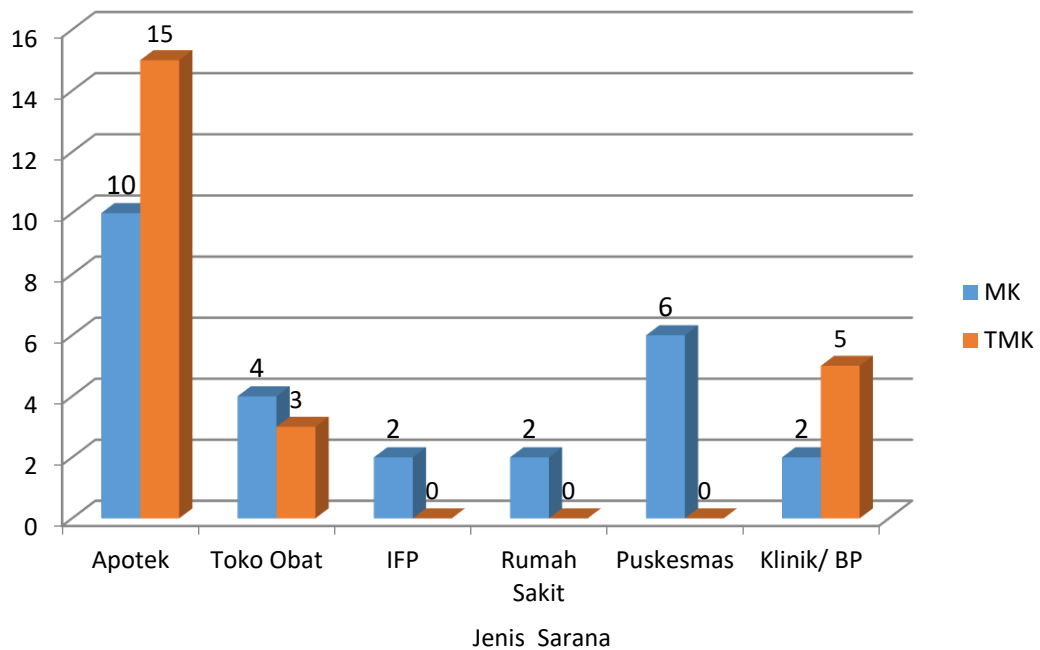
g. Pemeriksaan Sarana Balai Pengobatan/Klinik

Pada tahun 2020, sarana balai pengobatan/klinik yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 46 sarana dan 11 sarana dengan target pemeriksaan 7 sarana (12,28%). Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 7 balai pengobatan/klinik (100%) dari total sarana yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 2 sarana (28,57%) telah memenuhi ketentuan, sedangkan 5 sarana (71,43%) tidak memenuhi ketentuan. Berdasarkan data dari SIPT, indeks kepatuhan rata – rata balai pengobatan / klinik terhadap PerBPOM No. 4 Tahun 2018

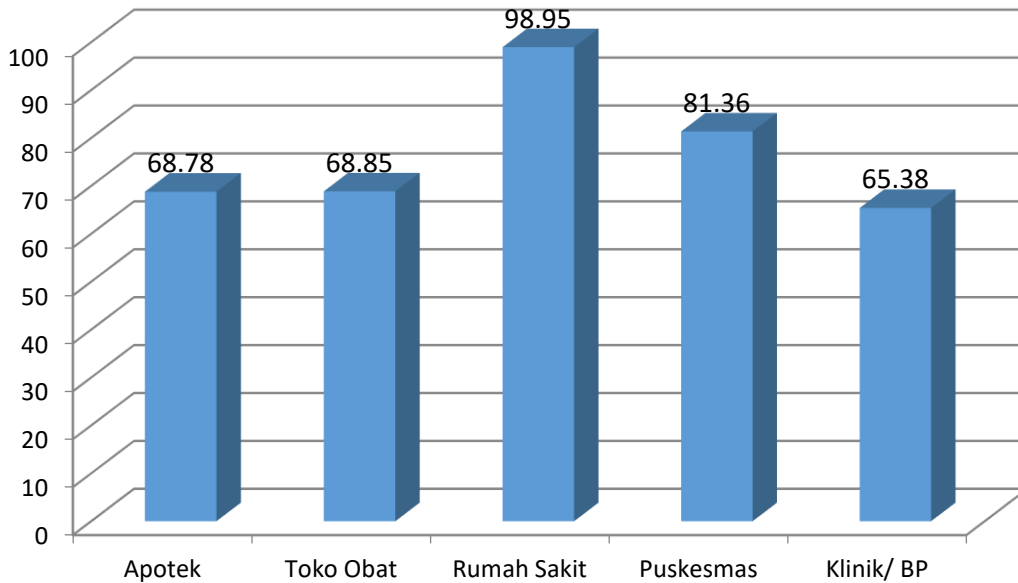
terkait Pelayanan Kefarmasian yaitu 65,38. Penyimpangan yang sering ditemukan antara lain:

- Tidak memiliki apoteker penanggungjawab (APJ)
- Pengadaan obat-obatan berasal dari Apotek
- Penerimaan dan tanda tangan faktur pengadaan narkotika tidak dilakukan oleh Apoteker penanggung jawab tetapi oleh dokter pemilik sarana dengan surat kuasa Apoteker
- Kartu Stok Obat Tidak dapat ditunjukkan
- Tempat penyimpanan CCP tidak dilengkapi alat pengukur suhu dan tidak ada pencatatan monitoring suhu

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan memberi surat Peringatan Keras dan *Corrective Action and Preventive Action (CAPA)*.



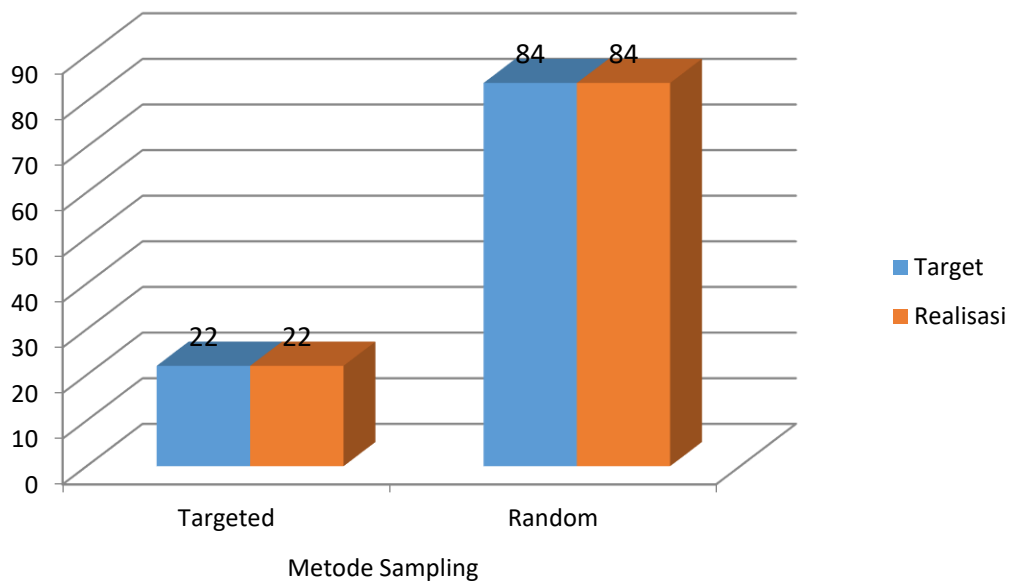
Gambar 6. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian



Gambar 7. Tingkat Kepatuhan Rata - Rata Sarana Distribusi Obat

3. Sampling dan Pengujian Produk Obat

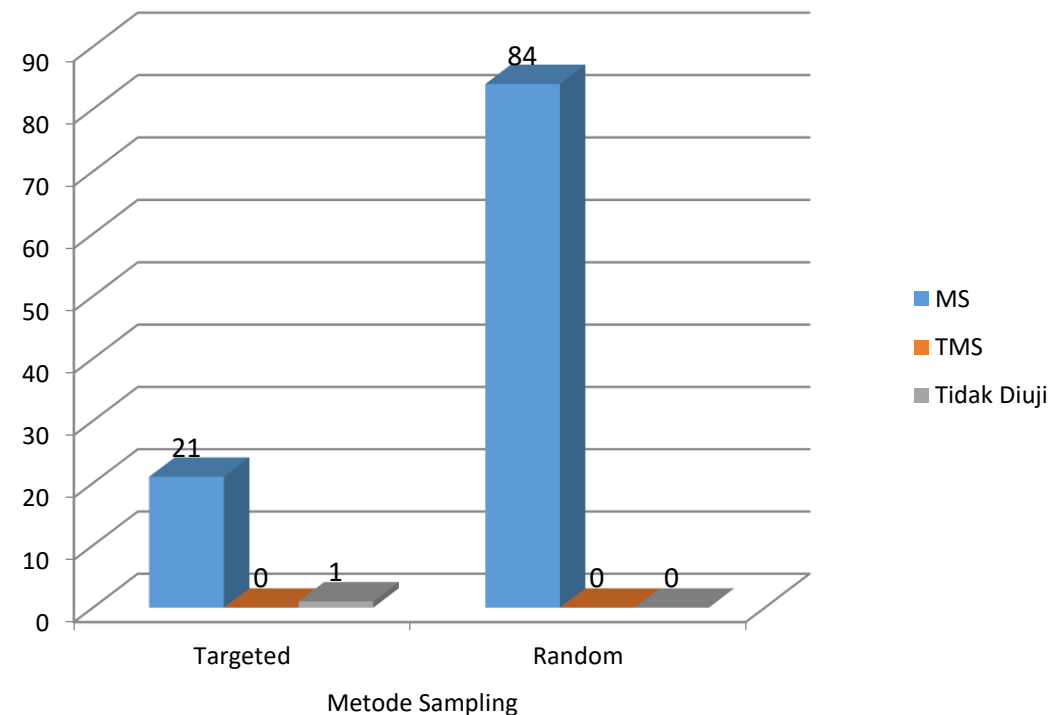
Target sampling tahunan untuk produk obat pada tahun 2020 adalah sebanyak 106 sampel, yang dibagi menjadi 22 sampel *targeted* dan 84 sampel *random*. Sampling yang direalisasikan adalah sebanyak 22 sampel *targeted* (100%) dan 84 sampel *random* (100%).



Gambar 8. Sampling Produk Obat

Dari 106 produk obat yang disampling, terdapat 1 sampel yang tidak dilakukan pengujian karena merupakan produk tanpa izin edar. Pengujian telah selesai

dilakukan terhadap 105 sampel obat di laboratorium pengujian Balai Besar POM di Pekanbaru, dengan hasil uji sebanyak 105 sampel (100%) memenuhi syarat.



Gambar 9. Pengujian Produk Obat

B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN

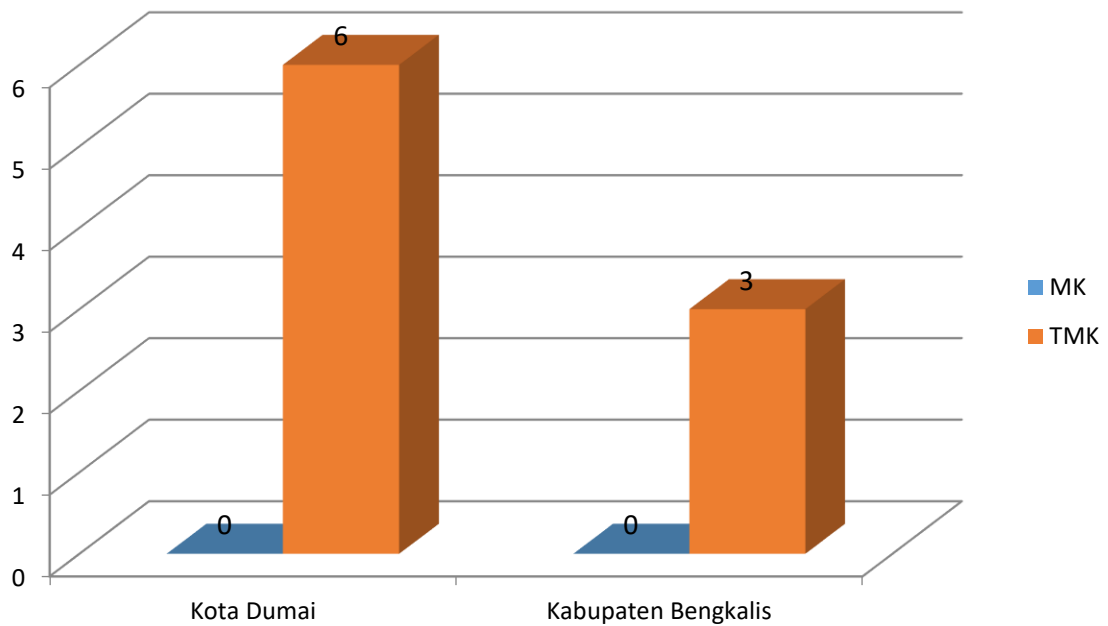
1. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Sarana produksi obat tradisional dan suplemen kesehatan yang terinventarisir pada tahun 2020 di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis adalah nihil.

2. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2020, sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 7 sarana dan 5 sarana dengan target pemeriksaan 9 sarana (75%). Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 9 sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan (100%) dari total sarana yang ditargetkan, dengan hasil pemeriksaan seluruh sarana tidak memenuhi ketentuan (100%). Pelanggaran yang dilakukan yaitu ditemukannya obat tradisional kedaluwarsa, tanpa izin edar (TIE) dan/atau mengandung bahan kimia obat (BKO).

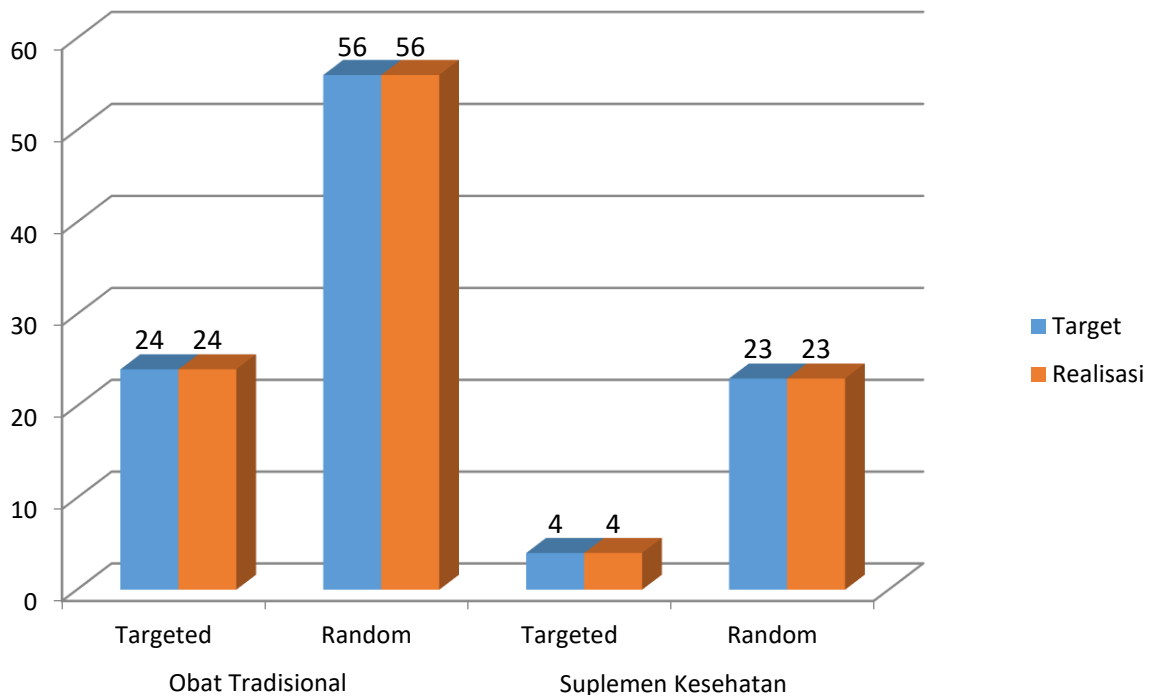
Terhadap pelanggaran tersebut dilakukan pemusnahan di tempat oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas, pengamanan setempat untuk di-*retur* oleh pemilik sarana, atau pengamanan oleh petugas Loka POM di Kota Dumai untuk dimusnahkan dan ditindaklanjuti dengan membuat surat Peringatan dan Peringatan Keras. Hasil pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan dapat dilihat pada Tabel 7B.



Gambar 10. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

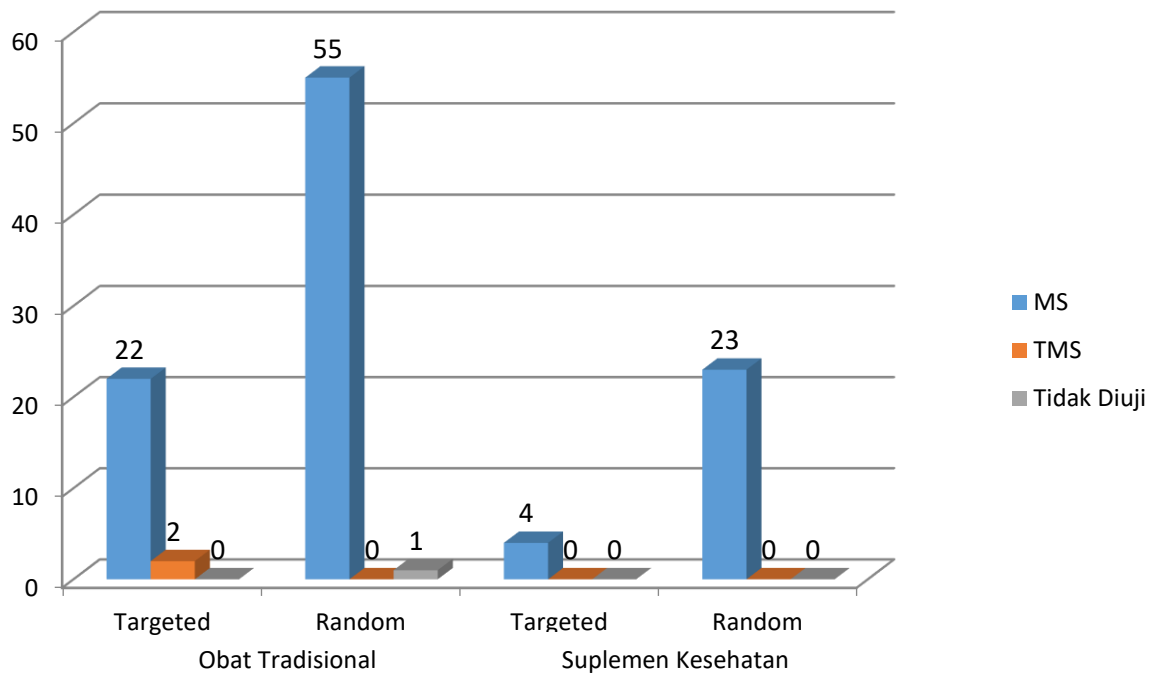
3. Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Target sampling tahunan untuk produk obat tradisional pada tahun 2020 adalah sebanyak 80 sampel, yang dibagi menjadi 24 sampel *targeted* dan 56 sampel *random*. Sampling yang direalisasikan adalah sebanyak 24 sampel *targeted* (100%) dan 56 sampel *random* (100%). Untuk produk suplemen kesehatan, target sampling tahunan pada tahun 2020 adalah sebanyak 27 sampel, yang dibagi menjadi 4 sampel *targeted* dan 23 sampel *random*. Sampling yang direalisasikan adalah sebanyak 4 sampel *targeted* (100%) dan 23 sampel *random* (100%).



Gambar 11. Sampling Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Dari 80 produk obat tradisional yang disampling, terdapat 1 sampel yang tidak dilakukan pengujian karena merupakan produk tanpa izin edar. Pengujian telah selesai dilakukan terhadap 79 sampel obat tradisional di laboratorium pengujian Balai Besar POM di Pekanbaru, dengan hasil uji sebanyak 77 sampel (97,47%) memenuhi syarat dan sebanyak 2 sampel (2,53%) tidak memenuhi syarat. Pengujian juga telah selesai dilakukan terhadap seluruh produk suplemen kesehatan yang disampling, yaitu 27 sampel dengan hasil uji sebanyak 27 sampel (100%) memenuhi syarat.



Gambar 12. Pengujian Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIKA

1. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika

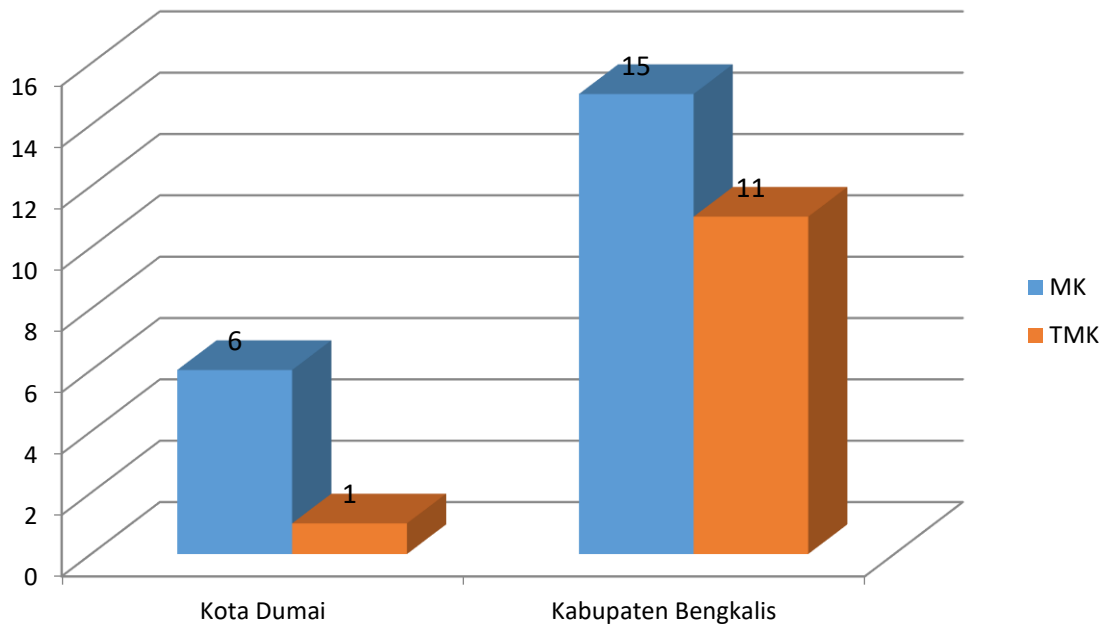
Sarana produksi kosmetika yang terinventarisir pada tahun 2020 di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis adalah nihil.

2. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika

Pada tahun 2020, sarana distribusi kosmetika yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 115 sarana dan 103 sarana dengan target pemeriksaan 33 sarana (15,13%). Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 33 sarana distribusi kosmetika (100%) dari total sarana yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 7 sarana (21,21%) telah memenuhi ketentuan, sedangkan sarana (78,79%) tidak memenuhi ketentuan. Pelanggaran yang dilakukan yaitu ditemukannya kosmetika kedaluwarsa, tanpa izin edar (TIE) dan/atau mengandung bahan berbahaya (BB).

Terhadap pelanggaran tersebut dilakukan pemusnahan di tempat oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas, pengamanan setempat untuk di-*retur* oleh pemilik sarana, atau pengamanan oleh petugas Loka POM di Kota Dumai untuk dimusnahkan

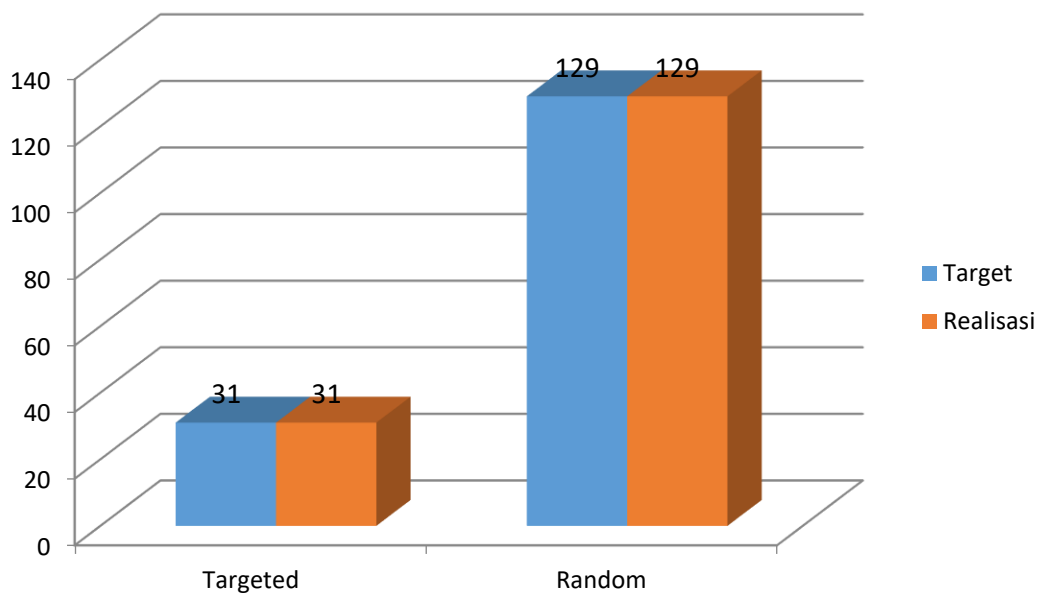
dan ditindaklanjuti dengan membuat surat Peringatan dan Peringatan Keras. Hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetika dapat dilihat pada Tabel 7B.



Gambar 13. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika

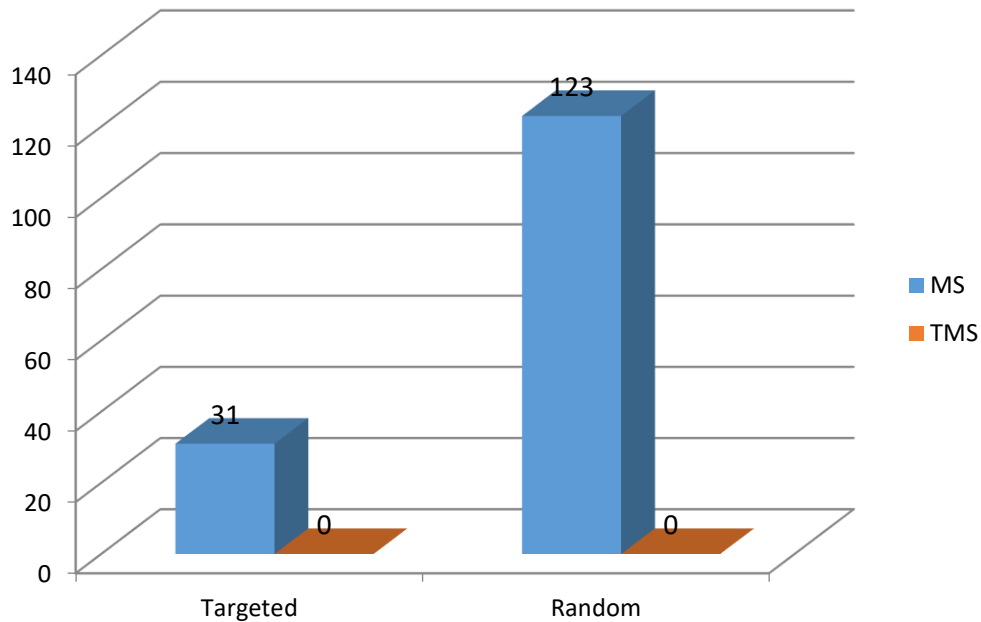
3. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetika

Target sampling tahunan untuk produk kosmetik pada tahun 2020 adalah sebanyak 160 sampel yang terdiri dari 129 sampel *random* dan 31 sampel *targeted*. Sampling yang direalisasikan adalah sebanyak 160 sampel (100%).



Gambar 14. Sampling Produk Kosmetika

Pengujian telah selesai dilakukan terhadap 154 sampel di laboratorium pengujian Balai Besar POM di Pekanbaru, dengan hasil uji sebanyak 154 sampel (100%) memenuhi syarat.



Gambar 15. Pengujian Produk Kosmetika

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN

1. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan yang diperiksa terdiri dari sarana produksi Pangan MD dan sarana produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Pada tahun 2020, terdapat 9 sarana produksi pangan MD dan 672 sarana produksi PIRT yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis dengan target pemeriksaan untuk sarana produksi pangan MD sebanyak 9 sarana (100,00%) dan sarana produksi PIRT sebanyak 10 sarana (1,48%). Dari 19 sarana yang diperiksa, 4 sarana (21,05%) memenuhi ketentuan dan 15 sarana (78,95%) tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan sarana produksi pangan dapat dilihat pada Tabel 7B.

a. Sarana Produksi Pangan MD

Pada tahun 2020, sarana produksi Pangan MD yang terinventarisir di Kota Dumai sebanyak 4 sarana dan Kabupaten Bengkalis sebanyak 5 sarana dengan target pemeriksaan 9 sarana (100%). Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 9 sarana

produksi Pangan MD (100%) dari total sarana yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan

menunjukkan bahwa 3 sarana (33,33%) telah memenuhi ketentuan, sedangkan 6 sarana (66,67%) tidak memenuhi ketentuan. Penyimpangan yang ditemukan antara lain:

- Tidak ada pengendalian untuk mencegah serangga, tikus, dan binatang pengganggu lainnya dilingkungan pabrik seperti perangkap tikus diruang penyimpanan produk jadi
- Tidak ada fasilitas cuci tangan seperti pengering di wastafel dan tidak ada pengawasan dalam sanitasi dan tidak ada fasilitas/bahan untuk pencucian seperti tissue, sabun cair dan pengering atau tidak ada peringatan agar karyawan mencuci tangan setelah menggunakan toilet di toilet karyawan.
- Tidak ada program pemantauan untuk membuang wadah dan peralatan yang sudah rusak/tidak digunakan.
- Tidak dilakukan pengujian mutu sebelum diolah dan produk akhir (tidak dapat menunjukkan hasil uji terakhir) dan proses produksi tidak dilakukan pengawasan setiap tahap (tidak dapat menunjukkan form pengawasan setiap tahap proses produksi).
- Produk akhir tidak diberi label yang sesuai dengan label yang disetujui oleh Badan POM seperti tidak memuat jenis produk, tanggal kedaluwarsa, berat bersih, kode produksi dan Nomor Izin Edar (NIE), serta keterangan kadar iodium (pada produk garam).

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan memberi surat Pembinaan, Perintah Perbaikan, Peringatan dan *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA) kepada sarana tersebut.

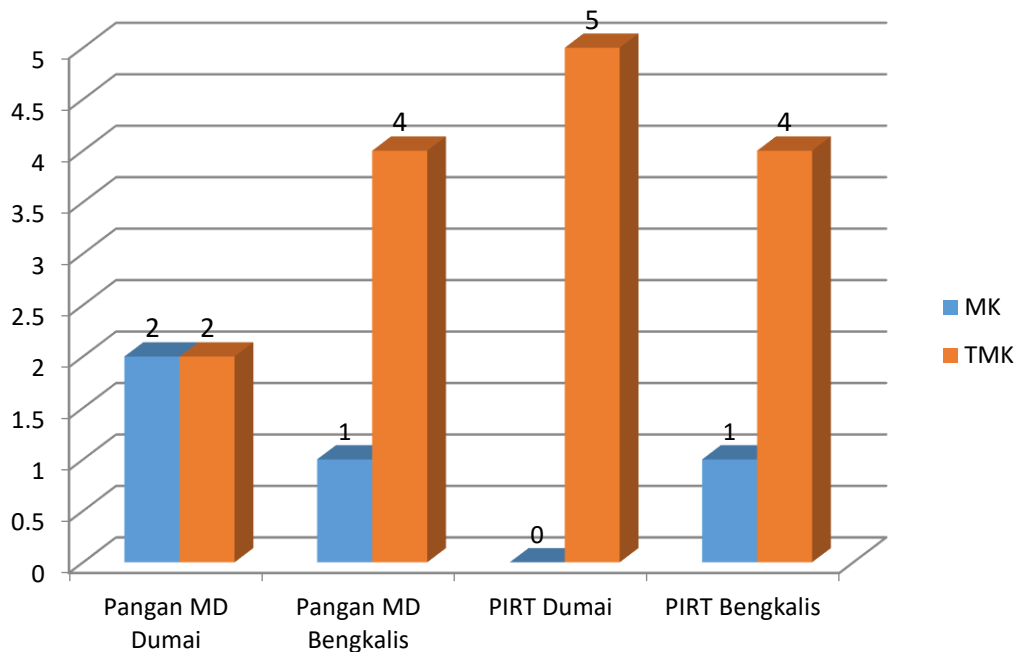
b. Sarana Produksi PIRT

Pada tahun 2020, sarana produksi PIRT yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 404 sarana dan 268 sarana dengan target pemeriksaan 10 sarana (1,48%). Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 10 sarana produksi PIRT (100%) dari total sarana yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 1 sarana (10%) memenuhi ketentuan dan 9 sarana (90%) tidak memenuhi ketentuan. Penyimpangan yang ditemukan antara lain :

- Tidak tersedia sarana cuci tangan lengkap dengan sabun dan alat pengering tangan
- Program *higiene* dan sanitasi tidak dilakukan secara berkala
- Tidak tersedia sampah tertutup

- Label pangan tidak mencantumkan nomor bets, tanggal kedaluwarsa, nama dan alamat IRTP
- Sarana untuk pembersihan / pencucian bahan pangan, peralatan, perlengkapan dan bangunan tidak tersedia dan tidak terawat dengan baik

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan memberi surat Rekomendasi Peringatan dan Rekomendasi Peringatan Keras kepada Dinas Kesehatan setempat.

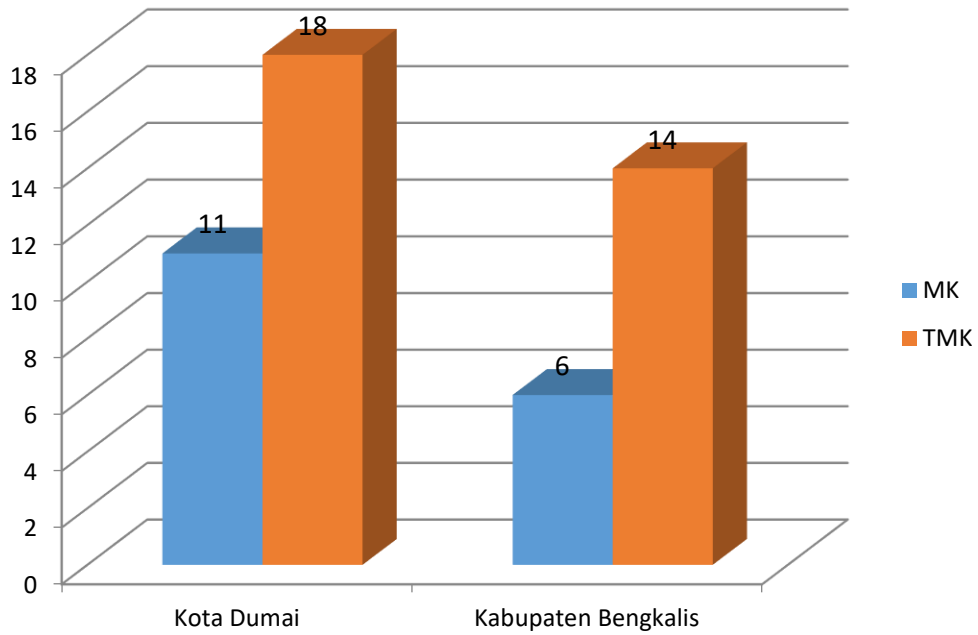


Gambar 16. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pada tahun 2020, sarana distribusi pangan yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 137 sarana dan 256 sarana dengan target pemeriksaan 49 sarana (12,46%). Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 49 sarana distribusi pangan (100%) dari total sarana yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 17 sarana (34,69%) telah memenuhi ketentuan, sedangkan 32 sarana (65,31%) tidak memenuhi ketentuan. Pelanggaran yang dilakukan yaitu ditemukannya pangan kemasan rusak, kedaluwarsa, TMK label dan/atau tanpa izin edar (TIE).

Terhadap pelanggaran tersebut dilakukan pemusnahan di tempat oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas, pengamanan setempat untuk di-*retur* oleh pemilik sarana, atau pengamanan oleh petugas Loka POM di Kota Dumai untuk dimusnahkan dan ditindaklanjuti dengan membuat surat Peringatan dan Peringatan Keras. Hasil

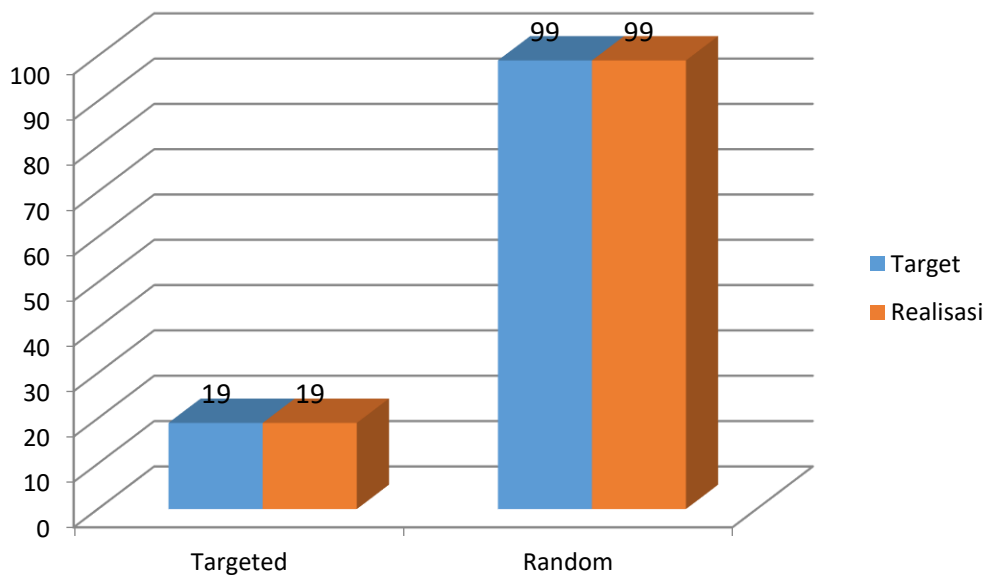
pemeriksaan sarana distribusi pangan dapat dilihat pada Tabel 7B.



Gambar 17. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

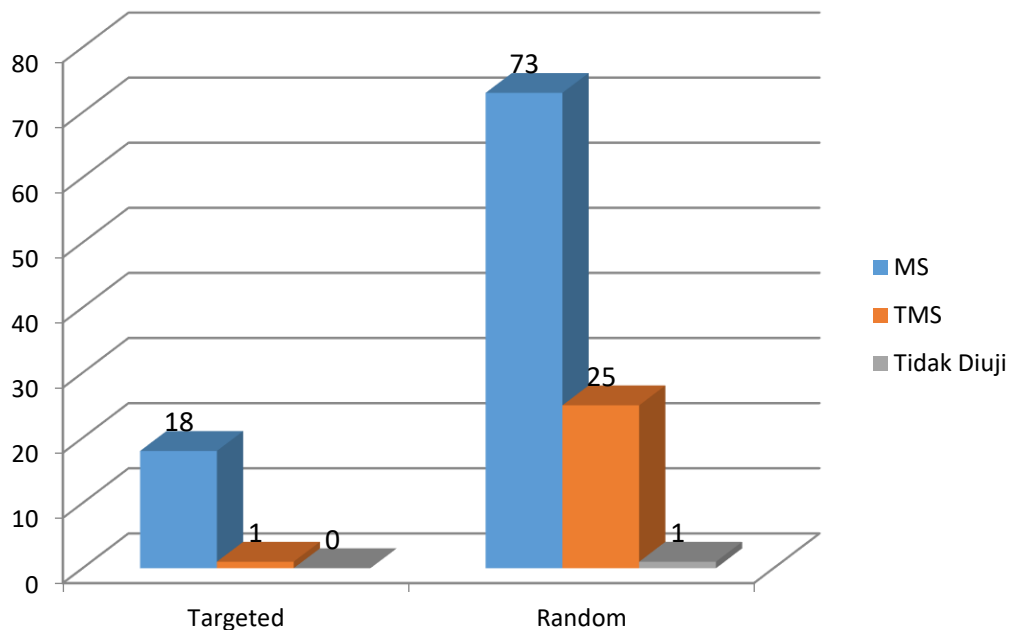
2. Sampling dan Pengujian Produk Pangan

Target sampling tahunan untuk produk pangan pada tahun 2020 adalah sebanyak 118 sampel, yang dibagi menjadi 19 sampel *targeted* dan 99 sampel *random*. Sampling yang direalisasikan adalah sebanyak 19 sampel *targeted* (100%) dan 99 sampel *random* (100%).



Gambar 18. Sampling Produk Pangan

Pengujian telah selesai dilakukan terhadap 19 sampel *targeted* dengan hasil uji sebanyak 18 sampel (94,74%) memenuhi syarat dan sebanyak 1 sampel (5,26%) tidak memenuhi syarat. Pengujian juga telah selesai dilakukan terhadap 98 sampel *random* dengan hasil uji sebanyak 73 sampel (74,49%) memenuhi syarat dan sebanyak 25 sampel (25,51%) tidak memenuhi syarat. Selain itu, terdapat 1 sampel *random* (1,01%) yang tidak diuji karena merupakan produk tanpa izin edar (TIE).



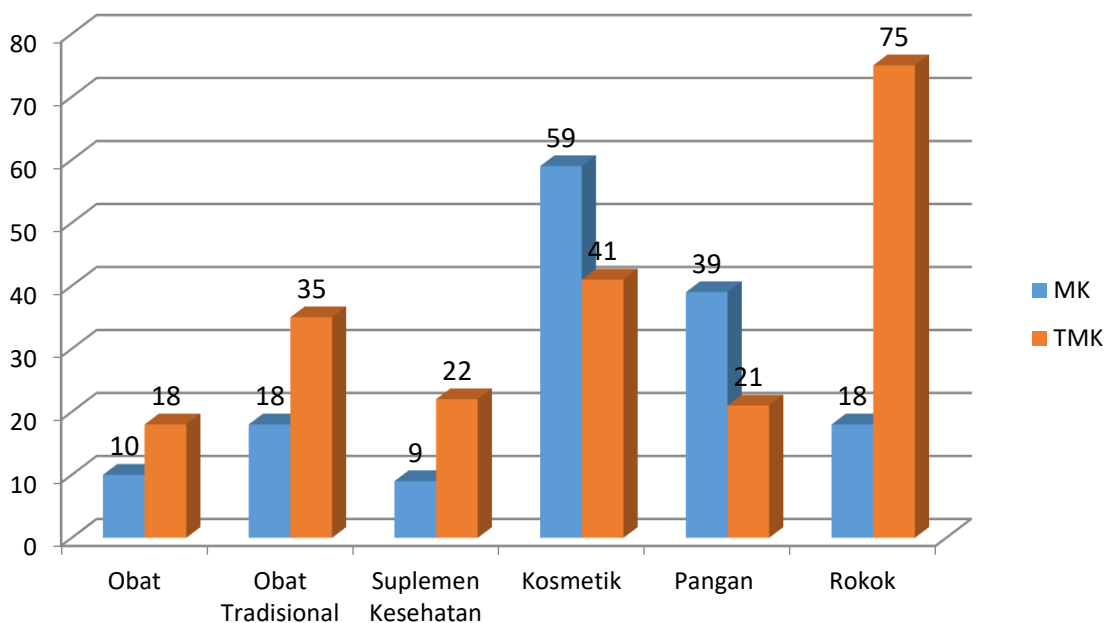
Gambar 19. Pengujian Produk Pangan

E. PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL

1. Pengawasan Iklan

- a. Pengawasan iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan, dan rokok pada tahun 2020 telah dilakukan terhadap 365 iklan produk melalui media cetak, media elektronik/*online*, dan media luar ruang. Hasil pengawasan menunjukkan sebanyak 153 iklan produk (41,92%) memenuhi ketentuan dan 212 iklan produk (58,08%) tidak memenuhi ketentuan. Semua hasil pengawasan terhadap iklan produk dilaporkan ke Badan POM RI.
- b. Iklan obat melalui media cetak, media elektronik/*online* dan media luar ruang yang diawasi sepanjang tahun 2020 adalah sebanyak 28 iklan, 10 memenuhi ketentuan (35,71%) dan 18 tidak memenuhi ketentuan (64,29%).
- c. Iklan obat tradisional melalui media cetak, media elektronik/*online* dan media luar ruang yang diawasi sepanjang tahun 2020 adalah sebanyak 53 iklan, 18 memenuhi ketentuan (33,96%) dan 35 tidak memenuhi ketentuan (66,04%).

- d. Iklan suplemen kesehatan melalui media cetak, media elektronik/*online* dan media luar ruang yang diawasi sepanjang tahun 2020 adalah sebanyak 31 iklan, 9 memenuhi ketentuan (29,03%) dan 22 tidak memenuhi ketentuan (70,97%).
- e. Iklan kosmetika melalui media cetak, media elektronik/*online* dan media luar ruang yang diawasi sepanjang tahun 2020 adalah sebanyak 100 iklan, 59 memenuhi ketentuan (59%) dan 41 tidak memenuhi ketentuan (41%).
- f. Iklan pangan melalui media cetak, media elektronik/*online* dan media luar ruang yang diawasi sepanjang tahun 2020 adalah sebanyak 60 iklan, 39 memenuhi ketentuan (65%) dan 21 tidak memenuhi ketentuan (35%).
- g. Iklan rokok melalui media luar ruang yang diawasi sepanjang tahun 2020 adalah sebanyak 93 iklan, 18 memenuhi ketentuan (19,35%) dan 75 tidak memenuhi ketentuan (80,65%).

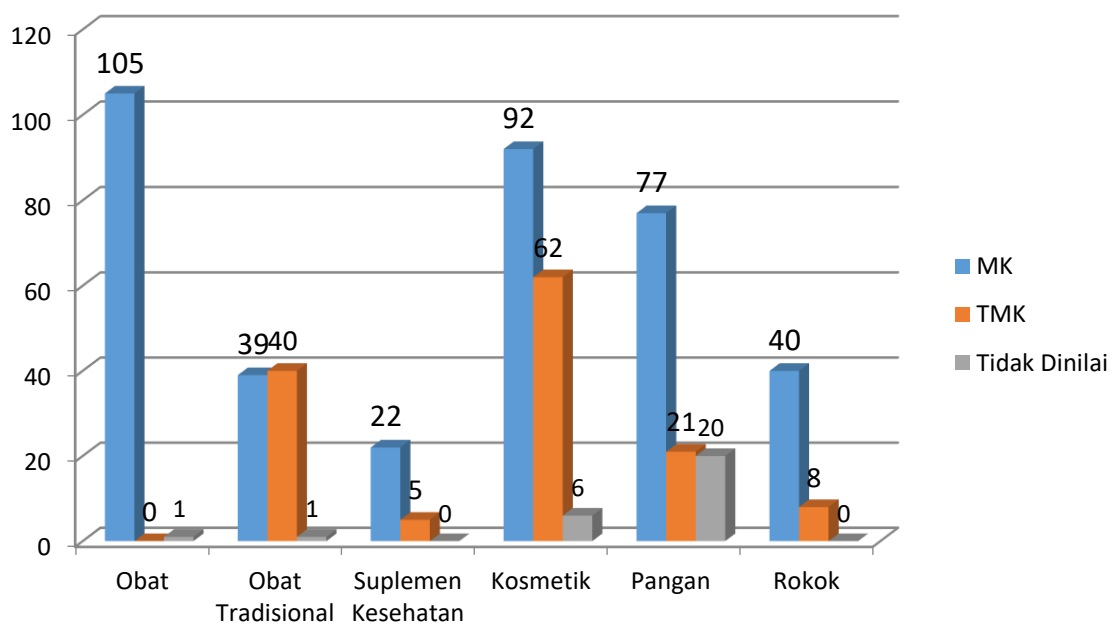


Gambar 20. Hasil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

2. Pengawasan Label

- a. Pengawasan label obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan, dan rokok pada tahun 2020 telah dilakukan terhadap 539 label produk. Hasil pengawasan menunjukkan sebanyak 375 label produk (69,57%) memenuhi ketentuan dan 136 label produk (25,23%) tidak memenuhi ketentuan. Sementara itu, terdapat 28 produk (5,19%) yang di-*sampling* namun tidak dilakukan pengawasan label. Semua hasil pengawasan terhadap label produk dilaporkan ke Badan POM RI.

- b. Label obat yang diawasi sepanjang tahun 2020 adalah sebanyak 105 label, dimana seluruhnya memenuhi ketentuan (100%).
- c. Label obat tradisional yang diawasi sepanjang tahun 2020 adalah sebanyak 79 label, 39 memenuhi ketentuan (49,37%) dan 40 tidak memenuhi ketentuan (50,63%).
- d. Label suplemen kesehatan yang diawasi sepanjang tahun 2020 adalah sebanyak 27 label, 22 memenuhi ketentuan (81,48%) dan 5 tidak memenuhi ketentuan (18,52%).
- e. Label kosmetika yang diawasi sepanjang tahun 2020 adalah sebanyak 154 label, 92 memenuhi ketentuan (59,74%) dan 62 tidak memenuhi ketentuan (40,26%).
- f. Label pangan yang diawasi sepanjang tahun 2020 adalah sebanyak 98 label, 77 memenuhi ketentuan (78,57%) dan 21 tidak memenuhi ketentuan (21,43%). Selain itu, terdapat 20 produk pangan (17,09%) yang di-*sampling* namun tidak dilakukan pengawasan label karena merupakan produk tanpa izin edar (TIE) maupun produk *targeted* (PJAS dan UMKM).
- g. Label rokok yang diawasi sepanjang tahun 2020 adalah sebanyak 48 label, 40 memenuhi.

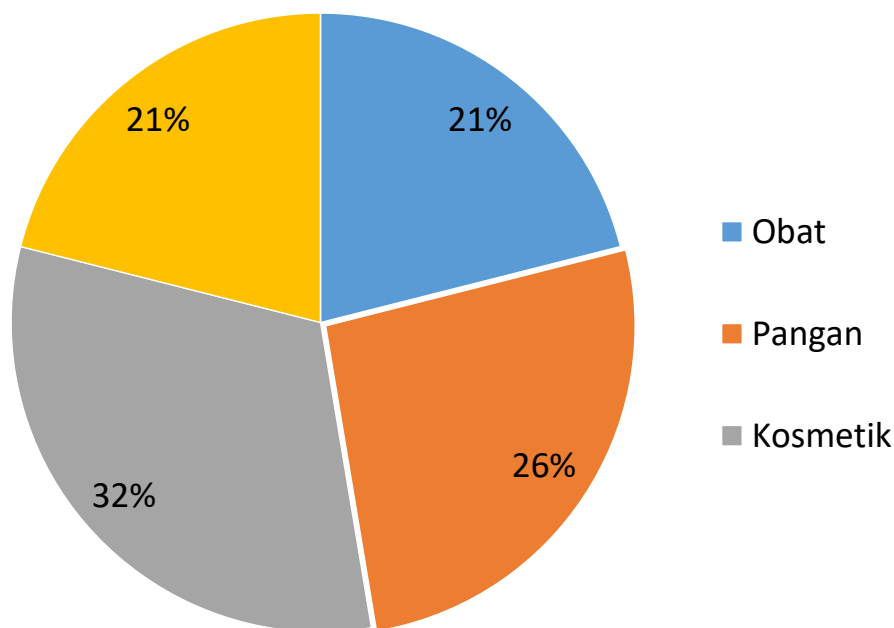


Gambar 21. Hasil Pengawasan Label Obat dan Makanan

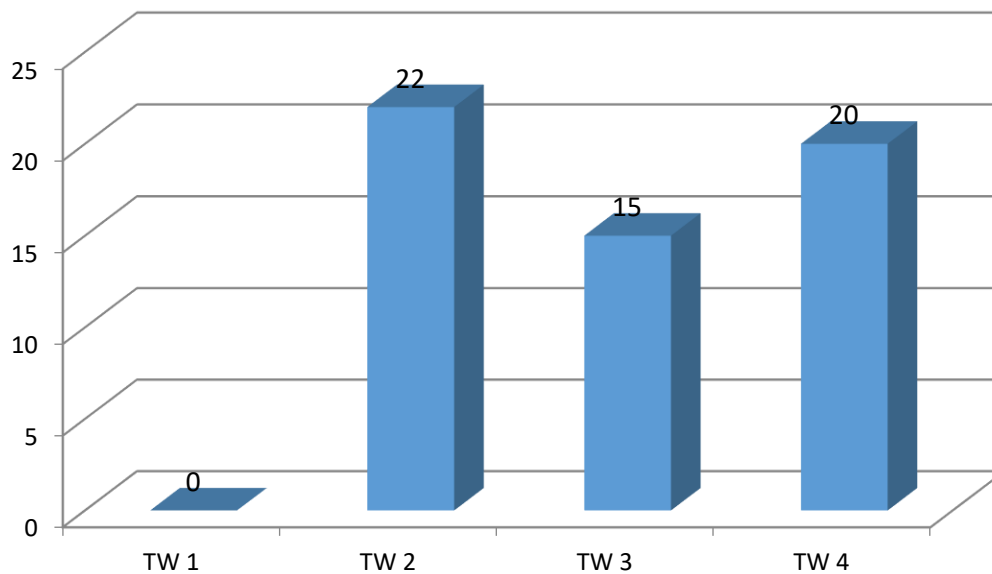
F. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Hasil penyelidikan dan penyidikan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan pada tahun 2020 sebanyak 29 kasus dimana 27 kasus ditindaklanjuti secara non-projustisia dan 2 kasus ditindaklanjuti secara projustisia. Tindak lanjut terhadap kasus non-projustisia di bidang obat dan makanan berupa pemberian surat Peringatan Keras, Surat Pernyataan dan Pemusnahan di tempat. Kedua perkara tersebut telah selesai dan telah mendapatkan putusan pengadilan. Kedua perkara tersebut ditindaklanjuti secara projustisia karena pendistribusian sediaan farmasi tanpa izin edar dan tidak adanya kewenangan untuk mendistribusikan obat keras daftar G.

Di tahun 2020, terdapat 57 data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kota Dumai yang telah terverifikasi. Proporsi data kerawanan kejahatan tersebut berdasarkan komoditi dan waktu triwulan tergambar seperti berikut:



Gambar 22. Peta Rawan Kasus Berdasarkan Komoditi



Gambar 23. Peta Rawan Kasus Berdasarkan Waktu Triwulan

G. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

Salah satu misi Badan POM RI adalah memberdayakan masyarakat agar mampu melindungi diri dari obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan. Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis yang ada di daerah, secara aktif melakukan pemberdayaan masyarakat / konsumen di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis dengan berbagai cara yaitu:

1. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan

a. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

Pada tahun 2020 Loka POM di Kota Dumai telah melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat Dumai dan Bengkalis. Kegiatan yang dilakukan diantaranya dalam bentuk sosialisasi langsung kepada masyarakat, KIE di sarana ritel, KIE ke pasar, serta KIE dalam rangka intensifikasi pengawasan

pangan bulan ramadhan, natal dan tahun baru. Dikarenakan pandemic covid-19 mulai terjadi dan masuk ke Indonesia di tahun 2020, maka Loka POM di Kota Dumai juga melakukan kegiatan KIE secara online/ daring agar dapat tetap memberikan edukasi kepada masyarakat walaupun dengan keterbatasan yang ada. Kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Dumai sepanjang tahun 2020 sebanyak 46 kali kegiatan dan diikuti oleh peserta sebanyak 2.043 orang yang terdiri dari masyarakat umum, pelaku usaha, Aparatur Sipil Negara (ASN),

tenaga kesehatan, tokoh masyarakat, guru, sisw/i, mahasiswa, dan masyarakat umum lainnya.

Materi-materi yang disampaikan di antara lain:

- Bahan berbahaya pada pangan
- Cara ritel pangan yang baik
- Registrasi pangan olahan
- Penggunaan kosmetik aman
- Penggunaan obat bagi generasi milenial
- Regulasi peredaran obat dan pengelolaan obat di saryanfar
- Peran dan fungsi tenaga teknis kefarmasian
- Penanganan dan pencegahan covid-19
- Pengawasan obat tradisional dan suplemen kesehatan
- Penggunaan Bahan Kimia Obat (BKO)
- 5 kunci keamanan pangan saat ramadhan
- Keamanan pangan kue tradisional saat ramadhan
- Pengawasan pangan oleh Badan POM
- Hygiene dan sanitasi
- Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) bagi pelaku usaha IRTP dan UMKM di Kota Dumai
- Profil Kantor dan ULPK Loka POM di Kota Dumai
- 4 langkah CEK KLIK
- Aplikasi BPOM Mobile, Public Warning OTSK

b. Penyuluhan Mutu, Khasiat, dan Keamanan Produk

Loka POM di Kota Dumai juga telah melakukan 2 kegiatan penyebaran informasi/ penyuluhan ke Kota Dumai. Kegiatan pertama yaitu Pelantikan SAKA POM dan Kampanye Kosmetik Tanpa Merkuri. Kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi terkait kosmetik aman tanpa merkuri, sejalan dengan program pemerintah dalam Rencana Aksi Nasional Pengurangan dan Penghapusan Merkuri (RAN-PPM) 2018 – 2030. Kegiatan ini diikuti sebanyak 43 orang yang terdiri dari pimpinan dan anggota kwarcab Kota Dumai, kwaran se-kota Dumai, dan anggota SAKA POM.

Selain itu, Loka POM di Kota Dumai juga melakukan penyebaran informasi “Pengawasan dan Penggunaan Bahan Kimia Obat (BKO) pada Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan” di Duri. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dengan mengundang 19 pelaku usaha yang tersebar di daerah Mandau dan sekitarnya.

c. Penyebaran informasi melalui media elektronik, media cetak, dan media online

Selain melakukan kegiatan sosialisasi, Loka POM di Kota Dumai juga bekerja sama dengan media elektronik, media cetak, dan media online yang ada di Kota Dumai dan Kab. Bengkalis dalam rangka penyebaran informasi untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan produk obat dan makanan yang aman. Bentuk kerja sama tersebut dilakukan melalui kegiatan *talkshow* di 2 media elektronik yaitu radio CDS FM Dumai dan radio Patra FM Duri, kegiatan *talkshow* di media elektronik TV Andalas Duri. Selain *talkshow*, penyebaran informasi melalui iklan layanan masyarakat (ILM) menjadi salah satu bentuk penyebaran informasi yang dinilai efektif oleh Loka POM di Kota Dumai. Iklan layanan masyarakat (ILM) dipasang pada billboard yang ada di dua titik ruas jalan Kota Dumai dan Kab. Bengkalis, serta ILM di media elektronik TV Andalas berupa video iklan. Publikasi informasi / kegiatan Loka POM di Kota Dumai juga dilakukan melalui beberapa media cetak dan media online seperti koran Dumai Pos, koran Metro Riau, media online monitor Riau dan detak 60.

Materi yang diusung dalam penyebaran informasi ini diantaranya:

- Keamanan pangan selama ramadhan
- Isu pangan dan klarifikasi BPOM
- Penggunaan obat tradisional dan suplemen kesehatan dimasa pandemic covid-19
- Penggunaan kosmetik dan OTSK
- ILM CEK KLIK pada parcel selama idul fitri
- ILM Tips membeli obat yang baik
- ILM CEK KLIK
- ILM Aplikasi BPOM Mobile
- ILM OT mengandung BKO
- ILM Penggunaan kosmetik yang aman

d. Penyebaran informasi melalui media sosial

Dimasa pandemic covid-19 pada tahun 2020, dilakukan pembatasan keluar rumah sehingga hal ini membatasi masyarakat untuk dapat datang melakukan permintaan informasi terkait obat dan makanan. Dengan adanya situasi seperti ini, Loka POM di Kota Dumai melakukan optimalisasi penyebaran informasi melalui media sosial. Loka POM di Kota Dumai, yaitu facebook, instagram, tiktok, dan youtube sehingga informasi dapat terjangkau oleh masyarakat yang lebih luas. Selama tahun 2020, media sosial Loka POM di Kota Dumai telah mengunggah berita/informasi

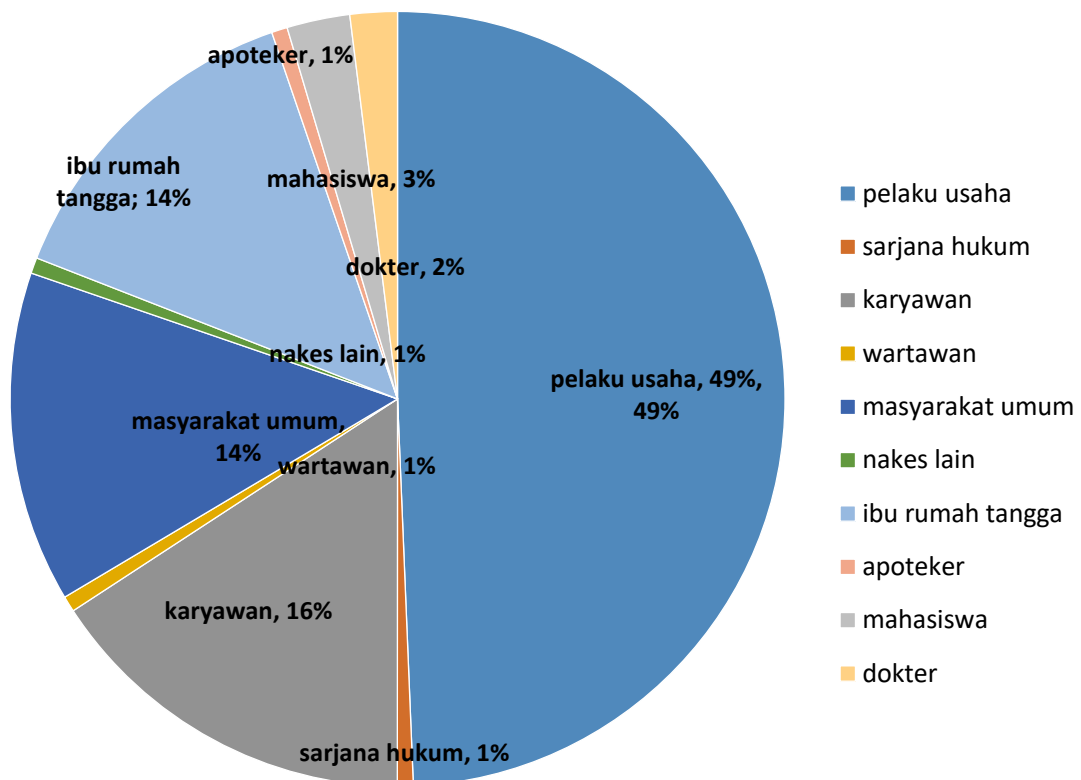
sebanyak 518 kali terkait informasi obat dan makanan serta informasi kegiatan yang dilakukan dalam rangka terwujudnya visi BPOM yaitu Obat dan Makanan aman meningkatkan kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa.

2. Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Jumlah layanan informasi dan pengaduan masyarakat terkait obat dan makanan yang masuk ke Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kota Dumai selama tahun 2020 baik secara langsung di ruangan ULPK maupun melalui media lain seperti whatsapp, telepon, sosial media, dll yaitu sebanyak 152 layanan dengan rincian keterangan sebagai berikut:

a. Penggolongan Konsumen Menurut Profesi Konsumen

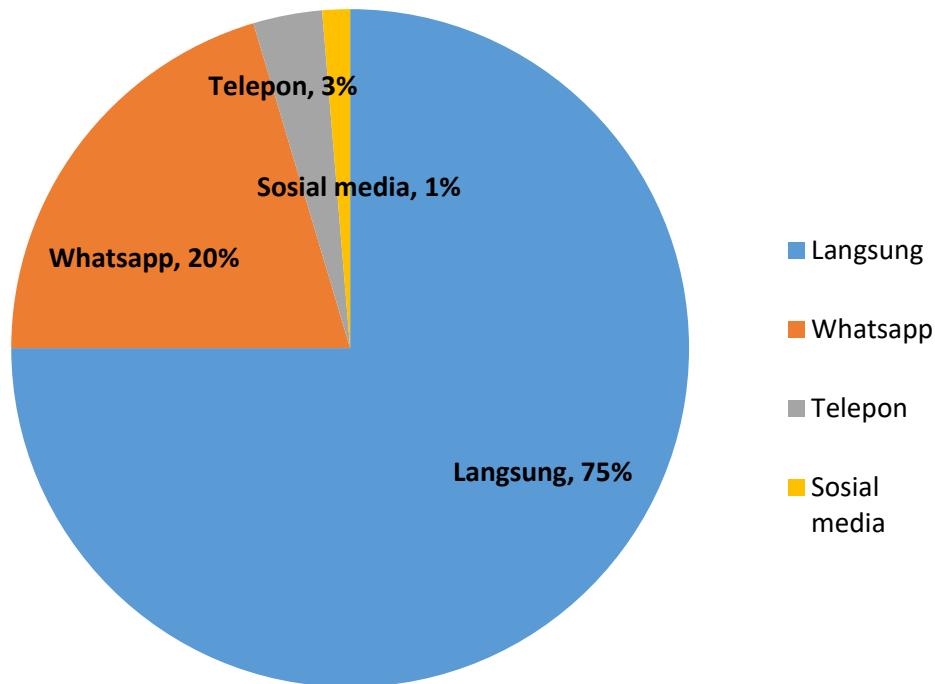
Golongan terbesar masyarakat yang memanfaatkan ULPK adalah pelaku usaha (49,34%) diikuti karyawan (15,78%) , masyarakat umum (13,81%) , dan ibu rumah tangga (13,81%). Profesi lain yang juga memanfaatkan ULPK antara lain pelajar/mahasiswa (2,63%) , dokter (1,97%) , apoteker (0,66%), nakes lain (0,66%), wartawan (0,66%), dan sarjana hukum (0,66%). Rincian data dapat dilihat pada Tabel 17.



Gambar 24. Penggolongan Konsumen Menurut Profesi

b. Sarana yang Dipergunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Sebagian besar konsumen menyampaikan pengaduan/pertanyaan dengan cara datang langsung ke ULPK Loka POM di Kota Dumai (75%), diikuti melalui media whatsapp (20,39%), melalui telepon (3,29%), dan sisanya melalui media sosial (1,32%). Rincian data dapat dilihat pada Tabel 18.



Gambar 25. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan

3. **Survey Efektivitas Komunitas, Informasi, dan Edukasi (KIE)**

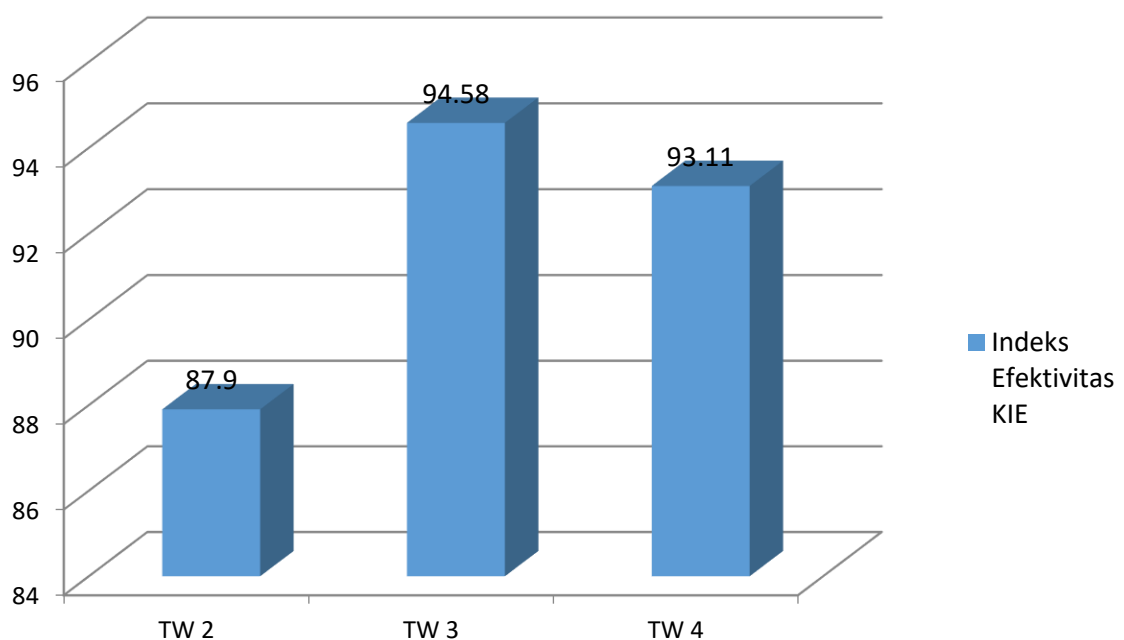
Dalam melaksanakan KIE, survey efektivitas KIE merupakan salah satu tolak ukur dalam penentuan keberhasilan penyelenggaraan kegiatan. Pengukuran survey yang dikelola oleh Biro Hubungan Masyarakat dan Dukungan Strategis Pimpinan ini mulai berjalan sejak Bulan Juni 2020 (TW2) melalui aplikasi *Kobotoolbox* dengan ketentuan minimal 30 orang responden per TW . Pengukuran survey efektivitas KIE ini dilakukan dengan 4 aspek indicator yang terdiri atas:

- a. Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE
- b. Pemahaman masyarakat terhadap terhadap konten informasi yang diterima
- c. Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE
- d. Minat masyarakat terhadap informasi obat dan makanan

Untuk tahun 2020, pengukuran survey efektivitas KIE dilakukan di tiga triwulan mulai dari TW 2 hingga TW 4. Loka POM di Kota Dumai mendapat nilai 87,90 pada TW2, penilaian ini termasuk dalam kategori Sangat Efektif dengan rincian nilai perindikatornya yaitu 84,13 untuk ragam kegiatan; 81,75 untuk pemahaman; 88,00 untuk manfaat; dan 83,50 untuk minat.

Di TW 3, Loka POM di Kota Dumai berhasil mencapai indeks efektivitas KIE sebesar 94,58 dengan kategori Sangat Efektif dengan rincian nilai perindikatornya yaitu 92,19 untuk ragam kegiatan; 96,18 untuk pemahaman; 95,49 untuk manfaat, dan 90,87 untuk minat.

Dan untuk TW 4, Loka POM di Kota Dumai masih didalam kategori Sangat Efektif dengan mendapat indeks efektivitas KIE sebesar 93,11. Adapun rincian nilai perindikatornya yaitu 92,44 untuk ragam kegiatan, 95,17 untuk pemahaman, 93,28 untuk manfaat, serta 89,71 untuk minat.



Gambar 26. Hasil Indeks Efektivitas KIE

4. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

Loka POM di Kota Dumai sebagai penyelenggara pelayanan public wajib melakukan survey kepuasan masyarakat (SKM) secara berkala minimal 1 (satu) kali setahun. Survey ini dilakukan untuk memperoleh Indeks Kepuasan Masyarakat , dengan menggunakan indicator dan metodoogi survey yang sudah ditentukan.

Survei ini dilakukan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan terhadap pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diselenggarakan oleh Loka POM di Kota Dumai.

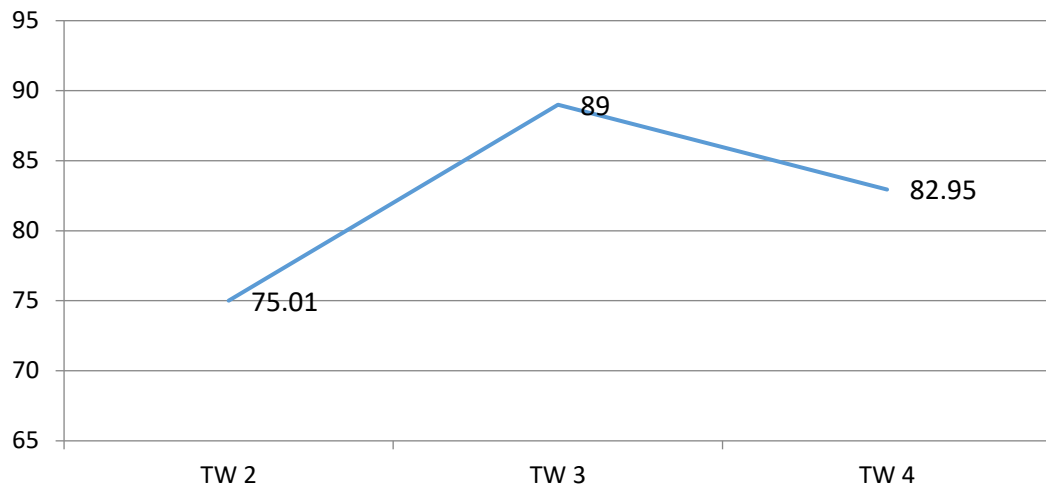
Survey kepuasan masyarakat yang digunakan oleh Loka POM di Kota Dumai mengacu pada Permenpan RB No 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, dengan memuat 9 unsur yang terdiri dari 11 pertanyaan. Adapun unsur dalam survey kepuasan masyarakat Loka POM di Kota Duma meliputi:

- a. Persyaratan
- b. Sistem, mekanisme, dan prosedur
- c. Waktu penyelesaian
- d. Biaya/ tariff
- e. Produk spesifikasi jenis pelayanan
- f. Kompetensi pelaksana
- g. Perilaku pelaksana
- h. Penanganan pengaduan, saran dan masukan
- i. Sarana dan prasarana

Teknik pengambilan survey yaitu dengan kuesioner melalui pengisian sendiri untuk pelayanan dengan tatap muka langsung dan kuesioner elektronik menggunakan *google form* untuk pelayanan online.

Di tahun 2020, Loka POM di Kota Dumai telah melakukan pengambilan data survey kepuasan masyarakat sejak Mei – Desember 2020 terhadap 28 orang penerima layanan permintaan informasi dan pengaduan konsumen. Pada TW2 (Mei – Juni), Loka POM di Kota Dumai hanya mendapatkan indeks kepuasan masyarakat 75,01 dengan kategori Kurang Baik dari 9 orang responden. Pada TW3 (Juli – September), Loka POM di Kota Dumai berhasil mencapai indeks 89,00 dengan kategori Sangat Baik dari 6 responden. Dan diakhir TW4 (Oktober – Desember), indeks kepuasan masyarakat diangka 82,95 dengan kategori Baik dari 13 orang responden.





Gambar 27. Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat

BAB IV

MASALAH

Masalah yang dihadapi oleh Loka POM di Kota Dumai selama tahun 2020, antara lain :

A. Masalah Internal

1. Kompetensi SDM dan kesadaran mengikuti perubahan yang belum optimal.
2. Petugas belum mengikuti Pelatihan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) dan intelijen.
3. Belum semua petugas mengikuti Pelatihan Fungsional Jabatan Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama.

B. Masalah Eksternal

1. Kesadaran masyarakat akan bahaya mengonsumsi Obat dan Makanan ilegal masih rendah.
2. Kurang optimalnya sinergisme dengan lintas sektor, pemerintah daerah, masyarakat dan informan.
3. Masih rendahnya tingkat pengawasan obat dan makanan dipasaran oleh masyarakat.
4. Terhadap pelaku usaha yang melanggar Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, sanksi pidananya terlalu ringan tidak sesuai dengan pasal yang disangkakan.
5. Pengawasan obat dan makanan sulit dilakukan secara optimal dimasa pandemi covid-19.
6. Tingkat kepatuhan sarana pelayanan kefarmasian yang belum memuaskan (apotek dan toko obat).

BAB V

KESIMPULAN

1. Untuk mendukung tugas dan fungsinya, Loka POM di Kota Dumai memiliki 23 orang pegawai yang terdiri dari 15 orang PNS dan 8 orang tenaga PPNPN.
2. Sampling dan uji mutu obat secara kimia, fisika dan mikrobiologi terhadap produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan yang beredar di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2020 sebanyak **491** sampel. Dari sampel tersebut, sebanyak **144 sampel TMS** dan **347 sampel MS**.
3. Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2020 telah menerbitkan sejumlah **11** rekomendasi/sertifikat CDOB dan CPPOB.
4. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai selama tahun 2020 telah dilakukan terhadap **160** sarana. Hasil pengawasan sarana menunjukkan ada sebanyak **54** sarana (33,75%) yang memenuhi ketentuan dan **106** sarana yang tidak memenuhi ketentuan (66,25%).
5. Pada tahun 2020 sebanyak **27** kasus, dengan perincian **25** kasus ditindaklanjuti secara non projustitia, **2** kasus ditindaklanjuti secara projustitia dan sudah menjadi **2** perkara. Kedua perkara tersebut telah P21 dan telah keluar petikan putusan dari pengadilan setempat. Produk non projustitia telah dilakukan pemusnahan pada hari Selasa pada tanggal **1 Desember 2020** jam 09.00 WIB disaksikan oleh lintas sektor terkait.
6. Di tahun 2020, terdapat **57** data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kota Dumai yang telah terverifikasi dengan rincian perkomoditi yaitu **obat 12, pangan 15, kosmetika 18, dan obat tradisional 12**.
7. Loka POM di Kota Dumai sepanjang tahun 2020 telah melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) sebanyak **46** kali kegiatan dan diikuti oleh peserta sebanyak **2.043** orang.
8. Jumlah layanan informasi dan pengaduan masyarakat yang masuk ke ULPK Loka POM di Kota Dumai yang berkaitan dengan obat dan makanan selama tahun 2020 adalah **152** pengaduan/pertanyaan.
9. Penilaian indeks efektivitas KIE terhadap pelaksanaan kegiatan KIE yang diselenggarakan oleh Loka POM di Kota Dumai dari TW2 hingga TW4 secara berurut yaitu **87,9 ; 94,58; dan 93,11**.
10. Penilaian indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik Loka POM di Kota Dumai mendapat nilai **75,01 untuk TW2, 89,00 untuk TW3, dan 82,95 untuk TW4**.

11. Pada tahun 2020 anggaran yang tersedia untuk kegiatan Loka POM di Kota Dumai adalah Rp **2.020.142.000-** yang terdiri dari Rupiah Murni (Anggaran DIPA). Realisasi penggunaannya mencapai 99,65% yaitu sebesar Rp **2.013.029.831.** dengan rincian Rupiah Murni Rp. **2.013.029.831.**

BAB VI

SARAN

Berdasarkan permasalahan yang ada dan kinerja yang sudah diperoleh pada tahun 2020 maka untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun mendatang diperlukan hal-hal sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan kompetensi agar terjadi peningkatan kinerja dan cepat tanggap dalam mengikuti perubahan yang ada.
2. Meningkatkan kerjasama lintas sektor / dinas terkait agar pengawasan menjadi lebih optimal sehingga sinergisitas untuk pengawasan mutu dan keamanan obat dan makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis lebih baik lagi.
3. Mendorong kemandirian pelaku usaha dalam melakukan perbaikan dan pembuatan CAPA dari hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan oleh petugas,

LAMPIRAN

Tabel 1 A. Sampling dan Pengujian Rutin Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Komoditi | Metode Sampling | Nama UPT | Satuan | Target 1 tahun sesuai pedoman sampling | Jumlah Sampling | Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar | TMS | | | | | | | Total | MS |
|-----------------------|--------------------|-----------------|------------------------|--------|--|-----------------|--|-------------------|-------|-------------|--|--|---|-----------------------------------|------------------------|-----|
| | | | | | | | | TIE/Illegal/Palsu | Rusak | Kedaluwarsa | TMK Label/ Penandaan dan MS Uji Laboratorium | MK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium | TMK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium | TMS Uji (Khusus Pangan Purposive) | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=16+17 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=9+10+11+12+13+14+15 | 17 |
| 1 | Obat | Targeted | Loka POM di Kota Dumai | sampel | 22 | 22 | 22 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 21 |
| | | Random | Loka POM di Kota Dumai | sampel | 84 | 84 | 84 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 84 |
| 2 | Obat Tradisional | Targeted | Loka POM di Kota Dumai | sampel | 24 | 24 | 24 | 0 | 0 | 0 | 11 | 1 | 1 | 0 | 13 | 11 |
| | | Random | Loka POM di Kota Dumai | sampel | 56 | 56 | 56 | 1 | 0 | 0 | 28 | 0 | 0 | 0 | 29 | 27 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | Targeted | Loka POM di Kota Dumai | sampel | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| | | Random | Loka POM di Kota Dumai | sampel | 23 | 23 | 23 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 18 |
| 4 | Kosmetik | Targeted | Loka POM di Kota Dumai | sampel | 31 | 31 | 31 | 0 | 0 | 0 | 13 | 0 | 0 | 0 | 13 | 18 |
| | | Random | Loka POM di Kota Dumai | sampel | 129 | 129 | 129 | 6 | 0 | 0 | 49 | 1 | 0 | 0 | 56 | 73 |
| 5 | Pangan | Targeted | Loka POM di Kota Dumai | sampel | 19 | 19 | 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 18 |
| | | Random | Loka POM di Kota Dumai | sampel | 99 | 99 | 99 | 1 | 0 | 0 | 16 | 4 | 5 | 0 | 26 | 73 |
| 6 | Kemasan Pangan | SNI wajib | Loka POM di Kota Dumai | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | lainnya | Loka POM di Kota Dumai | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL TARGETED | | | | sampel | 100 | 100 | 100 | 1 | 0 | 0 | 24 | 1 | 1 | 1 | 28 | 72 |
| TOTAL RANDOM | | | | sampel | 391 | 391 | 391 | 8 | 0 | 0 | 98 | 5 | 5 | 0 | 116 | 275 |
| TOTAL | | | | sampel | 491 | 491 | 491 | 9 | 0 | 0 | 122 | 6 | 6 | 1 | 144 | 347 |

Tabel 1 B. Sampling dan Pengujian Rutin Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Komoditi | Nama UPT | Jenis Pengujian | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS |
|----|--------------------|------------------------|-----------------------|--------|---------------|--------------------------|-----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=8+9 | 8 | 9 |
| 1 | Obat | Loka POM di Kota Dumai | - | Sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Obat Tradisional | Loka POM di Kota Dumai | - | Sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | Loka POM di Kota Dumai | - | Sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kosmetik | Loka POM di Kota Dumai | Investigas/Penyidikan | Sampel | 2 | 2 | 0 | 2 |
| 5 | Pangan | Loka POM di Kota Dumai | Investigas/Penyidikan | Sampel | 25 | 25 | 8 | 17 |
| | | TOTAL | | Sampel | 27 | 27 | 8 | 19 |

Keterangan:

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional

Tabel 1 C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit Loka POM di KOTA Dumai Tahun 2020

| No | Komoditi | Nama UPT | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS |
|----|----------|------------------------|--------|---------------|--------------------------|-----|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 |
| 1 | Obat | Loka POM di kota Dumai | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Pangan | Loka POM di Loka Dumai | sampel | 177 | 177 | 6 | 171 |
| | | TOTAL | sampel | 177 | 177 | 6 | 171 |

Tabel 2 A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|-----------------------------|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ pH | 6 | 6 | 0 |
| | ▪ Waktu hancur | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Disolusi | 87 | 87 | 0 |
| | ▪ Kadar abu | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Susut pengeringan | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Volume terpindahkan | 3 | 3 | 0 |
| | ▪ Isi minimum | 4 | 4 | 0 |
| | ▪ Indeks Bias | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Bobot Jenis | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Pemerian | 104 | 104 | 0 |
| | ▪ Keseragaman Sediaan | 91 | 91 | 0 |
| | | | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ Identifikasi | 103 | 103 | 0 |
| | ▪ Penetapan kadar zat aktif | 103 | 103 | 0 |
| | | | | × |
| | JUMLAH | 502 | 502 | 0 |

Tabel 2 B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|---------------------------------------|------------|-----------------|----------|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ pH | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Kadar air | 21 | 21 | 0 |
| | ▪ Kadar abu | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Keseragaman bobot/isi | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Waktu hancur | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Bobot Jenis | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Pemerian | 79 | 79 | 0 |
| | | | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ Cemar logam berat (Pb, Cd) | 25 | 25 | 0 |
| | ▪ Cemar logam berat (Hg) | 26 | 26 | 0 |
| | ▪ Cemar bahan organik asing | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Cemar pestisida | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Kadar etanol dan methanol | 13 | 13 | 0 |
| | ▪ Zat tambahan Pewarna yang diizinkan | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Pengawet | 28 | 28 | 0 |
| | ▪ Pemanis buatan | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Bahan kimia obat | 185 | 185 | 0 |
| | | | | |
| | TOTAL | 378 | 378 | 0 |

Tabel 2 C. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|-----------------------------|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ pH | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Waktu hancur | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Disolusi | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Kadar abu | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Susut pengeringan | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Volume terpindahkan | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Isi minimum | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Indeks Bias | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Bobot Jenis | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Pemerian | 27 | 27 | 0 |
| | | | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ Bahan Kimia Obat | 27 | 27 | 0 |
| | ▪ Kadar etanol dan methanol | 6 | 6 | 0 |
| | ▪ Bahan Pengawet | 6 | 6 | 0 |
| | ▪ Vitamin A | 2 | 2 | 0 |
| | ▪ Kadar Vitamin B | 10 | 10 | 0 |
| | ▪ Kadar Vitamin C | 9 | 9 | 0 |
| | ▪ Vitamin E | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Vitamin K | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Kadar Glukosamin | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Kadar Kofein | 2 | 2 | 0 |
| | | | | |
| | JUMLAH | 90 | 90 | 0 |

Tabel 2 D. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|--|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ pH | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Kadar air | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Kadar abu | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Keseragaman bobot/isi | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Pemerian | 154 | 154 | 0 |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ Identifikasi Pewarna (Sudan II, III, dan IV) | 32 | 32 | 0 |
| | ▪ Identifikasi dan Kadar Pengawet | 34 | 34 | 0 |
| | ▪ Kadar Tabir Surya (Oxybenzone) | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Kadar Etanol dan Metanol | 31 | 30 | 1 |
| | ▪ Asam Salisilat | 2 | 2 | 0 |
| | ▪ Asam Borat | 18 | 18 | 0 |
| | ▪ Hexaklorofen | 32 | 32 | 0 |
| | ▪ Bithionol | 8 | 8 | 0 |
| | ▪ Logam Cd | 7 | 7 | 0 |
| | ▪ Logam Pb | 42 | 42 | 0 |
| | ▪ Logam Hg | 49 | 49 | 0 |
| | ▪ Logam Arsen | 27 | 27 | 0 |
| | ▪ Asam Retinoat | 49 | 49 | 0 |
| | ▪ Hidrokinon | 54 | 54 | 0 |
| | ▪ TCC, Triclosan | 8 | 8 | 0 |
| | ▪ Identifikasi dan Kadar ZnPTO | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Resosinol | 3 | 3 | 0 |
| | ▪ Pirogalol | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ PABA | 5 | 5 | 0 |
| | ▪ Merkapto asetat | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Metilisohtiazolinone | 5 | 5 | 0 |

| | | | |
|----------------------------------|------------|------------|----------|
| ▪ Fitomenadion | 1 | 1 | 0 |
| ▪ Steroid | 11 | 11 | 0 |
| ▪ Kadar Champor Mentol | 0 | 0 | 0 |
| ▪ Betametason maleat | 0 | 0 | 0 |
| ▪ Betametason valerat | 0 | 0 | 0 |
| ▪ Dexametason | 0 | 0 | 0 |
| ▪ Hidrokortison | 0 | 0 | 0 |
| ▪ Thiamsinolon | 0 | 0 | 0 |
| ▪ Teofilin | 0 | 0 | 0 |
| ▪ Orto, meta, para fenilendiamin | 1 | 1 | 0 |
| ▪ Kloroform | 0 | 0 | 0 |
| ▪ Monoksidil | 3 | 3 | 0 |
| ▪ Dioksan | 13 | 13 | 0 |
| ▪ Fluoride | 0 | 0 | 0 |
| ▪ Asam Tioglikolat | 0 | 0 | 0 |
| ▪ Piroctone Olamine | 2 | 2 | 0 |
| ▪ Benzoid Peroxide | 1 | 1 | 0 |
| ▪ Ident PD mk3,mk10,my,jK1 | 13 | 13 | 0 |
| | | | |
| TOTAL | 607 | 606 | 1 |

Tabel 2 E. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Loka POM di Kota Dumai
Tahun 2020

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|--|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ pH | 4 | 4 | 0 |
| | ▪ Indeks bias | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Kadar abu | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Kadar air | 17 | 17 | 0 |
| | ▪ Padatan total | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Pemerian | 112 | 112 | 0 |
| | ▪ Bobot Tuntas | 0 | 0 | 0 |
| | | | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ PK. Lemak | 7 | 7 | 0 |
| | ▪ PK. Protein | 2 | 1 | 1 |
| | ▪ PK. Vitamin (A, B1, B2, B9) | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK. Gula | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK. Karbohidrat | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK. Mikotoksin | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK. pemanis buatan | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK. Kloramfenikol | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ PK. Sianida | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK. sulfur dioksida | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK. Kesadahan | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK. Theina | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK. etanol & methanol | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK. natrium klorida | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK. kalium iodat | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Pewarna diizinkan | 74 | 74 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Pewarna Tatzazine | 12 | 10 | 2 |
| | ▪ Identifikasi Pewarna Kuning FCF | 12 | 12 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Pewarna Sintetik (Sudan, Auramin) | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Rhodamin B | 15 | 15 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Methanyl Yellow | 15 | 15 | 0 |
| | ▪ Identifikasi formalin | 10 | 10 | 0 |

| | | | |
|---|------------|------------|----------|
| ▪ Identifikasi boraks | 7 | 7 | 0 |
| ▪ Identifikasi histamine | 2 | 2 | 0 |
| ▪ Identifikasi Siklamat | 15 | 15 | 0 |
| ▪ PK. Siklamat | 33 | 31 | 2 |
| ▪ PK. Aspartam | 16 | 16 | 0 |
| ▪ PK. Asesulfan K | 23 | 23 | 0 |
| ▪ PK. Asam Benzoat | 19 | 19 | 0 |
| ▪ PK. Sakarin | 44 | 44 | 0 |
| ▪ PK. Asam Sorbat | 20 | 20 | 0 |
| ▪ TBHQ | 3 | 3 | 0 |
| ▪ PK. Asam Propionat | 8 | 5 | 3 |
| ▪ PK. Cemaran Pb | 81 | 81 | 0 |
| ▪ PK. Cemaran Cd | 61 | 61 | 0 |
| ▪ PK. Cemaran Sn | 21 | 21 | 0 |
| ▪ PK. Cemaran Mn | 3 | 3 | 0 |
| ▪ PK. Cemaran Fe | 3 | 3 | 0 |
| ▪ PK. Cemaran Cu | 0 | 0 | 0 |
| ▪ PK. Cemaran As | 23 | 23 | 0 |
| ▪ PK. Cemaran Hg | 19 | 19 | 0 |
| ▪ PK. Cemaran Zn | 0 | 0 | 0 |
| ▪ PK. Nitrit | 3 | 3 | 0 |
| ▪ PK. Sulfit | 9 | 9 | 0 |
| ▪ Kadar Migrasi Formaldehid | 0 | 0 | 0 |
| ▪ PK. Coffein | 1 | 1 | 0 |
| ▪ PK. Okratosin A | 1 | 1 | 0 |
| ▪ PK. Aflatoksin M1 | 0 | 0 | 0 |
| ▪ PK. Aflatoksin B1 | 2 | 2 | 0 |
| ▪ PK. Aflatoksin Total (B1, B2, G1, G2) | 4 | 4 | 0 |
| ▪ PK. Enzim Diatase | 1 | 1 | 0 |
| ▪ PK. HMF | 1 | 0 | 1 |
| ▪ PK. Butil paraben | 2 | 2 | 0 |
| ▪ PK. Etil paraben | 2 | 2 | 0 |
| ▪ PK. Metil paraben | 2 | 2 | 0 |
| ▪ PK. Propil paraben | 2 | 2 | 0 |
| ▪ BHA | 1 | 1 | 0 |
| ▪ BHT | 1 | 1 | 0 |
| | | | |
| TOTAL | 715 | 706 | 9 |

Tabel 2 F. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|----------------------------------|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Obat : | | | |
| | ▪ A L T | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Uji batas cemaran | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Uji Sterilitas | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Uji Potensi | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Uji Koefisien Fenol | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Bebas <i>Escherichia coli</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Escherichia coli</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Salmonella sp</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Staphylococcus aureus</i> | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i> | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Endotoksin | 1 | 1 | 0 |
| | | | | |
| 2 | Obat Tradisional : | | | |
| | ▪ A L T | 32 | 30 | 2 |
| | ▪ Angka Kapang | 33 | 33 | 0 |
| | ▪ Angka Khamir | 33 | 33 | 0 |
| | ▪ <i>Escherichia coli</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Salmonella sp</i> | 28 | 28 | 0 |
| | ▪ <i>Staphylococcus aureus</i> | 33 | 33 | 0 |
| | ▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i> | 33 | 33 | 0 |
| | ▪ <i>Candida albicans</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Clostridium perfringens</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Clostridium tetani</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Bacillus anthrax</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Shigella</i> | 28 | 28 | 0 |
| | | | | |
| 3 | Suplemen Kesehatan : | | | |
| | ▪ A L T | 6 | 6 | 0 |
| | ▪ Angka Kapang | 6 | 6 | 0 |
| | ▪ Angka Khamir | 6 | 6 | 0 |
| | ▪ <i>Candida Albicans</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Shigella</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Staphylococcus Aureus</i> | 2 | 2 | 0 |

| | | | | |
|---|--|-----|-----|---|
| | ▪ <i>Escherichia Coli</i> | 6 | 6 | 0 |
| | ▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Salmonella Sp</i> | 2 | 2 | 0 |
| | ▪ <i>Fragmen DNA Babi</i> | 0 | 0 | 0 |
| | | | | |
| 4 | Kosmetik : | | | |
| | ▪ A L T | 31 | 31 | 0 |
| | ▪ A K K | 31 | 31 | 0 |
| | ▪ <i>Staphylococcus aureus</i> | 31 | 31 | 0 |
| | ▪ <i>Candida albicans</i> | 31 | 31 | 0 |
| | ▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i> | 31 | 31 | 0 |
| | | | | |
| 5 | Pangan : | | | |
| | ▪ ALT | 4 | 4 | 0 |
| | ▪ ALT Pembentuk spora | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ MPN Coliform | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Angka Kapang | 7 | 6 | 1 |
| | ▪ Angka Khamir | 7 | 6 | 1 |
| | ▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i> | 59 | 59 | 0 |
| | ▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Angka <i>Enterococci</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Angka <i>Coliform</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Escherichia coli</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Salmonella aureus</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Salmonella sp</i> | 84 | 84 | 0 |
| | ▪ <i>Enterococci</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Vibrio cholerae</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Clostridium perfringens</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i> | 61 | 60 | 1 |
| | ▪ Angka <i>Bacillus cereus</i> | 7 | 7 | 0 |
| | ▪ DNA | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Angka <i>Listeria monocytogenes</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ MPN <i>Escherichia coli</i> | 15 | 15 | 0 |
| | ▪ <i>P. aeruginosa</i> | 3 | 3 | 0 |
| | ▪ MPN <i>Escherichia coli</i> Minuman | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Angka <i>Escherichia coli</i> | 2 | 2 | 0 |
| | | | | |
| | TOTAL | 656 | 651 | 5 |

Tabel 3 A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Nama Obat Tradisional | Nama BKO | Jumlah |
|-------|-----------------------|----------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| NIHIL | | | |

Tabel 3 B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Nama Kosmetik | Nama Bahan Berbahaya/Dilarang | Jumlah |
|-------|---------------|-------------------------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| NIHIL | | | |

Tabel 3 C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Nama Produk Pangan | Kandungan Bahan Berbahaya | Jumlah |
|-------|--------------------|---------------------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| NIHIL | | | |

Tabel 4 A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Kelas Terapi | Zat Aktif | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|--------------------------|---|----------------------------------|-----------------|-----------|--------------|
| A. Sampling Rutin | | | 99 | 99 | 100 |
| 1 | Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus | ACYCLOVIR | 23 | 23 | 100 |
| | | ERYTHROMYCIN STEARATE | | | |
| | | ERYRA FORTE | | | |
| | | CEFADROXIL SYRUP | | | |
| | | AMOXICILLIN TRIHYDRATE | | | |
| | | NOVAMOX 500 mg | | | |
| | | AMOXICILLIN | | | |
| | | CEFADROXIL MONOHYDRATE | | | |
| | | LOSTACEF | | | |
| | | AMOXICILLIN TRIHYDRATE | | | |
| | | COTRIMOXAZOLE | | | |
| | | ACYCLOVIR 400 MG | | | |
| | | MICROTINA | | | |
| | | SAMQUINOR 500 | | | |
| | | AMOXICILLIN | | | |
| | | NOVABIOTIC 500 | | | |
| | | CORTIMOXAZOLE SYRUP | | | |
| | | ETAGEMYCETIN | | | |
| | | ISONIAZID 300 MG | | | |
| | | ETABIOTIC-500 | | | |
| | | RIFAMPICIN 450 MG | | | |
| | | CLINDAMYCIN HYDROCHLORIDE 150 MG | | | |
| | | AMPICILLIN | | | |

| | | | | | |
|---|---|---------------------------|----|----|-----|
| 2 | Kelas Terapi Kardiovasular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol) | | 22 | 22 | 100 |
| | | AMLODIPINE BESILATE | | | |
| | | CAPTOPRIL | | | |
| | | FARMOTEN 25 | | | |
| | | FUROSEMIDE | | | |
| | | BISOPROLOL FUMARATE | | | |
| | | SIMVASTATIN | | | |
| | | BISOPROLOL FUMARATE | | | |
| | | FENOFIBRATE 100 MG | | | |
| | | NEXITRA | | | |
| | | FUROSEMIDE | | | |
| | | GRALIXA | | | |
| | | CAPTOPRIL 25 | | | |
| | | AMLODIPINE BESILATE 5 MG | | | |
| | | HYDROCHLOROTHIAZIDE 25 MG | | | |
| | | ADALAT OROS 20 | | | |
| | | FARMADRAL 10 | | | |
| | | SPIRONOLACTONE 100 MG | | | |
| | | HEXAVASK 5 MG | | | |
| | | THROMBO ASPILET | | | |
| | | ASCARDIA | | | |
| | | DOPAMET 250 MG | | | |
| | | SIMVASTATIN 10MG | | | |
| 3 | Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan | | 7 | 7 | 100 |
| | | SALBUTAMOL SULFATE | | | |
| | | GUAIFENESIN | | | |

| | | | | | |
|---|--|-----------------------------|----|----|-----|
| | | ACETYLCYSTEINE 200 MG | | | |
| | | SALBUTAMOL 2 MG | | | |
| | | ALPARA | | | |
| | | ERPHAFILLIN | | | |
| | | RETAPHYL SR | | | |
| 4 | Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot | | 12 | 12 | 100 |
| | | ASAM MEFENAMAT | | | |
| | | PONSTAN | | | |
| | | DICLOFENAC SODIUM | | | |
| | | CHLORPHENAMINE MALEATE | | | |
| | | KADITIC 50 | | | |
| | | NOVADEX | | | |
| | | RHEMAFAR 4 | | | |
| | | EMTURNAS | | | |
| | | DIPHENHYDRAMINE HCL | | | |
| | | ALLOPURINOL 100 MG | | | |
| | | PROURIC 300 MG | | | |
| | | CHLORPHENAMINE MALEATE 4 MG | | | |
| 5 | Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi | | 5 | 5 | 100 |
| | | BETAHISTINE MESILATE | | | |
| | | HISTIGO | | | |
| | | RISPERIDONE 1 MG | | | |
| | | VALISANBE 2 | | | |
| | | CHLORPROMAZINE HCI | | | |

| | | | | | |
|----|--|-----------------------|---|---|-----|
| 6 | Kelas Terapi Antidiabetes | | 5 | 5 | 100 |
| | | GLIBENCLAMIDE | | | |
| | | GLIBENCLAMIDE | | | |
| | | METFORMIN 500 MG | | | |
| | | GLIMEPIRIDE 1 MG | | | |
| | | METFORMIN 500 MG | | | |
| 7 | Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme | | 8 | 8 | 100 |
| | | ANTASIDA DOEN | | | |
| | | ANTASIDA DOEN | | | |
| | | LEXADIUM | | | |
| | | OMEDOM | | | |
| | | ANTASIDA DOEN | | | |
| | | INAMID | | | |
| | | ANTIMO | | | |
| | | VOSEA | | | |
| 8 | Lain-Lain | | 3 | 3 | 100 |
| | | ROHTO TEARS | | | |
| | | PHYTOMENADIONE TABLET | | | |
| | | METHYCOBAL | | | |
| 9 | Kelas Terapi Antimalaria | | 2 | 2 | 100 |
| | | KINA | | | |
| | | CHLOROQUINE PHOSPHATE | | | |
| 10 | Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi | | 5 | 5 | 100 |
| | | GRISEOFULVIN | | | |

| | | | | | |
|--|-------------------------------|-------------------------------------|------------|------------|------------|
| | | COMBANTRIN | | | |
| | | MICONAZOLE NITRATE KRIM 2% | | | |
| | | NYSTATIN 100.000 IU | | | |
| | | KETOKONAZOLE 200 MG | | | |
| 11 | Kelas Terapi Dermatologis | | 4 | 4 | 100 |
| | | HYDROCORTISONE ACETATE 2.5% | | | |
| | | BETAMETHASONE VALERATE 0.1% KRIM | | | |
| | | GENTALEX KRIM | | | |
| | | HYDROCORTISONE ACETATE 2.5% | | | |
| 12 | Kelas Terapi Hormon | | 2 | 2 | 100 |
| | | ANDALAN PIL KB | | | |
| | | MICROGYNON | | | |
| 13 | Kelas Terapi Vaksin dan Serum | | 1 | 1 | 100 |
| | | BCG VACCINE | | | |
| B. Sampling Kasus | | | 5 | 5 | 100 |
| | | RANITIDIN HCL | | | |
| | | AMBROXOL HCL | | | |
| | | OMEPRAZOLE 20 MG | | | |
| | | OMESTAN 500 | | | |
| | | CAPTOPRIL 25 MG | | | |
| C. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup | | | 2 | 2 | 100 |
| | | PROPYLTHIOURACIL | | | |
| | | ISOSORBIDE DINITRATE | | | |
| TOTAL | | | 106 | 106 | 100 |

Tabel 4 B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|--|-----------------|-----------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| 1 | <i>Surveillance</i> | 24 | 24 | 100 |
| 2 | <i>Compliance</i> | 56 | 56 | 100 |

Tabel 4 C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Loka POM di Dumai Tahun 2020

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|--|-----------------|-----------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| 1 | <i>Surveillance</i> | 4 | 4 | 100 |
| 2 | <i>Compliance</i> | 23 | 23 | 100 |

Tabel 4 D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi Sampel | | | % Pencapaian | |
|----|---|-----------------|---|--------|-------|----------------|----------------|
| | | | Targetted | Random | Total | Targetted | Random |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 4=(4/3 x 100%) | 5=(4/3 x 100%) |
| I | Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain) | 160 | Minyak bayi (<i>Baby oil</i>) | 1 | 1 | 19.375 | 80.625 |
| | | | Losion bayi (<i>Baby lotion</i>) | 1 | 1 | | |
| | | | Krim bayi (<i>Baby cream</i>) | 1 | 1 | | |
| | | | Sediaan bayi lainnya | 1 | 1 | | |
| | | | Perawatan kaki | 1 | 1 | | |
| | | | Penyegar kulit | 2 | 3 | | |
| | | | Krim malam (<i>Night cream</i>) | 1 | 3 | | |
| | | | Penyejuk kulit (<i>Skin Soothing Product</i>) | 1 | 1 | | |
| | | | Krim siang (<i>Day cream</i>) | 1 | 4 | | |
| | | | Pelembab (<i>Moisturizer</i>) | 1 | 1 | | |
| | | | Sediaan untuk kulit berjerawat (<i>Acne skin product</i>) | 2 | 2 | | |
| | | | Perawatan kulit badan dan/atau tangan | 3 | 5 | | |
| II | Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi) | 160 | Masker | 2 | 4 | 19.375 | 80.625 |
| | | | Peeling | 1 | 1 | | |

| | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|
| III | Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk) | Dasar make up / Alas bedak (<i>Make up base/ Foundation</i>) | 2 | 4 | 6 |
| | | Penyamar noda pada wajah dan area kulit lain (<i>Concealer</i>) | 0 | 1 | 1 |
| IV | Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain | Bedak badan | 0 | 1 | 1 |
| | | Bedak badan antiseptik | 0 | 1 | 1 |
| | | Bedak bayi | 0 | 1 | 1 |
| | | Bedak wajah (<i>Face powder</i>) | 0 | 1 | 1 |
| V | Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain | Sabun mandi bayi, padat | 0 | 3 | 3 |
| | | Sabun mandi, padat | 1 | 4 | 5 |
| | | Sabun mandi antiseptik, padat | 0 | 1 | 1 |
| VI | Sediaan wangi-wangian | Eau de toilette | 0 | 5 | 5 |
| | | Eau de parfum | 0 | 4 | 4 |
| | | Eau de cologne | 0 | 4 | 4 |
| VII | Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain) | Sabun mandi cair | 0 | 3 | 3 |
| | | Sabun cuci tangan (cair) | 0 | 3 | 3 |
| | | Sabun mandi bayi, cair | 0 | 1 | 1 |
| | | Lulur/Mangir | 1 | 3 | 4 |
| VIII | Sediaan Depilatori | Depilatori | 0 | 1 | 1 |
| IX | Deodoran dan anti-perspiran | Deodoran | 0 | 1 | 1 |
| | | Antiperspiran | 0 | 1 | 1 |
| | | Deodoran-Antiperspiran | 0 | 3 | 3 |
| X | Sediaan Rambut | Pewarna rambut | 0 | 2 | 2 |
| | | Pelurus rambut (<i>Hair</i> | 0 | 1 | 1 |

| | | | | | |
|-----|---|--|---|---|---|
| | | <i>straightener</i>) | | | |
| | | Sampo | 0 | 3 | 3 |
| | | <i>Dry Shampoo</i> | 0 | 1 | 1 |
| | | Sampo ketombe | 0 | 3 | 3 |
| | | Pembersih rambut dan badan bayi (<i>Baby hair and body wash</i>) | 0 | 1 | 1 |
| | | Hair dressing | 1 | 4 | 5 |
| | | Kondisioner (<i>Hair conditioner</i>) | 0 | 3 | 3 |
| | | <i>Hair creambath</i> | 0 | 1 | 1 |
| | | <i>Hair Mask</i> | 0 | 1 | 1 |
| | | Tonik rambut (<i>Hair tonic</i>) | 0 | 1 | 1 |
| | | Sampo bayi | 0 | 2 | 2 |
| | | Sediaan rambut lainnya | 0 | 1 | 1 |
| XI | Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain) | Sediaan cukur | 0 | 1 | 1 |
| XII | Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata | Sediaan untuk alis | 1 | 1 | 2 |
| | | Bayangan mata (<i>Eye shadow</i>) | 0 | 1 | 1 |
| | | <i>Eye liner</i> | 0 | 1 | 1 |
| | | <i>Mascara</i> | 2 | 1 | 3 |
| | | Lem bulu mata (<i>Eyelash Glue</i>) | 0 | 1 | 1 |
| | | Bedak padat (<i>Compact powder</i>) | 2 | 5 | 7 |
| | | Perona pipi (<i>Blush on</i>) | 1 | 3 | 4 |
| | | Pembersih kulit muka | 1 | 5 | 6 |
| | | Penyegar kulit muka | 0 | 3 | 3 |

| | | | | | |
|-------|---|---|---|---|----|
| | | Astringent | 0 | 1 | 1 |
| XIII | Sediaan perawatan dan rias bibir | <i>Lip color</i> | 5 | 5 | 10 |
| | | <i>Lip gloss</i> | 0 | 1 | 1 |
| | | <i>Lip Care</i> | 0 | 3 | 3 |
| | | | 0 | 2 | 2 |
| XIV | Sediaan perawatan gigi dan mulut | Pasta gigi (<i>Dentrifices</i>) | 0 | 1 | 1 |
| | | <i>Mouth washes</i> | | | |
| XV | Sediaan untuk perawatan dan rias kuku | Pewarna kuku (<i>Nail color</i>) | 2 | 0 | 2 |
| | | Pembersih pewarna kuku (<i>Nail polish remover</i>) | 1 | 1 | 2 |
| XVI | Sediaan untuk organ intim bagian luar | <i>External intimate hygiene</i> | 0 | 1 | 1 |
| XVII | Sediaan mandi surya dan tabir surya | Sediaan tabir surya | 0 | 1 | 1 |
| XVIII | Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur | Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur | 0 | 0 | 0 |
| XIX | Sediaan pencerah kulit | Pencerah kulit (<i>Skin lightener</i>) | 1 | 1 | 2 |
| XX | Sediaan anti-wrinkle | <i>Skin aging product</i> | 0 | 1 | 1 |

Tabel 4 E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|---|---|-----------------|-----------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| 1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0 | | | | |
| 1 | Es krim / es susu | 1 | 1 | 100 |
| 2 | Minuman susu berperisa non fermentasi/susu UHT | 1 | 1 | 100 |
| 3 | Susu bubuk | 1 | 1 | 100 |
| 4 | Susu kental (susu kental manis, susu krimer) | 1 | 1 | 100 |
| 5 | Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding) | 1 | 1 | 100 |
| 2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak | | | | |
| 6 | Margarin/campuran mentega margarin | 1 | 1 | 100 |
| 3.0 Es selain es krim susu (termasuk sorbet) | | | | |
| 7 | Es buah | 1 | 1 | 100 |
| 4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian | | | | |
| 8 | Agar-agar/jeli siap konsumsi | 1 | 1 | 100 |
| 9 | Jem (selai), jeli dan marmalad | 1 | 1 | 100 |
| 10 | Sayur dan kacang dalam kaleng | 1 | 1 | 100 |
| 5.0 Kembang gula/permen dan coklat | | | | |
| 11 | Kembang gula / permen keras | 4 | 4 | 100 |
| 12 | Kembang gula / permen lunak/marshmallow | 3 | 3 | 100 |
| 13 | Coklat susu dengan kacang | 3 | 3 | 100 |
| 14 | Kembang gula / permen karet | 1 | 1 | 100 |
| 6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur | | | | |
| 15 | Mi instan/mie kering/mi telur | 3 | 3 | 100 |
| 16 | Bihun/Sohun | 1 | 1 | 100 |
| 17 | Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll) | 1 | 1 | 100 |
| 18 | Tepung bumbu | 1 | 1 | 100 |
| 7.0 Produk bakeri | | | | |
| 19 | Biskuit | 7 | 7 | 100 |
| 20 | Wafer | 6 | 6 | 100 |
| 21 | Roti | 3 | 3 | 100 |
| 22 | Cake | 5 | 5 | 100 |
| 8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan | | | | |
| 23 | Naget/katsu/karage | 1 | 1 | 100 |
| 24 | Sosis siap masak | 1 | 1 | 100 |

| | | | | |
|--|---|------------|------------|------------|
| 25 | Abon daging | 1 | 1 | 100 |
| 9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil | | | | |
| 26 | Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll) | 1 | 1 | 100 |
| 27 | Ikan dalam kaleng | 2 | 2 | 100 |
| 11.0 Pemanis, termasuk madu | | | | |
| 28 | Madu | 1 | 1 | 100 |
| 12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein | | | | |
| 29 | Bumbu siap pakai | 2 | 2 | 100 |
| 30 | Kecap manis/asin | 2 | 2 | 100 |
| 31 | Sambal /saos tomat/saos cabe | 1 | 1 | 100 |
| 13.0. Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus | | | | |
| 32 | Minuman ibu hamil dan ibu menyusui | 1 | 1 | 100 |
| 14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu | | | | |
| 33 | Minuman serbuk berperisa | 4 | 4 | 100 |
| 34 | Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami | 3 | 3 | 100 |
| 35 | Minuman berperisa | 4 | 4 | 100 |
| 36 | Teh kering dalam kemasan | 1 | 1 | 100 |
| 37 | Minuman teh dalam kemasan | 3 | 3 | 100 |
| 38 | Kopi instant | 1 | 1 | 100 |
| 39 | Sirup berperisa/squash | 1 | 1 | 100 |
| 15.0 Makanan ringan siap santap | | | | |
| 40 | Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik) | 12 | 12 | 100 |
| 41 | Makanan ringan ekstrudat | 5 | 5 | 100 |
| 42 | Makanan ringan kacang | 2 | 2 | 100 |
| Bahan Tambahan Pangan | | | | |
| 43 | BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder) | 1 | 1 | 100 |
| 44 | BTP Campuran Perisa dan Pewarna | 1 | 1 | 100 |
| Targetted | | | | |
| 45 | PJAS | 4 | 4 | 100 |
| 46 | UMKM Menuju MD | 15 | 15 | 100 |
| Total | | 118 | 118 | 100 |

Tabel 5 1 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| Jumlah Sampel | Hasil Pengujian | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|-----------------|-------|--------|--------|--------|--------------|---------------------|-----------|----------|------------|------------|---------------|--------|--------|------------------|-----------|--------|
| | Narkotika | | | | | Psikotropika | | | | | | | | | Negatif | | |
| | Heroin/Putaw | Ganja | Kodein | Morfin | Jumlah | MDMA/Ekstasi | Metamfetamin /Shabu | Amfetamin | Diazepam | Bromazepam | Nitrazepam | Phenobarbital | Lain-2 | Jumlah | Triheksiphenidil | Lain-lain | Jumlah |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| NIHIL | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 6 A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Farmasi (IF) | | | | Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) | | | |
|----------|-------------------------------|---------------|-----------------------|--------------------------|----------|----------|--|---------------------------------|----------|----------|
| | | | Jumlah IF yang ada | Jumlah IF yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah fasilitas yang ada | Jumlah fasilitas yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 | 8 | 9=10+11 | 10 | 11 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kota Dumai | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6 B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Obat Tradisional (IOT) | | | | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) | | | | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) | | | | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | | | |
|----|------------------------|---------------|---------------------------------|---------------------------|----------|----------|------------------------------------|----------------------------|----------|----------|-------------------------------------|----------------------------|----------|----------|-------------------------------------|----------------------------|----------|----------|
| | | | Jumlah IOT yang ada | Jumlah IOT yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah IEBA yang ada | Jumlah IEBA yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah UKOT yang ada | Jumlah UKOT yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah UMOT yang ada | Jumlah UMOT yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 | 8 | 9=10+11 | 10 | 11 | 12 | 13=14+15 | 14 | 15 | 16 | 17=18+19 | 18 | 19 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kota Dumai | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6 C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan LokTabel 8 a. Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

Tabel 6 D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan LokTabel 8 b. Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 | 8 | 9=10+11 | 10 | 11 | 12 | 13=14+15 | 14 | 15 |
|----------|-------------------------------|--------|---|-------|---|---|---|---------|----|----|----|----------|----|----|
| A | Loka POM di Kota Dumai | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kota Dumai | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6 D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Kosmetik | | | |
|----------|-------------------------------|--------|-----------------------------------|---|----|-----|
| | | | Jumlah Industri Kosmetik yang ada | Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kota Dumai | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6 E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

Tabel 6 E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Jumlah Industri Pangan yang ada | Jumlah Industri Pangan yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah IRTP yang ada | Jumlah IRTP yang diperiksa | MK | TMK |
|----------|-------------------------------|--------|---------------------------------|---------------------------------------|----|-----|----------------------|----------------------------|----|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 | 8 | 9=10+11 | 10 | 11 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | sarana | 9 | 9 | 3 | 6 | 672 | 10 | 1 | 9 |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | sarana | 5 | 5 | 1 | 4 | 268 | 5 | 1 | 4 |
| 2 | Kota Dumai | sarana | 4 | 4 | 2 | 2 | 404 | 5 | 0 | 5 |
| | TOTAL | sarana | 9 | 9 | 3 | 6 | 672 | 10 | 1 | 9 |

Tabel 7 A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

Tabel 7 B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020
Tabel 7 C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| A | Loka POM di Kota Dumai | sarana | 10 | 2 | 2 | 0 | 28 | 6 | 6 | 0 | 57 | 7 | 2 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|---|------------------------|---------------|-----------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1 | Kabupaten Bengkalis | sarana | 7 | 1 | 1 | 0 | 18 | 5 | 5 | 0 | 11 | 3 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kota Dumai | sarana | 3 | 1 | 1 | 0 | 10 | 1 | 1 | 0 | 46 | 4 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 10 | 2 | 2 | 0 | 28 | 6 | 6 | 0 | 57 | 7 | 2 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Pedagang Besar Farmasi (PBF) | | | | Apotek | | | | Toko Obat | | | | Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | | | |
|----|------------------------|---------------|------------------------------|---------------------------|----------|----------|------------------------|------------------------------|-----------|-----------|---------------------------|---------------------------------|----------|----------|--|---------------------------|----------|----------|
| | | | Jumlah PBF yang ada | Jumlah PBF yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Apotek yang ada | Jumlah Apotek yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Toko Obat yang ada | Jumlah Toko Obat yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah IFP yang ada | Jumlah IFP yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 | 8 | 9=10+11 | 10 | 11 | 12 | 13=14+15 | 14 | 15 | 16 | 17=18+19 | 18 | 19 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | sarana | 1 | 1 | 0 | 1 | 111 | 25 | 10 | 15 | 214 | 7 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 12 | 5 | 7 | 104 | 4 | 4 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 2 | Kota Dumai | sarana | 1 | 1 | 0 | 1 | 41 | 13 | 5 | 8 | 110 | 3 | 0 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 1 | 1 | 0 | 1 | 111 | 25 | 10 | 15 | 214 | 7 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 0 |

Tabel 7 D. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Fasilitas Distribusi Obat Tradisional | | | | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | | | | Fasilitas Distribusi Kosmetik | | | | Fasilitas Distribusi Pangan Olahan | | | |
|----|------------------------|--------|---|---|----|-----|---|---|----|-----|---|---|----|-----|--|--|----|-----|
| | | | Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada | Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada | Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 | 8 | 9=10+11 | 10 | 11 | 12 | 13=14+15 | 14 | 15 | 16 | 17=18+19 | 18 | 19 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | sarana | 12 | 9 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 218 | 33 | 7 | 26 | 393 | 49 | 17 | 32 |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | sarana | 5 | 3 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 103 | 12 | 1 | 11 | 256 | 20 | 6 | 14 |
| 2 | Kota Dumai | sarana | 7 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 115 | 21 | 6 | 15 | 137 | 29 | 11 | 18 |
| | TOTAL | sarana | 12 | 9 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 218 | 33 | 7 | 26 | 393 | 49 | 17 | 32 |

Tabel 8 c. Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM

A. Matriks Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

| No | Bulan | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan | | | | | | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti | | | | | |
|----|--------------|---|------------------|--------------------|----------|--------|-------------|---|------------------|--------------------|----------|--------|------------------|
| | | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=3+4+5+6+7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14=9+10+11+12+13 |
| 1 | Januari | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 2 | Februari | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Maret | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 4 | April | 5 | 0 | 0 | 0 | 2 | 7 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 5 | Mei | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Juni | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 7 | Juli | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 8 | Agustus | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 9 | September | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| 10 | Oktober | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 11 | November | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| 12 | Desember | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 10 | 0 | 0 | 0 | 1 | 11 |
| | TOTAL | 52 | 0 | 0 | 0 | 5 | 57 | 36 | 0 | 0 | 0 | 3 | 39 |

B. Matriks Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

| No | Bulan | Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku | | | | | | Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan | | | | | |
|----|--------------|---|------------------|--------------------|----------|--------|-------------|---|------------------|--------------------|----------|--------|------------------|
| | | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=3+4+5+6+7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14=9+10+11+12+13 |
| 1 | Januari | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Februari | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 3 | Maret | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | April | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Mei | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Juni | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Juli | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 8 |
| 8 | Agustus | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | September | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Oktober | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 |
| 11 | November | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 9 |
| 12 | Desember | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | TOTAL | 4 | 0 | 0 | 0 | 31 | 35 | 2 | 0 | 0 | 0 | 22 | 24 |

Tabel 9 1 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Rekomendasi/ sertifikasi | Satuan | UPT | Jumlah |
|--------------|---|------------------|------------------------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Surat Keterangan Impor (SKI) | surat keterangan | Loka POM di Kota Dumai | 0 |
| 2 | Surat Keterangan Ekspor (SKE) | surat keterangan | Loka POM di Kota Dumai | 0 |
| 3 | Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB | rekomendasi | Loka POM di Kota Dumai | 11 |
| Total | | | | 11 |

Tabel 10 1. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| NO. | PRODUK | UPT | JENIS MEDIA | JUMLAH YANG DIAWASI | | | TANGGAPAN BADAN POM |
|--------------|--------------------|------------------------|--------------------|---------------------|------------|------------|---------------------|
| | | | | Jumlah | MK | TMK | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Obat | Loka POM di Kota Dumai | - Media Cetak | 9 | 3 | 6 | |
| | | | - Media Elektronik | 9 | 0 | 9 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 10 | 7 | 3 | |
| 2 | Obat Tradisional | Loka POM di Kota Dumai | - Media Cetak | 20 | 9 | 11 | |
| | | | - Media Elektronik | 23 | 0 | 23 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 10 | 9 | 1 | |
| 3 | Suplemen Kesehatan | Loka POM di Kota Dumai | - Media Cetak | 7 | 3 | 4 | |
| | | | - Media Elektronik | 15 | 0 | 15 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 9 | 6 | 3 | |
| 4 | Kosmetik | Loka POM di Kota Dumai | - Media Cetak | 27 | 22 | 5 | |
| | | | - Media Elektronik | 59 | 25 | 34 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 14 | 12 | 2 | |
| 5 | Pangan | Loka POM di Kota Dumai | - Media Cetak | 13 | 5 | 8 | |
| | | | - Media Elektronik | 21 | 9 | 12 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 26 | 25 | 1 | |
| 6 | Rokok | Loka POM di Kota Dumai | - Media Cetak | 0 | 0 | 0 | |
| | | | - Media Elektronik | 0 | 0 | 12 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 81 | 18 | 63 | |
| TOTAL | | | | 353 | 153 | 212 | |

Tabel 11 1. Pengawasan Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| NO. | PRODUK | UPT | JUMLAH YANG DIAWASI | | |
|-----|--------------------|------------------------|---------------------|-----|-----|
| | | | Jumlah | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Obat | Loka POM di Kota Dumai | 105 | 105 | 0 |
| 2 | Obat Tradisional | Loka POM di Kota Dumai | 79 | 39 | 40 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | Loka POM di Kota Dumai | 27 | 22 | 5 |
| 4 | Kosmetik | Loka POM di Kota Dumai | 154 | 92 | 62 |
| 5 | Pangan | Loka POM di Kota Dumai | 98 | 77 | 21 |
| 6 | Rokok | Loka POM di Kota Dumai | 48 | 40 | 8 |

Tabel 12 1. Data Rawan Kasus Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Kabupaten/Kota | Komoditi | Produk | Kasus | Sumber | | Modus Pemasukan/Produksi | Distribusi | | Modus Peredaran/Distribusi |
|----|------------------------|----------|---|---|----------|----------------|--|----------------|------------------------------|---|
| | | | | | Provinsi | Kabupaten/Kota | | Kabupaten/Kota | Kecamatan/Kelurahan | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | Pangan | Hup Seng Cream Creackers, Biskuit Gula Sugar Creaker, Biskuit Cap Ping Pong, Jumbo Pumpkin Seeds, Kicap Ikan, Cincau SP | Mengedarkan Pangan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Berbahaya | Riau | Bengkalis | Jasa Titip Konsumen/Jasa Titip Melalui ABK Kapal | Bengkalis | Sungai Pakning dan Bengkalis | Permintaan Konsumen dan Dijual Dengan Harga Murah |

| | | | | | | | | | | |
|--|--|----------|---|---|------|-------------------------------|---|---------------------------|--------------------|---------------------|
| | | Kosmetik | Huda Beauty, Kiss Proof, Kylie, Huda Beauty Liquid, Mac, Revlon Lipstik, Qianxiu Matte, Naked, Bloming, Fai Lai Mei, Dr. Gold, Free Dr. Gold, Ozero Nail Polish. Sri Ratu Manangir, Sri Ratu Bangkoang, Eye Shadow Matee, Real Mei, Color Candy Lips, Ponds Style Up, White Exs Ther, Sabun Bening Kuning, Sabun Dokter Asli, Damask Rose, Masker Bibir, Blueberry, make Up Water, Collagen Crystal Eye, Mask, Heng Fang, Aloe Vera, Make Up Fix Spray, Kiss Beauty Highlighter Stick, Revlon, Tear Gliter Eyeliner, Hasaya Girl Aloevera, Matte Compact Powder, Bioaqua 92%, Apple The Balm, Naked Flushed | Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Palsu/Mengandung Bahan Berbahaya | Riau | Sebangar, Kabupaten Bengkalis | Penawaran Sales Kanvas, Jasa Titip Konsumen/Oleh-oleh Perjalanan Melalui Jalur Darat, Laut dan Udara. | Duri, Kabupaten Bengkalis | Bengkalis dan Duri | Permintaan Konsumen |
|--|--|----------|---|---|------|-------------------------------|---|---------------------------|--------------------|---------------------|

| | | | | | | | | | | |
|---|------------|------------------|---|---|------|---------------------------|--|-----------|--------------------|---|
| | | Obat Tradisional | | Mengedarkan/ Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat | Riau | Duri, Kabupaten Bengkalis | Penawaran Sales Kanvas Menggunakan Sepeda Motor/Mobil ke Depot Jamu. | Bengkalis | Duri dan Bengkalis | Permintaan Konsumen |
| 2 | Kota Dumai | Pangan | Garam, Steward Pork, Season F & N, Chrysanthemum Dutch Lady, Cheong Chuan Cuka Hitam, Superior Light Soy Sauce, Double Lion Minuman, Soya Sauce, Tepung Hup Long, Soup Spices Chicken | Mengedarkan/ Memproduksi Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Berbahaya | Riau | Dumai | Jasa Titip Konsumen/Jasa Titip Melalui ABK Kapal | Dumai | Dumai | Permintaan Konsumen dan Dijual Dengan Harga Murah |

| | | | | | | | | | | |
|--|--|------------------|---|---|------|-------|---|-------|-------|---|
| | | Kosmetik | Naked 5 Stick, Peramen Up Colour, Pokomon Lips Balm, Collagen Plus Vit E Day Cream, Temulawak Soap, Killie Mate, Astrigent, Huda Beauty, Kiss Proof, Kylie, Huda Beauty Liquid, Mac, Revlon Lipstick, Qianxiu Matte, Naked, Blooming, Fai Lai Mei, O2 Max 3 Radiant Serum, Flemax 3 Fleming & Lifting Cream, Soul Max 3 Plus, Bioaqua Removable Aimer 011 | Mengedarkan/ Memproduksi Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Palsu/Mengandung Bahan Berbahaya | Riau | Dumai | Jasa Titip Konsumen/Oleh-Oleh Perjalanan Melalui Jalur Darat, Laut dan Udara. | Dumai | Dumai | Permintaan Konsumen dan Jasa Titip Konsumen |
| | | Obat Tradisional | Kunci Mas, Tawon, GS Serbuk Guna Sehat, Urat Madu, Chang San, Jamu Pegal Linu, Beruang, Brastomolo, Tawon Klenceng, Tawon, Pil Tupai Asli, Madu Klenceng Pegal Linu, Wan Tong Pegal Linu, Jamu Encok, Xian Ling, Buah Merah Papua, Daun Binahong, Tawon Liar | Mengedarkan/ Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat | Riau | Dumai | Penawaran Sales Kanvas Menggunakan Sepeda Motor/Mobil ke Depot Jamu. | Dumai | Dumai | Permintaan Konsumen dan Semakin Banyak Usaha Depot Jamu |

| | | | | | | | | | | |
|--|--|------|---|---|------|-------|---|-------|-------|--|
| | | Obat | Muzoral Cream, Unugin, Phenoxy Methyl Penicillin Potasium, Omestan 500 mg, Choramphenicol 250 mg, Genalten Cream, Solinfec Cream, Faxiden Gel, Omekur, Polofar Plus, Stanza 500 mg, Omegesic, Acifar 400, Antidia, Metformin 500 mg, Molazol 500 mg, Zantifar, Vesperum | Mengedarkan/ Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan | Riau | Dumai | Penawaran Sales Kanvas Menggunakan Sepeda Motor/Mobil ke Toko Obat. | Dumai | Dumai | Permintaan Konsumen dan Penawaran Sales Kanvas |
|--|--|------|---|---|------|-------|---|-------|-------|--|

Tabel 13 1 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| NO | KOMODITI | UPT | JUMLAH LAPORAN INTELIJEN | TINDAK LANJUT | | | |
|----|--------------------|------------------------|--------------------------|---------------|----------------------|------------|----------------------|
| | | | | PENGAWASAN | % | PENYIDIKAN | % |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | $5=4/3 \times 100\%$ | 6 | $7=6/3 \times 100\%$ |
| 1 | Obat | Loka POM di Kota Dumai | 11 | 0 | 0% | 2 | 18% |
| 2 | NAPZA | Loka POM di Kota Dumai | 0 | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 3 | Obat Tradisional | Loka POM di Kota Dumai | 7 | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 4 | Suplemen Kesehatan | Loka POM di Kota Dumai | 0 | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 5 | Kosmetik | Loka POM di Kota Dumai | 34 | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 6 | Pangan | Loka POM di Kota Dumai | 6 | 0 | 0% | 0 | 0% |

Tabel 14 1. Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Kabupaten/Kota | | Jumlah Kasus | Jumlah Total Perkara | Tahap Penanganan Perkara | | | | | | Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp) | |
|--------------|------------------------|------------|--------------|----------------------|--------------------------|----------|----------|----------|----------|--------------------|--|------------------|
| | | | | | SPDP | Tahap I | P18/P19 | P21 | Tahap II | Putusan Pengadilan | | SP3 |
| 1 | 2 | | 3 | 4=5+6+7+8+9+10 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | Tahun n | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 155242200 |
| | | Carry Over | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kota Dumai | Tahun n | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Carry Over | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 155242200 |

Tabel 15 A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

Tabel 7 F. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020
Tabel 15 B. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| | | | Ja | Feb | M | A | M | Ju | Ju | Ag | Sept | Ok | Nov | Des | T | |
|---|--|-------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | KIE bersama tokoh masyarakat | Loka POM di Dumai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya) | Loka POM di Dumai | 6 | 4 | 0 | 6 | 10 | 4 | 3 | 0 | 0 | 2 | 6 | 7 | 48 | |
| 3 | KIE melalui media social (<i>Instagram/Twitter/Facebook</i> *) | Loka POM di Dumai | 1 kegiatan (19 konten) | 1 kegiatan (21 konten) | 1 kegiatan (34 konten) | 1 kegiatan (41 konten) | 1 kegiatan (46 konten) | 1 kegiatan (42 konten) | 1 kegiatan (14 konten) | 1 kegiatan (17 konten) | 1 kegiatan (15 konten) | 1 kegiatan (26 konten) | 1 kegiatan (23 konten) | 1 kegiatan (30 konten) | 12 kegiatan (328 konten) | |
| 4 | KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi) | Loka POM di Dumai | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 | 22 | 2 | 1 | 7 | 7 | 2 | 481 | 544 | |

Tabel 15 C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

| Bulan | UPT | Nama Kegiatan ^{a)} | | Frekuensi (Kali) | Jumlah Peserta (Orang) | Peserta ^{b)} | Stake-Holder ^{c)} | Narasumber ^{d)} | Materi ^{e)} | Lokasi ^{f)} | Keterangan |
|----------|------------------------|-----------------------------|--|------------------|------------------------|-----------------------|---|---|--|--|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Januari | Loka POM di Kota Dumai | 1 | KIE dalam rangka pasar aman dari bahan | 4 | 80 | | Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan | Tim infokom dan tim inspeksi | Bahan berbahaya pada pangan, CEK KLIK | Pasar Jayamukti, Pasar Sukaramai, | 14 - 17 Januari 2020 |
| | | 2 | Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman | 1 | 225 | | Polisi resot Dumai, Polisi sektor Dumai, ASN Polres Dumai | Emi Amalia, S.Farm., Apt., M.Sc | Profil kantor BPOM Dumai, obat tradisional TIE, kosmetik TIE, berita | Gedung aula polres Dumai | 28 January 2020 |
| | | 3 | Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan | 1 | 75 | | SMKN 5 Dumai | Tim Sertifikasi (Dewi Fahrussa Manurung, | Registrasi pangan olahan | SMKN 5 Dumai | 28 January 2020 |
| Februari | Loka POM di Kota Dumai | 1 | KIE "Ayo Ingat CEK KLIK Sebelum Belanja" di | 2 | 60 | | Pelaku usaha sarana ritel pangan | Tim infokom | 7 Informasi pada Label, CEK KLIK, Aplikasi CEK BPOM | SKH Mart, Indomaret | 11 - 12 Februari 2020 |
| | | 2 | Sosialisasi Keamanan Pangan | 1 | 43 | | SDN 015 Buluh Kasap Dumai | Tim infokom (Julie Meka Tama Sinabutar, S.Si) | Keamanan pangan jajanan anak sekolah, CEK KLIK | SDN 015 Buluh Kasap, Dumai | 19 Februari 2020 |
| | | 3 | Sosialisasi Komunikasi, Informasi, Edukasi | 1 | 100 | | SMAN Binaan Khusus Dumai | Hendra Alya. S.Farm., Apt | Penggunaan Obat dan Makanan yang Baik, CEK KLIK, CEK BPOM | SMAN Binaan Khusus Dumai | 27 February 2020 |
| Maret | Loka POM di Kota Dumai | NIHIL | | | | | | | | | |
| April | Loka POM di Kota Dumai | 1 | KIE Loka POM di Kota Dumai BERBAGI (Bergerak Bersama, Giatkan Informasi) | 1 | 130 | | Ikatan Apoteker Indonesia PC Dumai | - | Pencegahan Covid19, tips memilih obat tradisional dan suplemen kesehatan, cara cuci tangan yang baik, cara memakai masker yang benar | Posko Gugus Tugas Penanganan Covid19 | 22 April 2020 |
| | | 2 | KIE Intensifikasi Pangan Ramadhan | 1 | 50 | | Dinas Kesehatan Kota Dumai | Tim infokom | Keamanan pangan kue tradisional, bahan berbahaya pada pangan, CEK KLIK, aplikasi CEK BPOM. | 212 Mart, pasar ramadhan jalan sudirman | 22 April 2020 |
| | | 3 | KIE Intensifikasi Pangan Ramadhan | 1 | 50 | | Dinas Kesehatan Kota Dumai | Tim infokom | Keamanan pangan kue tradisional, bahan berbahaya pada pangan, CEK KLIK, aplikasi CEK BPOM. | Toko Surya Maju, pasar ramadhan jayamukti | 28 April 2020 |
| | | 4 | KIE Intensifikasi Pangan Ramadhan | 1 | 50 | | Dinas Kesehatan Kota Dumai | Tim infokom | Keamanan pangan kue tradisional, bahan berbahaya pada pangan, CEK KLIK, aplikasi CEK BPOM. | Toko Abadi | 27 April 2020 |
| | | 5 | KIE Intensifikasi Pangan Ramadhan | 1 | 50 | | Dinas Kesehatan Kota Dumai | Tim infokom | Keamanan pangan kue tradisional, bahan berbahaya pada pangan, CEK KLIK, aplikasi CEK BPOM. | Family swalayan, pasar ramadhan jalan budi kemuliaan | 27 April 2020 |
| | | 6 | KIE BPOM MENYAPA #1 | 1 | 1 | | | Emi Amalia, S.Farm., Apt., M.Sc | Tips pencegahan covid19, tips memilih OTSK yang baik, CEK KLIK, kloroquin | Dumai | 30 April 2020 |

| | | | | | | | | | | | |
|------|-----------------------------|---|--|---|-----|---|---|--|---|--|----------------------|
| Mei | Balai Besar/Balai POM di... | | | | | | | | | | |
| | Loka POM di Kota Dumai | 1 | KIE Intensifikasi Pangan Ramadhan | 1 | 50 | | Dinas Kesehatan Kota Dumai | Tim infokom | Keamanan pangan kue tradisional, bahan berbahaya pada pangan, CEK KLIK, aplikasi CEK BPOM. | Planet Mart, pasar ramadhan bukit datuk lama | 4 Mei 2020 |
| | | 2 | KIE Intensifikasi Pangan Ramadhan | 1 | 50 | | Dinas Kesehatan Kota Dumai | Tim infokom | CEK KLIK, aplikasi CEK BPOM. | Farmers Market Citimall | 5 Mei 2020 |
| | | 3 | KIE Intensifikasi Pangan Ramadhan | 1 | 50 | | Dinas Kesehatan Kota Dumai | Tim infokom | Keamanan pangan kue tradisional, bahan berbahaya pada pangan, CEK KLIK, aplikasi CEK BPOM. | Widy Mart, pasar ramadhan sudirman ujung depan cititell | 6 Mei 2020 |
| | | 4 | KIE Intensifikasi Pangan Ramadhan | 1 | 50 | | Dinas Kesehatan Kota Dumai | Tim infokom | Keamanan pangan kue tradisional, bahan berbahaya pada pangan, CEK KLIK, aplikasi CEK BPOM. | Ramayan swalayan, keda kopi aladin, pasar ramadhan sukajadi | 11 Mei 2020 |
| | | 5 | KIE Intensifikasi Pangan Ramadhan | 1 | 50 | | Dinas Kesehatan Kota Dumai | Tim infokom | Keamanan pangan kue tradisional, bahan berbahaya pada pangan, CEK KLIK, aplikasi CEK BPOM. | Kinta mart pertamina, toko edit jln dock yard, pasar ramadhan bagas | 13 Mei 2020 |
| | | 6 | KIE Intensifikasi Pangan Ramadhan | 1 | 50 | | Dinas Kesehatan Kota Dumai | Tim infokom | CEK KLIK, aplikasi CEK BPOM. | Toko ARD Pasar senggol sudirman, SPN sudirman | 14 Mei 2020 |
| | | 7 | KIE Intensifikasi Pangan Ramadhan | 1 | 50 | | Dinas Kesehatan Kota Dumai | Tim infokom | Keamanan pangan kue tradisional, bahan berbahaya pada pangan, CEK KLIK, aplikasi CEK BPOM. | Besta plus swalayan, toko aquat, pasar ramadhan sultan | 18 Mei 2020 |
| | | 8 | KIE Intensifikasi Pangan Ramadhan | 1 | 50 | | Dinas Kesehatan Kota Dumai | Tim infokom | CEK KLIK, aplikasi CEK BPOM. | Toko ramai jaya sudirman, toko | 19 Mei 2020 |
| | | 9 | KIE Loka POM di Kota Dumai BERBAGI (Berbagai Beresama) | 2 | 100 | | - | Tim infokom | Tips pencegahan covid19, tips memilih OTSK yang baik, CEK KLIK | Jalan Hangtuh No. 51A/B, Dumai | 05, 12 Mei 2020 |
| Juni | Loka POM di Kota Dumai | 1 | KIE Online "Kupas Tuntas PerBPOM Nomor 1" | 1 | 45 | apoteker | Ikatan Apoteker Indonesia PC Dumai, Ikatan Apoteker | 1. Emi Amalia, S.Farm., Apt., M.Sc | 1. PerBPOM Nomor 04 Tahun 2018 2. Evaluasi CAPA | aplikasi google meet | 16 Juni 2020 |
| | | 2 | Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sarana Ritel | 3 | 60 | | Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan Kota | tim infokom | Cara Ritel Pangan yang Baik, CEK KLIK, Aplikasi CEK BPOM | Toko Akun, Mini Market Jaya | 25, 26, 29 Juni 2020 |
| Juli | Loka POM di Kota Dumai | 1 | Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sarana Ritel di Kota Dumai | 1 | 20 | pelaku usaha dan karyawan ritel pangan, | | tim inspeksi dan infokom | Cara Ritel Pangan yang Baik, CEK KLIK, Aplikasi CEK BPOM | Toko pangan Usaha Jaya, toko pangan Fajar Baru, toko pangan Liana Baru | 06 - 07 Juli 2020 |
| | | 2 | KIE Online "Peran dan Tanggung Jawab Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) di Saryanfar" | 1 | 73 | tenaga teknis kefarmasian | PAFI PC Dumai, PAFI PC Bengkalis, PAFI PC Pekanbaru | Emi Amalia, S.Farm., Apt., M.Sc | Regulasi peredaran obat, pekerjaan kefarmasian, pengelolaan obat oleh tenaga teknis kefarmasian, CAPA | aplikasi google meet | 15 Juli 2020 |
| | | 3 | Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan dalam Rangka Pembinaan UMKM Pangan di Masa Pandemi Covid-19 | 1 | 34 | pelaku usaha UMKM pangan | Sekretaris Daerah Bengkalis, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bengkalis, Dinas Koperasi dan UKM Bengkalis, Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis, Disperindag Kab. Bengkalis | 1. Drs. T. Zainuddin. M.Si 2. Emi Amalia, S.Farm., Apt., M.Sc 3. Arif Fadillah 4. Ns. Sherly Dharmayanti, S.Kep | Registrasi pangan olahan, label pangan olahan | Hotel Surya Kabupaten Bengkalis | 29 Juli 2020 |

| | | | | | | | | | | | |
|--------------|-----------------------------|-------|--|----|------|--|---|--|--|------------------------------------|----------------------|
| Agustus | Loka POM di Kota Dumai | NIHIL | | | | | | | | | |
| September | Loka POM di Kota Dumai | NIHIL | | | | | | | | | |
| Oktober | Loka POM di Kota Dumai | 1 | Bimbingan Teknis dan Pelayanan Registrasi Pangan Olahan | 1 | 28 | | Dinas Kesehatan Kota Dumai, Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Dumai, Dinas Perdagangan Kota Dumai | 1. Emi Amalia, S.Farm., Apt., M.Sc 2. Yen Oktavoany, S.TP., MP 3. Wia Nurmayasari, S.T 4. Anisa Dian Safitri, S.TP 5. Anisa Meilinda Handayani, S.Gz | 1. Tata Cara dan Proses Pengajuan Audit Sarana Produksi Pangan Olahan 2. Registrasi Pangan Olahan. 3. Label Pangan Olahan 4. Uji Coba Registrasi Akun Perusahaan melalui e-registration 5. Uji Coba Registrasi Produk melalui e-registration | Hotel The Zuri Dumai | 21 - 22 Oktober 2020 |
| | | 2 | Pelantikan SAKA POM Dumai dan Kampanye | 1 | 43 | | Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Dumai | 1. Yudi Noviandi, M.Sc. Tech., Apt | 1. Tugas dan Fungsi SAKA POM 2. Kosmetik Aman Tanpa Merkuri | Aula Gedung Kwarcab Kota | 24 Oktober 2020 |
| November | Loka POM di Kota Dumai | 1 | KIE "Cara Retail Pangan yang Baik" | 1 | 15 | | Dinas perdagangan Kota Dumai, Dinas Ketahanan Pangan dan | Tim infokom | Cara Ritel Pangan yang Baik, CEK KLIK, Aplikasi BPOM MOBILE | Toko Sutrisno Dumai, Swalayan | 17 November 2020 |
| | | 2 | KIE "Cara Retail Pangan yang Baik" | 1 | 20 | | Dinas perdagangan Kota Dumai, Dinas Ketahanan Pangan dan | Tim infokom | Cara Ritel Pangan yang Baik, CEK KLIK, Aplikasi BPOM MOBILE | Toko Surya Maju Dumai, Toko | 18 November 2020 |
| | | 3 | KIE "Cara Retail Pangan yang Baik" | 1 | 20 | | Dinas perdagangan Kota Dumai, Dinas Ketahanan Pangan dan | Tim infokom | Cara Ritel Pangan yang Baik, CEK KLIK, Aplikasi BPOM MOBILE | Toko Ramai Jaya, Toko Roda | 25 November 2020 |
| | | 4 | KIE "Cara Retail Pangan yang Baik" | 1 | 20 | | Dinas perdagangan Kota Dumai, Dinas Ketahanan Pangan dan | Tim infokom | Cara Ritel Pangan yang Baik, CEK KLIK, Aplikasi BPOM MOBILE | Toko Sarbini, Toko Usaha Jaya, | 26 November 2020 |
| | | 5 | KIE "Cara Retail Pangan yang Baik" | 1 | 20 | | Dinas perdagangan Kota Dumai, Dinas Ketahanan Pangan dan | Tim infokom | Cara Ritel Pangan yang Baik, CEK KLIK, Aplikasi BPOM MOBILE | Toko Ujang, Toko Sinar Niaga, Toko | 27 November 2020 |
| | | 6 | Webinar "Generasi Milenial Tolak Kosmetik Aman dan Penyalahgunaan Obat & Napza" | 1 | 37 | | BNN Kota Dumai | 1. Emi Amalia, S.Farm., Apt., M.Sc 2. Miardi, S.Psi 3. Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk, S.K.M | 1. Penggunaan Obat bagi Generasi Milenial 2. Penyalahgunaan Napza bagi Generasi Milenial 3. Penggunaan Kosmetik Aman bagi Generasi Milenial | aplikasi zoom meeting | 30 November 2020 |
| Desember | Balai Besar/Balai POM di... | 1 | Webinar "Strategi Mendapatkan Izin Edar BPOM bagi UMKM di Masa Pandemi Covid-19" | 1 | 37 | | Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Provinsi Riau | 1. Emi Amalia, S.Farm., Apt., M.Sc 2. Emilson | 1. Pendaftaran Izin Edar Pangan Olahan dan Obat Tradisional di Badan POM 2. Pembinaan Kewirausahaan bagi Pelaku Usaha UMKM | aplikasi zoom meeting | 02 December 2020 |
| | Loka POM di Kota Dumai | | Penyebaran Informasi "Pengawasan dan Penggunaan Bahan Kimia Obat pada Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan" | 1 | 21 | | Kantor Kecamatan Mandau | 1. Emi Amalia, S.Farm., Apt., M.Sc 2. Yoan Dema 3. Shinta Alicia Sihombing, S.Farm., Apt | 1. Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 2. Dukungan Kecamatan Mandau dalam Pengawasan Obat dan Makanan 3. Penggunaan Bahan Kimia Obat pada OTSK | Hotel Grand Zuri, Duri | 04 December 2020 |
| | | 2 | Penyebaran Informasi "Pengawasan dan Penggunaan Bahan Kimia Obat pada Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan" | 1 | 21 | pelaku usaha sarana distribusi OTSK (pemilik Toko Obat dan Depot | Kantor Kecamatan Mandau | 1. Emi Amalia, S.Farm., Apt., M.Sc 2. Yoan Dema 3. Shinta Alicia Sihombing, S.Farm., Apt | 1. Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 2. Dukungan Kecamatan Mandau dalam Pengawasan Obat dan Makanan 3. Penggunaan Bahan Kimia Obat pada OTSK | Hotel Grand Zuri, Duri | 04 Desember 2020 |
| Total | | | | 46 | 2043 | | | | | | |

| Bulan | UPT | Nama Kegiatan ^{a)} | | Frekuensi (Kali) | Jumlah Peserta (Orang) | Peserta ^{b)} | Stake-Holder ^{c)} | Narasumber ^{d)} | Materi ^{e)} | Lokasi ^{f)} | Keterangan |
|--------------|------------------------|-----------------------------|---|------------------|------------------------|-----------------------|----------------------------|---|--|----------------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Januari | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | NIHIL | | | | |
| Februari | Loka POM di Kota Dumai | | Seminar Peran Farmasi Terhadap Kosmetik | 1 | 78 | IAI (Ikatan Apoteker | | | | | |
| | | | Penyuluhan Keamanan Pangan Bagi Pelaku | 1 | 34 | pelaku usaha IRTP | | | | | |
| Maret | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | NIHIL | | | | |
| April | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | NIHIL | | | | |
| Mei | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | NIHIL | | | | |
| Juni | Loka POM di Kota Dumai | | Penyuluhan Keamanan Pangan Bagi Pelaku | 1 | 30 | pelaku usaha IRTP | Dinas Kesehatan Kota Dumai | 1. Syahrinaldi 2. Sarina Uly, S.Farm., | Keamanan Pangan, Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik | The Zuri Hotel Dumai | 23 July 2020 |
| Juli | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | NIHIL | | | | |
| Agustus | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | NIHIL | | | | |
| September | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | NIHIL | | | | |
| Oktober | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | NIHIL | | | | |
| November | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | NIHIL | | | | |
| Desember | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | NIHIL | | | | |
| Total | | | | 3 | 142 | | | | | | |

Tabel 16 A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kota Dumai

| No | Bulan | UPT | Layanan Pengaduan | | | Layanan informasi | | |
|--------------|-----------|------------------------|----------------------------------|---------------------------|--|----------------------------------|---------------------------|--|
| | | | Jumlah Layanan yang diselesaikan | Jumlah Layanan yang masuk | Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) | Jumlah Layanan yang diselesaikan | Jumlah Layanan yang masuk | Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=4/5 x 100% | 7 | 8 | 9=7/8 x 100% |
| 1 | Januari | Loka POM di Kota Dumai | 1 | 1 | 0 | 13 | 13 | 100 |
| 2 | Februari | Loka POM di Kota Dumai | 0 | 0 | 0 | 14 | 14 | 100 |
| 3 | Maret | Loka POM di Kota Dumai | 1 | 1 | 0 | 21 | 21 | 100 |
| 4 | April | Loka POM di Kota Dumai | 1 | 1 | 0 | 15 | 15 | 100 |
| 5 | Mei | Loka POM di Kota Dumai | 1 | 1 | 100 | 7 | 7 | 100 |
| 6 | Juni | Loka POM di Kota Dumai | 1 | 2 | 0 | 13 | 13 | 100 |
| 7 | Juli | Loka POM di Kota Dumai | 1 | 0 | 0 | 19 | 19 | 100 |
| 8 | Agustus | Loka POM di Kota Dumai | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 100 |
| 9 | September | Loka POM di Kota Dumai | 0 | 0 | 0 | 16 | 16 | 100 |
| 10 | Oktober | Loka POM di Kota Dumai | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 | 100 |
| 11 | November | Loka POM di Kota Dumai | 0 | 0 | 0 | 8 | 8 | 100 |
| 12 | Desember | Loka POM di Kota Dumai | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 100 |
| TOTAL | | | 6 | 6 | 0 | 146 | 146 | 100 |

Tabel 16 B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Bulan | UPT | Rujukan Layanan Pengaduan | | | Rujukan Layanan informasi | | |
|--------------|-----------|------------------------|----------------------------------|---------------------------|--|----------------------------------|---------------------------|--|
| | | | Jumlah Rujukan yang diselesaikan | Jumlah Rujukan yang masuk | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> | Jumlah Rujukan yang diselesaikan | Jumlah Rujukan yang masuk | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=4/5 x 100% | 7 | 8 | 9=7/8 x 100% |
| 1 | Januari | Loka POM di Kota Dumai | | | NIHIL | | | |
| 2 | Februari | Loka POM di Kota Dumai | | | NIHIL | | | |
| 3 | Maret | Loka POM di Kota Dumai | | | NIHIL | | | |
| 4 | April | Loka POM di Kota Dumai | | | NIHIL | | | |
| 5 | Mei | Loka POM di Kota Dumai | | | NIHIL | | | |
| 6 | Juni | Loka POM di Kota Dumai | | | NIHIL | | | |
| 7 | Juli | Loka POM di Kota Dumai | | | NIHIL | | | |
| 8 | Agustus | Loka POM di Kota Dumai | | | NIHIL | | | |
| 9 | September | Loka POM di Kota Dumai | | | NIHIL | | | |
| 10 | Oktober | Loka POM di Kota Dumai | | | NIHIL | | | |
| 11 | November | Loka POM di Kota Dumai | | | NIHIL | | | |
| 12 | Desember | Loka POM di Kota Dumai | | | NIHIL | | | |
| TOTAL | | | | | NIHIL | | | |

Tabel 16 C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Bulan | UPT | Jumlah Layanan yang diselesaikan | Jumlah Total Layanan | Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) |
|--------------|-----------|------------------------|----------------------------------|----------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=4/5 x 100% |
| 1 | Januari | Loka POM di Kota Dumai | | NIHIL | |
| 2 | Februari | Loka POM di Kota Dumai | | NIHIL | |
| 3 | Maret | Loka POM di Kota Dumai | | NIHIL | |
| 4 | April | Loka POM di Kota Dumai | | NIHIL | |
| 5 | Mei | Loka POM di Kota Dumai | | NIHIL | |
| 6 | Juni | Loka POM di Kota Dumai | | NIHIL | |
| 7 | Juli | Loka POM di Kota Dumai | | NIHIL | |
| 8 | Agustus | Loka POM di Kota Dumai | | NIHIL | |
| 9 | September | Loka POM di Kota Dumai | | NIHIL | |
| 10 | Oktober | Loka POM di Kota Dumai | | NIHIL | |
| 11 | November | Loka POM di Kota Dumai | | NIHIL | |
| 12 | Desember | Loka POM di Kota Dumai | | NIHIL | |
| TOTAL | | | | NIHIL | |

Tabel 17 1 Penggolongan Konsumen berdasarkan Profesi Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| NO | PROFESI | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUNI | JULI | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | TOTAL |
|----------|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|----------|----------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Apoteker | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 2. | Dokter | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 3. | Karyawan | 5 | 9 | 5 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 |
| 4. | LSM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | Nakes Lain | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 6. | Pelajar/ mahasiswa | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 |
| 7. | Pelaku Usaha | 2 | 2 | 10 | 4 | 4 | 10 | 10 | 1 | 14 | 9 | 5 | 4 | 75 |
| 8. | Sarjana Hukum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 9. | Umum | 6 | 3 | 3 | 11 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 0 | 42 |
| 10. | Wartawan | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | TOTAL | 14 | 14 | 22 | 16 | 8 | 15 | 19 | 6 | 16 | 10 | 8 | 4 | 152 |

Tabel 18 1. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| NO | SARANA YANG DIGUNAKAN | ALAMAT / AKUN / NOMOR *) | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUNI | JULI | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | TOTAL |
|--------------|------------------------|--|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|----------|----------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | langsung | Jl. Hangtuh No. 51A / 51B RT.04 Kel. Buluh Kasap Kec. Dumai Timur Kota Dumai | 13 | 14 | 11 | 3 | 0 | 13 | 18 | 6 | 14 | 10 | 8 | 4 | 114 |
| 2. | Telepon | 0765-37792 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 3. | Fax | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. | Surat | Jl. Hangtuh No. 51A / 51B RT.04 Kel. Buluh Kasap Kec. Dumai Timur Kota Dumai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | E-mail | loka_dumai@pom.go.id | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. | SMS | +62813-7231-5669 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | Media Sosial | Facebook: Kantor Bpom Dumai Instagram: Kantor Badan POM Dumai | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 8. | Kotak Saran | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. | Whatsapp | +62813-7231-5669 | 0 | 0 | 7 | 12 | 8 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 31 |
| 10. | Aplikasi lain | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | | 14 | 14 | 22 | 16 | 8 | 15 | 19 | 6 | 16 | 10 | 8 | 4 | 152 |

Tabel 19 1. IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Kabupaten/Kota | Jumlah IRT yang Mengikuti PKP | Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT | Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT |
|--------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | 0 | 0 | |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | | | |
| 2 | Kota Dumai | | | |
| TOTAL | | 0 | 0 | 0 |

Tabel 20 B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

| No. | Penyebab | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|--------------|-------------------------------|-----------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | | |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kota Dumai | 1 | 15 | 0 |
| TOTAL | | 1 | 15 | 0 |

Tabel 20 A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

| No. | Kelompok Usia | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|--------------|-------------------------------|-----------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | 0 | 14 | 0 |
| 1 | ≥ 70 Tahun | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 60 - 69 Tahun | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 50 - 59 Tahun | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 30 - 49 Tahun | 0 | 12 | 0 |
| 5 | 15 - 29 Tahun | 0 | 2 | 0 |
| 6 | 5 - 14 Tahun | 0 | 0 | 0 |
| 7 | < 5 Tahun | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 0 | 28 | 0 |

Tabel 20 C Frekuensi Kasus Keracunan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Kab / Kota | Penyebab | | | | | | |
|----|------------------------|----------|----------|------------------|----------|------------------|----------|---------------|
| | | Obat | Napza | Obat Tradisional | Kosmetik | Suplemen Makanan | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9=3+4+5+6+7+8 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kota Dumai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |

Tabel 20 D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) Loka POM di Kota Dumai

| No | Tempat Kejadian | Tanggal Kejadian | Lokasi KLB KP | Jenis Kegiatan | Definisi Kasus | Jumlah Korban Terpapar | Jumlah Korban Sakit | Jumlah Korban Meninggal | Jenis Pangan | Nama Pangan Penyebab KLB | Jenis Agent | Agent | Sampel Spesimen (Ada/Tidak) | Status KLB | Keterangan |
|----|------------------------|------------------|-----------------|----------------|---|------------------------|---------------------|-------------------------|------------------|--|-----------------------------|---|-----------------------------|--------------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | Kota Dumai | ##### | kantor / pabrik | makan rutin | Karyawan PT. Ivomas Tunggal, yang mengonsumsi makanan siang dari jasa boga PT. Anugrah Globalindo Sentosa pada jam istirahat makan siang pukul 12:00 sampai dengan 13:00 dan mengalami gejala mual disertai dengan muntah, pusing, diare, dehidrasi setelah mengonsumsi makanan jasa boga | 125 | 15 | 0 | Pangan jasa boga | 1. Rendang 2. Kuah 3. Kuah 4. Nasi 5. Cabe | 1. Kimia 2. Mikrobiologi | 1. Zn (Seng) 2. <i>Staphylococcus aureus</i> | Ada | Status KLB sudah selesai | |

Tabel 21 A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | UPT | Nama Kecamatan | Nama Desa | Jenis Bimtek | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|----------------|-----------|----------------------------|------|-----|---------|----------------|------------------|-------|--------------------------------|------|-----|--------------|------------------|------|---------------|-------|--|
| | | | | Jumlah kader yang dibimtek | | | | | | | Jumlah Komunitas yang Dibimtek | | | | | | | | |
| | | | | Karang Taruna | Guru | PKK | Pramuka | Pemuda/ Remaja | Ibu Rumah Tangga | Total | Pemuda/ Remaja | IRTP | PKL | Ritel Pangan | Ibu Rumah Tangga | Guru | Karang Taruna | Total | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | NIHIL | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Kota Dumai | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | UPT | Nama Kecamatan | Nama Desa | Jenis Bimtek | | | | | | | | | | | |
|-------|-----|----------------|-----------|----------------------------|-----|---------------|-------|--------------------------------|------------------|------------|----------------|----------------|-------------|-------|--|
| | | | | Jumlah kader yang dibimtek | | | | Jumlah Komunitas yang Dibimtek | | | | | | | |
| | | | | Pendamping lokal desa | PKK | Karang Taruna | Total | Ibu PKK | Ibu Rumah Tangga | Masyarakat | Kader Posyandu | Perangkat Desa | UMKM /Ritel | Total | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| NIHIL | | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 21 B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Nama Desa | Pre Intervensi | | | Post Intervensi | | |
|--------------|-------------------------------|----------------|----|-----|-----------------|----|-----|
| | | Jumlah sampel | MS | TMS | Jumlah sampel | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kota Dumai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 22 A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

| No | UPT | Target sekolah yang | | | Realisasi sekolah yang diintervensi | | | Total |
|--------------|-------------------------------|---------------------|----------|------------|-------------------------------------|----------|------------|----------|
| | | SD/ MI | SMP/ MTS | SM/SMK/ MA | SD/ MI | SMP/ MTS | SM/SMK/ MA | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kota Dumai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | | | | | | | | 0 |

Tabel 22 B Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

| No | UPT | Target sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS | | | Realisasi sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS | | | Jenis Produk Informasi yang diberikan | Total |
|--------------|------------------------|--|----------|-------------|---|----------|-------------|---------------------------------------|-------|
| | | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | Kota Dumai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Total | | | | | | | | | 0 |

Tabel 22 C Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)

| No | UPT | Target Sekolah yang diintervensi Pelatihan dan Audit PBKPKS | | | Jumlah Sekolah yang Menerima PBKPKS | | | Jumlah |
|--------------|------------------------|---|----------|-------------|-------------------------------------|----------|-------------|--------|
| | | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kota Dumai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | | | | | | | | 0 |

Tabel 22 D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

| No | Nama Desa | Pre Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin | | | | Post Program Piagam Bintang Keamanan Pangan | | | |
|--------------|-------------------------------|---|----|-----|---------------------------------------|---|----|-----|---------------------------------------|
| | | Jumlah sampel | MS | TMS | Keterangan TMS (parameter dan produk) | Jumlah sampel | MS | TMS | Keterangan TMS (parameter dan produk) |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 | 6 | 7 = 8+9 | 8 | 9 | 10 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | Kota Dumai | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 | |
| TOTAL | | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 | |

Tabel 23 A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

| No. | Kabupaten/Kota | Nama Pasar | Nama Petugas Pasar yang dibimtek | Nama fasilitator yang dilatih |
|--------------|-------------------------------|------------|----------------------------------|-------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | | |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kota Dumai | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | | 0 | 0 |

Tabel 23 B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

| No. | Kabupaten/Kota | Nama Pasar | Jumlah sampel pangan | Hasil pengujian (+ atau -) | | | | | |
|--------------|-------------------------------|--------------|----------------------|----------------------------|--------|------------|-----------------|---------|----------|
| | | | | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| A | Monev Tahap I | | | | | | | | |
| A.2 | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | NIHIL | | | | | | | |
| 2 | Kota Dumai | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| A | Monev Tahap II | | | | | | | | |
| A.2 | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | NIHIL | | | | | | | |
| 2 | Kota Dumai | | | | | | | | |
| TOTAL | | | NIHIL | | | | | | |

| No. | Kabupaten/Kota | Nama Pasar | Jumlah sampel pangan | Hasil pengujian (+ atau -) | | | | | |
|--------------|-------------------------------|--------------|----------------------|----------------------------|--------|------------|-----------------|---------|----------|
| | | | | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | NIHIL | | | | | | | |
| 2 | Kota Dumai | | | | | | | | |
| TOTAL | | | NIHIL | | | | | | |

Tabel 24 1. Keterjangkauan Pengawasan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Waktu Tempuh (jam) |
|--------------|-------------------------------|------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | jam | 56 |
| | Kecamatan Mandau | jam | 3 |
| | Kecamatan Pinggir | jam | 4 |
| | Kecamatan Talang Muandau | Jam | 5 |
| | Kecamatan Bathin Solapan | Jam | 2 |
| | Kecamatan Rupert | jam | 5 |
| | Kecamatan Rupert Utara | Jam | 10 |
| | | | |
| | Kecamatan Siak Kecil | jam | 4 |
| | Kecamatan Bukit Baru | jam | 3 |
| | Kecamatan Bengkalis | jam | 8 |
| | Kecamatan Bantan | jam | 10 |
| | Kecamatan Bandar Laksamana | Jam | 2 |
| 2 | Kota Dumai | jam | 6.5 |
| | Kecamatan Dumai Kota | Jam | 0.5 |
| | Kecamatan Dumai Barat | jam | 1 |
| | Kecamatan Dumai Selatan | jam | 1 |
| | Kecamatan Sungai Sembilan | jam | 2 |
| | Kecamatan Medang Kampai | jam | 1 |
| | Kecamatan Bukit Kapur | jam | 1 |
| TOTAL | | jam | 62.5 |

Tabel 25 1 Jumlah Penduduk

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Jumlah |
|--------------|-------------------------------|-------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | |
| 1 | Kabupaten Bengkalis | jiwa | 553,938 |
| 2 | Kota Dumai | jiwa | 308,812 |
| TOTAL | | jiwa | 862,750 |

Tabel 26 1 Sarana dan Prasarana Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Sarana dan Prasarana | Satuan | Jumlah |
|----|---|-------------------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Laboratorium pengujian Obat dan Makanan | laboratorium | NIHIL |
| 2 | Mobil laboratorium keliling | unit | |
| 3 | Mobil penyidikan | unit | |
| 4 | Mobil incenerator | unit | |
| 5 | Kendaraan operasional roda empat/enam | unit | |
| 6 | Kendaraan operasional roda dua | unit | |
| 7 | Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *) | unit | |
| 8 | Tempat penyimpanan barang bukti **) | Ruangan / tempat khusus | |
| 9 | Luas tanah | m2 | |
| 10 | Luas bangunan | m2 | |
| 11 | Alat Pengolah Data | unit | |
| 12 | Alat Studio dan Komunikasi | unit | |
| 13 | Peralatan Perkantoran | unit | |
| | - AC | Unit | |
| | - Kursi | Unit | |
| | - Meja | Unit | |
| | - Lemari | Unit | |
| | - dll | unit | |
| 14 | dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu) | | |

Tabel 27 1 Sumber Daya Manusia Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | SDM | Satuan | Jumlah |
|--------------|-------------------------------|---------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Loka POM di Loka Dumai | | |
| 1 | SDM Teknis* | pegawai | 12 |
| 2 | SDM Administrasi** | pegawai | 3 |
| TOTAL | | | 15 |

Tabel 28 1 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | UPT | Pendidikan | | | | | | | | | | | | | | Total | Jumlah PFM |
|----------|---------------------------------|------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------------|-----------|----------------|----------|-----------|------------|
| | | S3 | S2 | Apt | S1 Bio | S1 Lain | D3 | SMF | SMAK | SPK | SLTA Umum | SLTA Keju ruan | SLTP Umum | SLTP Keju ruan | SD | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kepala | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 | - |
| 2 | Fungsi Tata Usaha | - | - | - | - | 1 | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | 2 | - |
| 3 | Fungsi Pengujian | - | - | - | 1 | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 2 | 2 |
| 4 | Fungsi Pemeriksaan | - | - | 4 | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 5 | 5 |
| 5 | Fungsi Sertifikasi | - | - | - | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 | 1 |
| 6 | Fungsi Informasi dan Komunikasi | - | - | - | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 | 1 |
| 7 | Fungsi Penindakan | - | - | - | - | 3 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 3 | 3 |
| | TOTAL | 0 | 1 | 4 | 1 | 8 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 12 |

Tabel 29 1 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi

| No | Nama | Unit Kerja | Jenis Pengembangan Kompetensi | | | | | | |
|----|--------------------------------|--------------------|--|---|------------------------|--|--|---|---------------|
| | | | Pelatihan Teknis | Pelatihan Fungsional | Pelatihan Kepemimpinan | Pelatihan Manajemen | Bimbingan Teknis/Penataran | Seminar / Workshop / Sosialisasi | Kursus/Magang |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | | | | | | | |
| 1 | Emi Amalia, S.Farm., Apt, M.Sc | Kepala | Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa berdasarkan Peraturan Presiden No 16 tahun 2018 | | | | Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001; 2015 BPOM | Kegiatan Talkshow dan rapat Koordinasi Teknis Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan | |
| | | | Kegiatan Lokakarya Penguatan Implementasi Manajemen Risiko dalam Rangka Peningkatan Efektivitas Pengendalian Interen Pengelolaan Bmn dan Barang Sitaan/ Barang Bukti | | | | Bimbingan Teknis Kemandirian Loka POM | | |
| | | | Kebijakan Reformasi Birokrasi Tahun 2019 | | | | Bimtek Perencanaan startegis 2019 | | |
| | | | Kegiatan terpadu wilayah Barat dan Tengah kerja sama pengawasan obat dan makanan di kawasan perbatasan | | | | | | |
| 2 | Seti Sumartini, S.H | Fungsi Penindakan | Analisis Intelijen dari kepolisian diambil dari yang berkaitan dengan pengawasan obat dan makanan | Peningkatan Kinerja Profesionalisme dan koordinasi PPNS Badan POM RI | | | | Sosialisasi Penggunaan aplikasi e presensi dan e SKP untuk persiapan mendukung penerapan TNB | |
| | | | Digital Forensic & Cybercrime Webinar | Focus Group Discussion Pembentukan Organisasi Profesi Jabatan Fungsional Pengawas Faramasi dan Makanan (JF-PFM) | | | | Sosialisasi Penerapan Sistim Kerja dalam Tanaman Normal Baru di Lingkungan Badan POM | |
| | | | Pengambilan Keputusan Strategi dan dampaknya bagi Organisasi | Diseminasi Pendidikan dan Pelatihan Intelijen dasar | | | | Webinar World Food Safety Day Keamanan Pangan di Ritel Pangan pada Era New Normal | |
| | | | FGD "Peran Herbal Suplemen Kesehatan, dan Probiotik sebagai Upaya Menghadapi COVID 19" dan pelucuran Publikasi di Bidang OT dan SK. | Diseminasi Pendidikan dan Pelatihan Intelijen dasar | | | | Sosialisasi Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan Pelaksanaan Patroli Cyber | |
| | | | Pelatihan Agent of Change Loka POM di Kota Ende | | | | | Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 8 Tahun 2020 tentang Pengawasan Obat dan makanan secara Daring) | |
| | | | Pertemuan Perkuatan Koordinasi dan Peningkatan Kinerja PPNS Badan POM | | | | | Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan | |
| | | | Rapat Pembahasan Monitoring dan Evaluasi Realisasi Perkara di Bidang Obat dan Makanan | | | | | Mengikuti Webinar Bincang Santai Online Kinerja Tetap Produktif di Era New Normal. | |
| 3 | Hendra Alya, S.Farm., Apt | Fungsi Pemeriksaan | Pelatihan Iklan OT/SK | | | Mengikuti pelatihan Manajemen Keuangan | Bimtek Kemandirian Loka | | |
| | | | Forum Komunikasi Intelijen | | | | Bimtek Penilaian Kinerja PINS dan Penyusunan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) berdasarkan PP No 2019/2019 | | |
| | | | Koordinasi Penanganan Perkara Tahun 2019 | | | | Bimbingan teknis penyusunan spesifikasi , analisis pasar, dan pembuatan harga perkiraan sendiri | | |
| | | | Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa berdasarkan Peraturan Presiden No 16 tahun 2018 | | | | Mengikuti bimtek peningkatan kompetensi PA KPA di Pekanbaru 26-27 november | | |
| | | | Pelatihan SDP Klasikal 15-19 juni 2020 | | | | | | |
| | | | Mengikuti pelatihan ppsdm Tema: Coaching dan Mentoring Kepegawaian Naeasumbe | | | | | | |
| | | | Mengikuti e-learning membangun integritas tim oleh ppsdm bpom RI | | | | | | |
| | | | Mengikuti Diklat Food Inspector Dasar 13-17 juli 2020 (56 JP) | | | | | | |
| | | | Mengikuti Pelatihan Penyelesaian tagihan Negara | | | | | | |
| | | | Exective Training asterilisasi pngan komersil | | | | | | |
| | | | Mengikuti pelatihan inspektu kosmetik junior (19-22 Oktober 2020) | | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|-------------------------------------|--------------------|---|---|--|--|---|
| 4 | Ertha Sastha Silitonga,S.Farm.,Apt | Fungsi Pemeriksaan | Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK | Pelatihan Orientasi Calon Pegawai Negeri Sipil BPOM | | Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan | Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM" |
| | | | | Pelatihan Dasar CPNS Golongan III | | Bimbingan Teknis Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai Besar/Balai POM T | Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB |
| | | | | E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM | | Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 | Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024 |
| | | | | Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli | | Bimbingan Teknis Sistem Traceability Dan Recall Bagi Industri Menengah Importir Da | Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelap |
| | | | | | | Bimbingan Teknis Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001: | Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance |
| | | | | | | Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik | Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen |
| | | | | | | | Seminar Online Personal Management |
| | | | | | | | Seminar Online "Collaborative Decision Making in the Workplace" |
| | | | | | | | Webinar How to Making Smart Decisions (critical elements for decision making) |
| | | | | | | | Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN |
| | | | | | | | Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020 |
| | | | | | | | Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja |
| | | | | | | | Webinar online "Assertive Communication barriers and How to Become Over" |
| 5 | Melva Mertua Hutahuruk,S.Farm.,Apt | Fungsi Pemeriksaan | Konsep Umum CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) | Pelatihan Dasar CPNS | | Bimbingan Teknis Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai Besar/Balai POM Ta | Workshop Sistem Pengawasan Obat dan Makanan Berbasis Digital Dalam Rangka P |
| | | | Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan | E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM | | | Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Korvalesen |
| | | | Pelatihan Agent of Change | Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli | | | Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia |
| | | | Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015 | Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli | | | Workshop Modul Farmakovigilans |
| | | | | | | | Sosialisasi dan Edukasi Obat Untuk Penanggulangan COVID-156 |
| | | | | | | | Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024 |
| | | | | | | | Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerj |
| | | | | | | | Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen P |
| | | | | | | | Sosialisai KIPP Tahun 2020 |
| | | | | | | | Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN |
| | | | | | | | Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 |
| | | | | | | | Substandar dan legal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Safety Inspection Systems for SMEs Including Home Industry |
| | | | | | | | Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in P/V to Improve Public Health Protection |
| | | | | | | | Pengawasan Mutu dan Pencegahan Resistensi Antibiotika bagi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian |
| 6 | Shinta Alicia Sihombing,S.Farm.,Apt | Fungsi Pemeriksaan | Penggunaan Tes Kit Bahan Berbahaya dan Beracun | Pelatihan Regulasi obat | | Bimbingan Teknis Siang Traceability dan recall bagi industri menengah importir dan distributor | Sosialisasi Smart POM dan 2D Barcode |
| | | | Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar | Pelatihan Dasar CPNS | | Bimbingan Teknis Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen |
| | | | | Pelatihan Orientasi Calon Pegawai Negeri Sipil BPOM | | Bimbingan Teknis Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya | Seminar Online Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia |
| | | | | Pelatihan Dasar CPNS Golongan III | | Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi | Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance |
| | | | | E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM | | Samping Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas Balai Besar/Balai dan | Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja |
| | | | | Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli | | | Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Dar |
| | | | | Pelatihan Bahasa Inggris | | | Sosialisasi Regulasi di Bidang Distribusi Obat NAPPZA |
| | | | | | | | Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai PO |
| | | | | | | | Penetapan Vitamin D 1000IU sebagai Suplemen Kesehatan |
| | | | | | | | Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan |
| | | | | | | | Workshop Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan |

| | | | | | | | |
|----|--|---------------------------------|---|---|--|---|---|
| 7 | Dyah Pamela Ruwaida, S.T | Fungsi Pengujian | Surveilans KLB | Orientasi CPNS | | Bimtek CRPB | Sosialisai KIPP Tahun 2020 |
| | | | Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa berdasarkan Peraturan Presiden No 16 tahun 2018 | Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan X Tahun 2019 | | Bimbingan Teknis Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai Besar/Balai POM T | Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja |
| | | | Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar | E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM | | Bimbingan Teknis Nasional Fortifikasi Pangan | Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM" |
| | | | Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan | | | Bimtek CRPB | Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja |
| | | | Pelatihan Jabatan Fungsional PFM Ahli | | | | Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelap |
| | | | | | | | Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance |
| | | | | | | | Seminar Online Berdamai dengan New Normal, Manajemen.SDM ditengah Covid-19 |
| | | | | | | | Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| 8 | Dewi Fahrurnisa manurung, S.TP | Fungsi Sertifikasi | Food Inspector | Pelatihan Dasar CPNS | | Bimbingan Teknis Siang Traceability dan recaall bagi industri menengah importir dan distributor | |
| | | | Penggunaan Tes Kit Bahan Berbahaya dan Beracun | | | Bimtek Sertifikasi CPOTB Bertahap bagi Petugas Balai | |
| | | | Pelatihan JICA | | | | |
| | | | Forum Food Inspector | | | | |
| | | | Coaching Clinic E- Registration Pangan Olahan | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| 9 | Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk, S.K.M | Fungsi Informasi dan Komunikasi | Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa berdasarkan Peraturan Presiden No 16 tahun 2018 | Pelatihan Dasar CPNS | | Bimtek Tenaga Penyuluh Keamanan Pangan | Workshop Informasi dan Komunikasi 2019 |
| | | | | E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM | | Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik | Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar / Balai POM dan Loka POM |
| | | | Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan | | | Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pelaporan Efek Samping Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Sosialisai KIPP Tahun 2020 |
| | | | | Pelatihan Bahasa Inggris, Bussiness English - Global | | Bimtek Peningkatan Kompetensi Bagi PA/KPA, PPK, PPHP, Pj Pengadaan, dan Bendahara | Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Peningkatan Akuntabilitas BPOM |
| | | | | | | | Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance |
| | | | | | | | Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM |
| | | | | | | | Seminar Keterbukaan Informasi Publik |
| | | | | | | | Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPOR! |
| | | | | | | | Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19 |
| | | | | | | | |
| 10 | Riad Ismar, S.H | Fungsi Penindakan | Inhouse Training Manajemen Penyidikan Petugas Penindakan BBPOM di Pekanbaru | Pelatihan Orientasi Calon Pegawai Negeri Sipil BPOM | | Bimbingan Teknis Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai Besar/Balai POM Ta | Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM |
| | | | | Pelatihan Dasar CPNS Golongan III | | | Sosialisasi Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli SI |
| | | | | E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM | | | Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM |
| | | | Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching | | | | Webinar "Meningkatkan Kemampuan dalam melakukan Pencarian di Internet untuk |
| | | | Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and | | | | Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN |
| | | | | | | | Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|------------------------|-------------------|---|---|--|--|---|
| 11 | Tri Santi, S.H | Fungsi Penindakan | Inhouse Training Manajemen Penyidikan Petugas Penindakan BPOM di Pekanbaru Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM Self Learning: Why it's Essential For You in the Industry 4.0 | Pelatihan Orientasi Calon Pegawai Negeri Sipil BPOM Pelatihan Dasar CPNS E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM | | | Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan Sosialisasi Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan Webinar dengan tema "Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan" Seminar Online Strategi kerja dengan Happy, Healthy & Wealthy pada Era Disrupsi |
| 12 | Rozalia, S.Si | Fungsi Pengujian | Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa berdasarkan Peraturan Presiden No 16 tahun 2018 Penggunaan Tes Kit Bahan Berbahaya dan Beracun Pelatihan Untuk Penguji Baru | Pelatihan Dasar CPNS E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM Pelatihan Agent of Change | Mengikuti pelatihan Manajemen Keuangan | Bimbingan teknis Karakteristik dan Patogemistis SARS CoV-2 dan Biosafety & Biosecurity Uji Covid-19 Bimtek ISO IEC 17025:2017 Manajemen Pengujian "Evaluasi Ketidakpastian Pengu Bimbingan Teknis Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001: | Sosialisasi RB Online Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur Webinar kontribusi Badan POM dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan Webinar Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Organisasi Webinar dengan tema "Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan" Webinar How to Making Smart Decisions (critical elements for decision making) Seminar Online "Collaborative Decision Making in the Workplace" Technical webinar on Laboratory on Laboratory testing for covid-19 |
| 13 | Arif Kurniawan, S.Si | Fungsi Pengujian | Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa berdasarkan Peraturan Presiden No 16 tahun 2018 Penggunaan Tes Kit Bahan Berbahaya dan Beracun Pelatihan Dasar CPNS | E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM | | Bimtek ISO IEC 17025:2017 Manajemen Pengujian "Evaluasi Ketidakpastian Penguk | Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan |
| 14 | Dwi Rafika Rani, S.E | Fungsi Tata Usaha | Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa berdasarkan Peraturan Presiden No 16 tahun 2018 10. Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM | Pelatihan Dasar CPNS Pelatihan Dasar CPNS E-Learning Akselerasi Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu Self-Learning: Why It's Essential for You in the Industry 4.0 Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Pengembangan Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "All Manager is H Mengikuti pelatihan Manajemen Keuangan Mengikuti Pelatihan Penyelesaian tagihan Negara | | Bimbingan Teknis Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001:2015 unit Bimtek Peningkatan Kompetensi Bagi PAKPA, PPK, PPHP, PJ Pengadaan, dan Bendahara | Seminar Online The Happiness in The Differences (Ginergisme dalam Birokrasi Kesehatan) Webinar, Memimpin dengan Integritas (Lead with Integrity) Seminar Online "Collaborative Decision Making in the Workplace" Seminar Online "Pengambilan Keputusan - This way or That Way? (Sukses membuat keputusan Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work Webinar dengan tema "Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan" Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance |
| 15 | Bambang Herianto, A.Md | Fungsi Tata Usaha | Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa berdasarkan Peraturan Presiden No 16 tahun 2018 Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM Manajemen Aset Tangible dan Intangible di era revolusi industri 4.0 | Pelatihan Dasar CPNS Arsip Digital: Kewajiban atau Pilihan? | | Bimtek Pengelolaan Kerasipan Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Pranata Komputer BPOM Bimbingan Teknis Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001:2015 unit | Workshop Penyusunan DUPAK untuk Prakom Seminar Online Internet of Things Seminar Online IT Governance Seminar Online Data Science Seminar Online ICT Literacy Seminar Online IT Skill Assessment and Development Seminar Online Secure Computer User Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Seminar Online Pengelolaan aset data/ informasi /pengetahuan di era revolusi indus Seminar Online Modern Office Management And Filing System Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja |

Tabel 30 1 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Laboratorium | Jumlah Tenaga | Jumlah Sampel Yang di Uji | Jumlah Parameter Uji | Kemampuan Kerja Per orang/Tahun | |
|----|--------------------|---------------|---------------------------|----------------------|---------------------------------|---------------|
| | | | | | Sampel | Parameter Uji |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Obat | | | | | |
| 2 | NAPZA | | | | | |
| 3 | Obat Tradisional | | | | | |
| 4 | Kosmetik | | | | | |
| 5 | PKRT | | | | | |
| 6 | Suplemen Kesehatan | | | | | |
| 7 | Pangan dan Air | | | | | |
| 8 | Mikrobiologi | | | | | |

Tabel 31 1 Pelatihan Uji Profisiensi Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Bidang / Laboratorium | Judul Uji Profisiensi | Penyelenggara (Provider) | Waktu Pelaksanaan | Hasil |
|-------|-----------------------|-----------------------|--------------------------|-------------------|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| NIHIL | | | | | |

Tabel 32 A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko

| I. Alat Utama | | | | | | | | | | |
|---------------|---|------------------------|----|-----|-----------------|----------|--------------|--------------|-------------|------------|
| No | Nama Alat | Jumlah Standar Minimum | | | Tahun pengadaan | Jumlah | Kondisi | | | Keterangan |
| | | I | II | III | | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=8+9+10 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Timbangan Mikro | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 2 | Timbangan Semimikro | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 3 | Timbangan analitik | 3 | 3 | 2 | | | | | | |
| 4 | Timbangan Top Loading | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 5 | Spektrofotometer UV- VIS | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 6 | KCKT (Manual Injektor) Detektor UV | 3 | 3 | 3 | | | | | | |
| | - Autosampler | 3 | 3 | 3 | | | | | | |
| | - Detektor PDA | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| | - Detektor Fluoresen | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| | - Detektor ELSD | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - Detektor MS | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - Microsyringe 100 µL for HPLC | 3 | 3 | 3 | | | | | | |
| | - Kolom C18 * | 6 | 6 | 6 | | | | | | |
| | - Kolom C8 * | 3 | 3 | 3 | | | | | | |
| | - Kolom NH2 * | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| | - Kolom Silika * | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| | - Kolom Fenil * | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| | - Kolom CN * | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| | - UPS (kapasitas 10 kva untuk 2 HPLC) | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| | - Aspirator Pump + Glass Filter Holder | 3 | 3 | 3 | | | | | | |
| 7 | UPLC detektor UV | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - Kolom C18 * | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - Kolom NH2 * | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - UPS (kapasitas 10 kVA) | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 8 | LCMS/MS | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - Kolom C18 * | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - Kolom Hilic * | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - UPS (kapasitas 10 kVA) | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 9 | Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler) | 2 | 2 | 1 | | | | | | |
| 10 | Karl Fisher (AutoTitrator) | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 11 | Weighing Boat | 2 | 2 | 1 | | | | | | |
| 12 | GC detektor FID | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - Detektor ECD | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - Microsyringe 5 µL for GC | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - Microsyringe 10 µL for GC | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - Kolom DB-1/RTX-1 | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - Kolom DB-5/RTX-5 | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - Kolom Porapak Q | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - Kolom DB-WAX / RT-WAX | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - Kolom DB 624 ms | 0 | 1 | 1 | | | | | | |
| 13 | UPS (kapasitas 10 kVA) | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 14 | GCMS | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| | - Kolom DB-1/RTX-1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| | - Kolom DB-5/RTX-5 | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| | - Kolom DB-WAX/RT-WAX | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - UPS (kapasitas 10 kVA) | 1 | 0 | 0 | | | | | | |
| 15 | AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - Microwave Digester | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - Pemanas Spiral | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | - UPS (kapasitas 10 kVA) | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 16 | Fume Hood* * | 3 | 7 | 6 | | | | | | |
| 17 | Disintegration Tester | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 18 | TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System) | 1 | 1 | 0 | | | | | | |
| 19 | Multi Spotter | 1 | 1 | 0 | | | | | | |
| 20 | Microsyringe 10 µL for TLC | 10 | 10 | 10 | | | | | | |
| 21 | Microsyringe 25 µL for TLC | 10 | 10 | 2 | | | | | | |
| 22 | Microsyringe 50 µL for TLC | 0 | 0 | 2 | | | | | | |
| 23 | Microsyringe 100 µL for TLC | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 24 | Developing Chamber (20 x 20 cm) | 3 | 3 | 3 | | | | | | |
| 25 | Potensiometer | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 26 | Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor | 0 | 1 | 1 | | | | | | |
| 27 | pH meter | 2 | 2 | 1 | | | | | | |
| 28 | Oven | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 29 | Polarimeter | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 30 | Refractrometer | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 31 | Automatic Destillation unit | 1 | 1 | 0 | | | | | | |
| 32 | Protein / Nitrogen Analyzer | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 33 | FT-IR | 1 | 0 | 0 | | | | | | |
| 34 | Fat Extraction | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 35 | ELISA Reader + Washer | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 36 | Capillary Electrophoresis | | | | | | | | | |
| 37 | Distillation app. (aquadest) | | | | | | | | | |
| 38 | ICPMS | | | | | | | | | |
| 39 | Ion Meter | | | | | | | | | |
| 40 | LC QTOF dengan autosampler | | | | | | | | | |
| 41 | TLC Dipping Chamber | | | | | | | | | |
| 42 | TLC MS Interface | | | | | | | | | |
| 43 | LC MS | | | | | | | | | |
| TOTAL | | | | | | | NIHIL | | | |

| II. Alat Penunjang | | | | | | | | | | |
|--------------------|---|------------------------|----|-----|-----------------|--------------|---------|--------------|-------------|------------|
| No | Nama Alat | Jumlah Standar Minimum | | | Tahun pengadaan | Jumlah | Kondisi | | | Keterangan |
| | | I | II | III | | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=8+9+10 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Hotplate stirrer | 3 | 3 | 2 | | | | | | |
| 2 | Water purification (kapasitas 300 L/hari) | 2 | 2 | 1 | | | | | | |
| 3 | Multi shaker | 3 | 3 | 3 | | | | | | |
| 4 | Ultrasonic degasser | 3 | 3 | 2 | | | | | | |
| 5 | Centrifuge | 3 | 3 | 2 | | | | | | |
| 6 | Refrigerated Centrifuge | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 7 | Vaccum manifold untuk SPE | 3 | 2 | 2 | | | | | | |
| 8 | Nitrogen Evaporator | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 9 | Waterbath | 5 | 4 | 4 | | | | | | |
| 10 | Muffle Furnace | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 11 | Rotary Evaporator System | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 12 | Conductivity meter | 1 | 1 | 0 | | | | | | |
| 13 | Automatic dessicator | 3 | 2 | 2 | | | | | | |
| 14 | Desikator gelas 12 inci | 6 | 6 | 6 | | | | | | |
| 15 | Heating Mantle | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 16 | Alat destilasi (manual) | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 17 | Lemari pendingin | 4 | 4 | 4 | | | | | | |
| 18 | Freezer | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 19 | Oven Vakum | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 20 | Shaker Waterbath | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 21 | Homogenizer/ analytical grinding | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 22 | Hand Touch Mixer | 3 | 3 | 3 | | | | | | |
| 23 | Laboratory blender | 4 | 4 | 4 | | | | | | |
| 24 | Handy Step | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 25 | Micro Pipetor 1-20uL + tip | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 26 | Micro Pipetor 20-200uL + tip | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 27 | Micro Pipetor 100-1000uL + tip | 3 | 3 | 3 | | | | | | |
| 28 | Nitrogen generator | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 29 | Piknometer 10 mL | 5 | 5 | 4 | | | | | | |
| 30 | Pipette washer | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 31 | Termometer 0-50°C | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 32 | Termometer 0-100°C | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 33 | Termohigrometer *** | 5 | 5 | 4 | | | | | | |
| 34 | Chemical Storage **** | 4 | 4 | 4 | | | | | | |
| TOTAL | | | | | | NIHIL | | | | |

Tabel 32 B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan

| I. Alat Utama | | | | | | | | | | |
|---------------|---|------------------------|----|-----|-----------------|--------------|---------|--------------|-------------|------------|
| No | Nama Alat | Jumlah Standar Minimum | | | Tahun pengadaan | Jumlah | Kondisi | | | Keterangan |
| | | I | II | III | | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=8+9+10 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Timbangan Mikro | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 2 | Timbangan Semimikro | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 3 | Timbangan Analitik | 3 | 2 | 2 | | | | | | |
| 4 | Timbangan Top Loading | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 5 | Spektrofotometer UV- VIS | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 6 | KCKT/UHPLC/UPLC | 5 | 4 | 3 | | | | | | |
| | - Detektor UV | 5 | 4 | 3 | | | | | | |
| | - Detektor PDA | 2 | 2 | 1 | | | | | | |
| | - Detektor Fluoresen | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| | - Detektor ELSD | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| | - Detektor MS | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 7 | LCMS/MS Triple Quadrupole | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 8 | Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler) | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 9 | Karl Fisher (AutoTitrator) | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 10 | GC | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| | - Detektor FID | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| | - Detektor ECD | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 11 | GCMS | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 12 | GCMSMS | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 13 | AAS | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| | - Flame | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| | - GFA | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| | - HVG atau MVU | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 14 | Disintegration Tester | 0 | 0 | 1 | | | | | | |
| 15 | TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System) | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 16 | Potensiometer | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 17 | Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 18 | pH meter | 2 | 2 | 1 | | | | | | |
| 19 | Polarimeter | 1 | 1 | 0 | | | | | | |
| 20 | Refractrometer | 1 | 1 | 0 | | | | | | |
| 21 | Automatic Destillation unit | 3 | 3 | 2 | | | | | | |
| 22 | Protein / Nitrogen Analyzer | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 23 | FT-IR | 1 | 0 | 0 | | | | | | |
| 24 | Fat Analyzer | 2 | 2 | 1 | | | | | | |
| 25 | ELISA Reader + Washer | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 26 | ICPMS | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| TOTAL | | | | | | NIHIL | | | | |

| II. Alat Penunjang | | | | | | | | | | |
|--------------------|---|------------------------|----|-----|-----------------|--------------------|---------|--------------|-------------|------------|
| No | Nama Alat | Jumlah Standar Minimum | | | Tahun pengadaan | Jumlah 7=8+9+10 | Kondisi | | | Keterangan |
| | | I | II | III | | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=8+9+10 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Hotplate stirrer | 3 | 2 | 2 | | | | | | |
| 2 | Water purification (kapasitas 300 L/hari) | 2 | 2 | 1 | | | | | | |
| 3 | Multi shaker | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 4 | Ultrasonic degasser | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 5 | Centrifuge | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 6 | Refrigerated Centrifuge | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 7 | Vaccum manifold untuk SPE | 2 | 2 | 1 | | | | | | |
| 8 | Nitrogen Evaporator | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 9 | Waterbath | 3 | 3 | 2 | | | | | | |
| 10 | Muffle Furnace | 3 | 2 | 2 | | | | | | |
| 11 | Rotary Evaporator System | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 12 | Conductivity meter | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 13 | Automatic dessicator | 3 | 3 | 2 | | | | | | |
| 14 | Desikator gelas 12 inci | 5 | 4 | 4 | | | | | | |
| 15 | Heating Mantle | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 16 | Alat destilasi (manual) | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 17 | Lemari pendingin | 5 | 4 | 4 | | | | | | |
| 18 | Freezer | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 19 | Oven Vakum | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 20 | Shaker Waterbath | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 21 | Homogenizer/ analytical grinding | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 22 | Hand Touch Mixer (vortex) | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 23 | Laboratory blender | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 24 | Handy Step | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 25 | Micro Pipetor 1-20uL + tip | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 26 | Micro Pipetor 20-200uL + tip | 3 | 2 | 1 | | | | | | |
| 27 | Micro Pipetor 100-1000uL + tip | 4 | 3 | 3 | | | | | | |
| 28 | Nitrogen generator | 3 | 3 | 3 | | | | | | |
| 29 | Piknometer 10 mL | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 30 | Pipette washer | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 31 | Termometer 0-50°C | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| 32 | Termometer 0-100°C | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 33 | Termohigrometer *** | 4 | 4 | 4 | | | | | | |
| 34 | Chemical Storage **** | 4 | 4 | 4 | | | | | | |
| TOTAL | | | | | | NIHIL | | | | |

Tabel 32 C. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Nama Alat | Jumlah Standar | | | Tahun pengadaan | Jumlah | Kondisi | | | Keterangan |
|--------------|---|----------------|----|-----|-----------------|----------|--------------|--------------|-------------|------------|
| | | I | II | III | | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=8+9+10 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Autoklaf | 4 | 4 | 4 | | | | | | |
| 2 | Air sampler | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 3 | Anaerobic jar | 10 | 10 | 10 | | | | | | |
| | Inkubator CO2 | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 4 | Automatic Zone Reader | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 5 | Biosafety cabinet | 4 | 4 | 4 | | | | | | |
| 6 | Centrifuge | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 7 | Conductivity meter | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 8 | Colony counter | 2 | 2 | 1 | | | | | | |
| 9 | Deep Freezer (-70°C) | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 10 | Desikator | 3 | 2 | 1 | | | | | | |
| 11 | Electrical Pipettor | 10 | 8 | 6 | | | | | | |
| 12 | Freezer (-20°C) | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 13 | Hot plate dan Magnetic stirer | 3 | 3 | 2 | | | | | | |
| 14 | Inkubator 20-25°C | 3 | 3 | 2 | | | | | | |
| 15 | Inkubator 30°C | 3 | 3 | 2 | | | | | | |
| 16 | Inkubator 32,5 ± 2,5°C | 3 | 2 | 2 | | | | | | |
| 17 | Inkubator 35-37°C | 3 | 3 | 2 | | | | | | |
| 18 | Inkubator 41-42°C | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 19 | Inkubator 44-44,5°C | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 20 | Inkubator 55°C | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 21 | Laminar Air Flow | 2 | 2 | 1 | | | | | | |
| 22 | Lemari Asam (portable) | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 23 | Lemari Pendingin (2-8°C) | 6 | 5 | 4 | | | | | | |
| 24 | Mikro pipettor | | | | | | | | | |
| | Ukuran 1-10 µl | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| | Ukuran 10-200 µl | 4 | 4 | 4 | | | | | | |
| | Ukuran 100-1000 µl | 5 | 5 | 4 | | | | | | |
| 25 | Mikroskop binokuler | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 26 | Ose jarum | 10 | 10 | 5 | | | | | | |
| 27 | Ose bulat | 10 | 10 | 5 | | | | | | |
| 28 | Oven 180 °C | 3 | 3 | 2 | | | | | | |
| 29 | Oven 250 °C | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 30 | Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 31 | Pembakar bunsen | 7 | 7 | 6 | | | | | | |
| 32 | Penangas Air | 2 | 1 | 1 | | | | | | |
| 33 | Penangas air + shaker | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 34 | pH meter | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 35 | Pompa vakum | 3 | 3 | 2 | | | | | | |
| 36 | Stomaker | 2 | 2 | 1 | | | | | | |
| 37 | Timbangan Analitik | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 38 | Timbangan Top Loading | 3 | 3 | 2 | | | | | | |
| 39 | Ultrasonic Bath | 2 | 2 | 1 | | | | | | |
| 40 | UV lamp (254 nm) | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 41 | Vortex mixer | 6 | 6 | 5 | | | | | | |
| 42 | Water Destillation | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 43 | Membrane Filtration Devices for Close System (Steritest) | 1 | 2 | 2 | | | | | | |
| 44 | Water circulating bath | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 45 | Rapid identification system | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 46 | End point PCR | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 47 | Isolator/fasilitas untuk pengujian steril | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 48 | Real Time PCR | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 49 | Spectrofotometer DNA | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 50 | Elektroforesis agrosa horisontal | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 51 | Gel Documentation System | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 52 | Timbangan analitik | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 53 | Biological safety cabinet class II B | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 54 | Laminar Air Flow atau PCR cabinet | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 55 | Thermo shaker | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 56 | Refrigerator | 4 | 4 | 4 | | | | | | |
| 57 | Freezer | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 58 | Refrigerated Sentrifus | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 59 | Sentrifus 15/50 ml | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 60 | Spin down | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 61 | Vacuum pump | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 62 | Vacuum manifold | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 63 | Rotary/Shaker incubator | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 64 | Vortex | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 65 | Mikropipet 200 - 1000 µl | 4 | 4 | 4 | | | | | | |
| 66 | Mikropipet 20 - 200 µl | 4 | 4 | 4 | | | | | | |
| 67 | Mikropipet 1 - 20 µl | 4 | 4 | 4 | | | | | | |
| 68 | Mikropipet 0,5 - 10 µl | 4 | 4 | 4 | | | | | | |
| 69 | Mikropipet stand | 4 | 4 | 4 | | | | | | |
| 70 | Multipetter | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 71 | Mikropipet 12 channel | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 72 | Mikropipet 8 channel | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 73 | Pipet boy | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 74 | Storage box (untuk tube 1,5 ml) | 10 | 10 | 10 | | | | | | |
| 75 | Cooler box (untuk tube 1,5 ml) | 4 | 4 | 4 | | | | | | |
| 76 | Microwave | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 77 | Blender | 2 | 2 | 2 | | | | | | |
| 78 | Portable Dehumidifier | 3 | 3 | 3 | | | | | | |
| 79 | UPS (Uninterruptible Power Supply) | 3 | 3 | 3 | | | | | | |
| 80 | Digital Thermometer with thermocouple | 4 | 4 | 4 | | | | | | |
| TOTAL | | | | | | | NIHIL | | | |

Tabel 33 1 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan | Satuan | Jumlah |
|----------|---|------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Loka POM di Kota Dumai | | |
| 1 | ISO 9001:2015 | sertifikat | 0 |
| 2 | SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017 | akreditasi | 0 |
| 3 | Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB | sertifikat | 0 |
| 4 | Penghargaan lain (jika ada) | sertifikat | 0 |

Tabel 34 1 Kerja Sama Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Mitra Kerja Sama | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama | Ruang Lingkup Kerja Sama | Implementasi Kerja Sama | Output | Anggaran | Efektivitas |
|----|--|-----------------|----------------|---|--|-------------------------|---|----------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Kwartir Cabang 0405 Gerakan Pramuka Kota Dumai | 05 Oktober 2020 | - | <p>- Majelis Pembimbing Satuan Karya POM Kwartir Cabang Kota Dumai Masa Bakti 2019 – 2024</p> <p>- Pimpinan Satuan Karya POM Kwartir Cabang Kota Dumai Masa Bakti 2019 – 2024</p> | <p>Mengangkat Majelis Pembimbing Satuan Karya POM Tingkat Kwartir Cabang 0405 Gerakan Pramuka Kota Dumai Masa Bakti 2019 – 2024, dengan susunan sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini. Dalam rangka pembinaan Satuan Karya POM Majelis Pembimbing mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk memberikan bimbingan moral, material, dan finansial serta mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan Satuan Karya POM baik secara organisasi kelembagaan maupun operasional kegiatan.</p> <p>Mengangkat Pimpinan Satuan Karya POM Tingkat Kwartir Cabang 0405 Gerakan Pramuka Kota Dumai Masa Bakti 2019 – 2024, dengan susunan sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.</p> <p>Mengukuhkan Pimpinan Satuan Karya Rintisan POM Tingkat Kwartir Cabang 0405 Gerakan Pramuka Dumai Masa Bakti 2019 – 2024 dengan susunan sebagaimana tercantum dengan lampiran surat keputusan ini. Pengurus sebagaimana dimaksud, pada diktum pertama, mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk mempersiapkan perencanaan, penyelenggaraan pembinaan dan kegiatan Satuan Karya POM baik secara organisasi Kelembagaan maupun operasional kegiatan.</p> | - | <p>- Surat Keputusan Kwartir Cabang 0405 Gerakan Pramuka Kota Dumai Nomor : 14 Tahun 2020</p> <p>- Surat Keputusan Kwartir Cabang 0405 Gerakan Pramuka Kota Dumai Nomor : 15 Tahun 2020</p> | - | Efektif |

Tabel 35 1 Pengadaan Barang dan Jasa Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | Pagu Anggaran | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak | | | | | Nomor dan Tanggal Adendum | Fisik Pekerjaan | | | Keuangan (SPM) | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran | Kendala | Rencana Tindak Lanjut |
|-------|------------------------------|----------------------|--------|------------------|----------|---------------|-----|-----------------------------|---------|---------|-------|---------------------|-----------|---------------------------|-----------------|-------------|----------------------------------|----------------|---------|-------|-----------------|---------|-------|--------------------|---------|-----------------------|
| | | | | | | | | | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana | | % | No/ Tgl PHO | No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil) | No | Tanggal | Nilai | No | Tanggal | Nilai | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| NIHIL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 36 1 Laporan Realisasi Anggaran Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| NO | SUMBER ANGGARAN | BELANJA PEGAWAI (RP) | | BELANJA BARANG (RP) | | BELANJA MODAL (RP) | | TOTAL | |
|--------------|-------------------|----------------------|-----------|---------------------|-----------------|--------------------|----------------|-----------------|------------------------|
| | | PAGU | REALISASI | PAGU | REALISASI | PAGU | REALISASI | PAGU | REALISASI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Rupiah Murni (RM) | 0 | 0 | Rp1,805,332,000 | Rp1,798,315,281 | Rp 214,810,000 | Rp 214,714,550 | Rp2,020,142,000 | Rp2,013,029,831 |
| 2 | PNP | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | Rp - | Rp - | Rp1,805,332,000 | Rp1,798,315,281 | Rp 214,810,000 | Rp 214,714,550 | Rp2,020,142,000 | Rp 2,013,029,831 |

Tabel 37 1. Laporan Penerimaan PNBPN Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020

| No. | UPT | Target Penerimaan PNBPN | Realisasi Penerimaan PNBPN | Persentase |
|--------------|------------------------|-------------------------|----------------------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4/3 x 100% |
| 1 | Loka POM di Kota Dumai | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 0 | 0 | 0 |